# LAPORAN EVALUASI DIRI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**
**D-IV *E-COMMERCE LOGISTICS***

**POLITEKNIK POS INDONESIA**
**BANDUNG**
**2022**

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kemampuan kepada penulis sehingga laporan evaluasi diri Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat diselesaikan. Tidak lupa pula diucapkan terimakasih kepada tim penyusun, dosen, tenaga pendidik dan seluruh civitas akademik yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan evaluasi diri ini.

Evaluasi diri yang dilakukan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* merupakan salah satu upaya program studi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan Program Studi melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi yaitu melalui analisis SWOT (*Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*). Adapun tujuan dari Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melakukan evaluasi diri yaitu untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai *input*, *process*, *output*, *outcome* dan *impact* dari penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh program studi. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan perencanaan, pengembangan dan perbaikan program studi pada masa yang akan datang.

Penulis sadari laporan evaluasi diri ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga laporan evaluasi diri ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan Politeknik Pos Indonesia.

Bandung  Februari 2021

An. Tim Penyusun Evaluasi Diri
Ketua Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

Santoso, S.Si., M. Kom

## IDENTITAS PENGUSUL

| | | |
|---|---|---|
| Perguruan Tinggi | : | Politeknik Pos Indonesia |
| Unit Pengelola Program Studi | : | Bidang Akademik |
| Jenis Program | : | Diploma Empat |
| Nama Program Studi | : | D4 Logistik Niaga El |
| Alamat | : | Jl. Sariasih 54 Sarijadi Bandung |
| No. Telepon | : | 022-2009570, 022-2009570 |
| *EMail* dan *Website* | : | direktur@poltekpos.ac.id<br>www.poltekpos.ac.id; |
| Nomor SK Pendirian PT | : | SK Mendikbud No. 56/D/O/2001 |
| Tanggal SK Pendirian PT | | 5 Juli 2001 |
| Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT | : | Satryo Soemantri Brodjonegoro (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi) |
| Nomor SK Pembukaan PS | : | 355/M/2020 |
| Tanggal SK Pembukaan PS | : | 12 Maret 2020 |
| Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS | : | Ainun Na'im (Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) |
| Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa | : | 2020 |
| Peringkat Terbaru Akreditasi PS | : | - |
| Nomor SK BAN-PT | : | - |

## Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

| No | Jenis Progam | Nama Program Studi | Akreditasi Program Studi | | | Jumlah Mahasiswa saat TS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Status/ Peringkat | No. dan Tgl. SK | Tgl. Kadaluarsa | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | D III | Teknik Informatika | | SK BAN-PT No. 7439/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XI/2020 | 15 November 2025 | 124 |
| 2 | D III | Manajemen Informatika | B | SK BAN-PT No. 1056/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2018 | 17 April 2023 | 76 |
| 3 | D III | Akuntansi | B | SK BAN-PT No. 5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020 Tanggal 22 September 2020 | 20 September 2025 | 94 |
| 4 | D III | Manajemen Pemasaran | B | SK BAN-PT No. 2375/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2018 | 27 Agustus 2023 | 104 |
| 5 | D III | Administrasi Logistik | A | SK BAN-PT No. 2241/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2018 | 15 Agustus 2023 | 359 |
| 6 | D IV | Logistik Bisnis | B | SK BAN-PT No. 5270/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2017 | 27 Desember 2022 | 724 |
| 7 | D IV | Manajemen Perusahaan | B | SK BAN-PT No. 1379/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/V/2018 | 30 Mei 2023 | 394 |
| 8 | D IV | Teknik Informatika | B | SK BAN-PT No. 1496/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VI/2018 | 6 Juni 2023 | 375 |
| 9 | D IV | Akuntansi Keuangan | B | SK BAN-PT No. 1245/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/V/2018 | 8 Mei 2023 | 238 |
| 10 | D IV | Logistik Niaga El | - | - | - | 52 |

# IDENTITAS TIM PENYUSUN
# LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | SANTOSO., S.Si., M.Kom |
| NIDN | : | 0416016401 |
| Jabatan | : | Ka. Prodi D4 Logistik Niaga EL. |
| Tanggal Pengisian | : | 02-01-2022 |
| Tanda Tangan | : | |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | IWAN SETIAWAN |
| NIDN | : | 0401117605 |
| Jabatan | : | Manajer Gugus Kendali Mutu (GKM) |
| Tanggal Pengisian | : | 02-01-2022 |
| Tanda Tangan | : | |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | ARIDA MURTI MARTIKASARI,S.T, M.T |
| NIDN | : | ..... |
| Jabatan | : | ..... |
| Tanggal Pengisian | : | DD-MM-YYYY |
| Tanda Tangan | : | |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | ANDIKA PRATAMA, A.Md |
| NIDN | : | ..... |
| Jabatan | : | ..... |
| Tanggal Pengisian | : | DD-MM-YYYY |
| Tanda Tangan | : | |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | ..... |
| NIDN | : | ..... |
| Jabatan | : | ..... |
| Tanggal Pengisian | : | DD-MM-YYYY |
| Tanda Tangan | : | |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | ..... |
| NIDN | : | ..... |
| Jabatan | : | ..... |
| Tanggal Pengisian | : | DD-MM-YYYY |
| Tanda Tangan | : | |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kemampuan kepada penulis sehingga laporan evaluasi diri Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat diselesaikan. Tidak lupa pula diucapkan terimakasih kepada tim penyusun, dosen, tenaga pendidik dan seluruh civitas akademik yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan evaluasi diri ini.

Evaluasi diri yang dilakukan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* merupakan salah satu upaya program studi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan Program Studi melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi yaitu melalui analisis SWOT (*Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*). Adapun tujuan dari Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melakukan evaluasi diri yaitu untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai *input*, *process*, *output*, *outcome* dan *impact* dari penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh program studi. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan perencanaan, pengembangan dan perbaikan program studi pada masa yang akan datang.

Penulis sadari laporan evaluasi diri ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga laporan evaluasi diri ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan Politeknik Pos Indonesia.

Bandung,  Februari 2021

An. Tim Penyusun Evaluasi Diri
Ketua Program Studi DIV *E-commerce Logistics*

Santoso, S.Si., M.Kom

## RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* merupakan salah satu program Sarjana Terapan yang dimiliki oleh Politeknik Pos Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2001 dengan Nomor SK Pendirian Program Studi No. 56/D/O/2001 tanggal 5 Juli 2001. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* akan melakukan akreditasi program studi pada tahun 2022.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah dilakukan dengan tepat yaitu dengan melibatkan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. Selain itu, untuk menyelaraskan VMTS program studi dengan VMTS Politeknik Pos Indonesia maka VMTS program studi mengacu pada VMTS Politeknik Pos Indonesia. Dengan adanya keterlibatan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal serta mengacu pada VMTS Politeknik Pos Indonesia dalam penyusunan VMTS maka VMTS Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah konsisten, merupakan turunan dan merujuk pada VMTS Politeknik Pos Indonesia. Adapun Visi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yaitu Menjadi program studi yang unggul secara Nasional di Bidang *E-commerce Logistics* yang mendukung Bidang Logistik dan Manajemen Rantai Pasok pada tahun 2020.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah memiliki sistem tata pamong dan tata kelola yang baik. Tata pamong yang baik ditunjukan dengan adanya struktur organisasi di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi dan personil yang terdiri dari Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Akreditasi, Dosen Prodi, Dosen Koordinator, tenaga kependidikan prodi dan Himpunan Mahasiswa *E-commerce Logistics* (HICOMLOG). Sistem kepemimpinan program studi telah dituangkan dalam statuta Politeknik Pos Indonesia yaitu program studi mempunyai fungsi menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tata kelola yang baik ditunjukan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu ISO 9001:2015 dan mendapatkan hasil cukup memuaskan (Tahun 2018). Penjaminan mutu internal, program studi telah melakukan audit mutu internal yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan yaitu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Program studi dan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sedangkan untuk penjaminan mutu eksternal, program studi melakukan akreditasi pada tahun 2022.

Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan setiap tahun ajaran baru melalui empat jalur yaitu: (1) Jalur Prestasi/ Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), (2) Jalur Reguler / Tes Ujian Saringan Masuk (Tes-USM), (3) Jalur Undangan dan (4) Jalur Mandiri. Mahasiswa Program Studi DIV *E-commerce Logistics* berasal dari berbagai wilayah Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke dan memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari pendidikan orang tua, kondisi ekonomi dan sosial-budaya.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mendorong mahasiswa agar aktif dalam kegiatan organisasi dan kegiatan ekstra kurikuler. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Sedangkan untuk

meningkatkan kompetensi lulusan, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melakukan sertifikasi kompetensi di bidang *E-commerce*.

Sumber Daya Manusia Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terdiri dari dosen tetap dan tenaga kependidikan. Rasio dosen tetap sesuai kompetensi terhadap mahasiswa yaitu 1:11 dengan jumlah dosen tetap sebanyak 5 orang. Adapun latar belakang pendidikan dosen S2 sebanyak 4 Orang dan S3 sebanyak 1 orang. Setiap dosen diwajibkan untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Saat ini terdapat 1 orang dosen yang sedang melakukan studi lanjut untuk program doktoral, 2 orang memiliki jabatan fungsional lektor, 3 orang masih proses usulan jabatan fungsional asisten ahli dan satu (2) orang telah memiliki sertifikasi dosen. Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah menghasilkan sebanyak ….. (……) penelitian, …..(……) PKM dan …… (…….) karya ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal, seminar, prosiding lokal, nasional.

Penyusunan kurikulum Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah disesuaikan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VTMS) Program Studi. Saat ini, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menggunakan kurikulum tahun 2020. Kurikulum tahun 2020 terdiri dari 147 sks dengan komposisi 71 sks teori dan 76 sks praktek. Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala yaitu setiap 1 (satu) tahun sekali dan 5 (lima) tahun sekali dengan melibatkan *stakeholder* internal dan stakeholder *eksternal*. Sesuai dengan standar kurikulum KKNI, metode pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan metode *Student Center Learning* (SCL) sehingga mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan tatap muka di kelas.

Sumber penerimaan dana terbesar berasal dari mahasiswa dengan Persentase sebesar 49.71%, sedangkan Persentase untuk sumber dana dari pemerintah sebesar 7.62% dan dari sumber lain sebesar 42.67%. Sumber dana tersebut digunakan untuk kegiatan operasional (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan dana untuk investasi (prasarana, sarana, SDM dan lain-lain).

Sarana dan Prasarana untuk kegiatan operasional Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sangat memadai dan sudah dimanfaatkan secara optimal dan efektif. Proses belajar mengajar dilakukan di lingkungan kampus Politeknik Pos Indonesia dengan luas tanah sebesar 44.406 m2. Untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif telah tersedia sarana pendukung seperti Gedung Pendidikan, Gedung Administrasi, auditorium, laboratorium, ruang kelas, ruang diskusi, ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, ruang rapat, masjid, kantin, lapangan tenis, GOR, Asrama, dan tempat parkir.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah menggunakan sistem informasi untuk kegiatan akademik, administrasi dan pembelajaran. Adapun sistem informasi yang digunakan yaitu Website Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, Sistem Informasi Akademik Politeknik Pos Indonesia (SIAP), Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Pegawai, Sistem Informasi Keuangan, Tracer Study, e-jurnal, repository, e-Learning dan Sistem Informasi Perpustakaan (e-Library). Untuk

mendukung kebutuhan informasi dan komunikasi, maka disediakan fasilitas intranet, internet dan *free wifi* dengan kapasitas bandwith 70 Mbps.

Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam 2 (tiga) tahun terakhir sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat secara umum dari perolehan dana hibah internal sebesar ……. (…. judul), hibah penelitian dari Kemenristekdikti sebesar …… (… judul) dan penelitian mandiri sebesar ….. (….judul). Sedangkan untuk publikasi yaitu publikasi nasional sebanyak ….. (….. judul) dan publikasi internasional sebanyak …… (…… judul). Efisiensi dan produktivitas Dana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan Politeknik Pos Indonesia telah dimanfaatkan secara optimal, dapat dilihat adanya peningkatan keikutsertaan dalam mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai secara internal sebesar 52.94% (18 judul), dibiayai sendiri oleh dosen sebesar …. (….. judul) dan didanai oleh Institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti sebesar …… (…. judul). Penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan oleh dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan melibatkan mahasiswa dimana dosen dan mahasiswa bersama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pencarian data, analisis data dan menghasilkan produk penelitian maupun pelatihan/penyuluhan.

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| IDENTITAS PENGUSUL | | i |
| IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI | | iii |
| KATA PENGANTAR | | v |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | | vi |
| DAFTAR ISI | | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | | 1 |
| BAB II. | LAPORAN EVALUASI DIRI | 2 |
| A. | KONDISI EKSTERNAL | 2 |
| B. | PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI | 2 |
| C. | KRITERIA | 4 |
| C.1 | Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi | 4 |
| C.2 | Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama | 5 |
| C.3 | Mahasiswa | 7 |
| C.4 | Sumber Daya Manusia | 9 |
| C.5 | Keuangan, Sarana, dan Prasarana | 12 |
| C.6 | Pendidikan | 14 |
| C.7 | Penelitian | 17 |
| C.8 | Pengabdian kepada Masyarakat | 18 |
| C.9 | Luaran dan Capaian Tridharma | 20 |
| D. | ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI | 23 |
| 1. | Analisis capaian kinerja | 23 |
| 2. | Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan | 23 |
| 3. | Strategi pengembangan | 23 |
| 4. | Program Keberlanjutan | 23 |
| BAB III. | PENUTUP | 24 |

# STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Dasar Penyusunan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi | : | Politeknik Pos Indonesia |
| 2 | Program Studi | : | D-IV E-Commerce Logistics |
| 3 | Alamat | : | Jl. Sari Asih no.54 Kota Bandung 40151 |
| 4 | Tahun Berdiri | : | 2001 |
| 5 | Status | : | |
| 6 | No.SK | : | |
| 7 | Tanggal SK | : | |
| 8 | Jumlah Dosen Tetap | : | 16 orang |
| 9 | Jumlah Staf Administrasi | : | 1 orang |
| 10 | Jumlah Mahasiswa Aktif | : | 52 orang |
| 11 | Jumlah Lulusan | : | - |
| 12 | Fasilitas | : | Ruang Kuliah Yang Kondusif, Ruang Ber AC, Perpustakaan, Public Students Room, Komputer, LCD, free-wifi, Lapangan Olah Raga, Musholla |
| 13 | Komposisi Kurikulum | : | 71 |
| | a. Kelompok Kuliah inti | : | |
| | b. Kelompok Kuliah pendukung | : | |
| | c. Jumlah SKS | : | |
| 14 | Lama Studi | : | 4 tahun (delapan semester) |

Integritas akademik di Politeknik Pos Indonesia telah diatur formal dan legal dengan kejelasan hak dan kewajiban serta imbalan dan sanksi yang jelas. Integritas tersebut tertuang dalam buku pedoman yang selalu dievaluasi secara periodik dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di Politeknik Pos Indonesia. Buku Pedoman tersebut merupakan pegangan kode etik pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Politeknik Pos Indonesia memiliki 10 program studi terdiri dari 4 program D-IV (sarjana

terapan) yaitu : Program Studi D-IV Logistik Bisnis, Manajemen Bisnis, Akuntansi Keuangan, Teknik Informatika, dan E-commerce Logistics, dan 5 Program studi diploma III yaitu : Diploma III Akuntansi, Manajemen Pemasaran, Administrasi Logistik,Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

Dalam mempersiapkan sumber daya akademik program studi D-IV E-commerce Logistics Politeknik Pos Indonesia dibentuk untuk menjadi tenaga profesional yang handal di bidang *E-commerce* dan berwawasan internasional serta tepat guna untuk pembangunan Bangsa dan Negara. Mahasiswa program studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan MAN/MAS, Pesantren, SMU/SMK dan atau sederajat, baik yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dengan kultur dan tingkat sosial yang beragam. Keadaan ini memberi nuansa keBhinekaan sehingga tercipta suatu interaksi yang dinamis dalam kehidupan kampus.

Program studi D-IV *E-Commerce Logistics* memiliki 16 Dosen tetap yang rata-rata telah berpendidikan S2 dan S3, selain dari pada itu D-IV *E-Commerce* Logistics dibantu oleh Dosen Luar Biasa (LB) dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3 baik akademik maupun praktisi. Dalam rangka evaluasi pembelajaran untuk mengukur capaian pembelajaran pada program studi D-IV *E-Commerce Logistics*, kepada mahasiswa dilakukan pengujian berbentuk ujian tulis, Quiz, Tugas Mandiri, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan ujian praktik dari suatu topik bahasan tertentu, dan pada akhir masa studi diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar (PBM) disediakan 11 (sebelas) ruang kuliah yang kondusif berkapasitas 25 orang untuk kelas teori dan 3 ruang kuliah Praktikum berkapasitas masing-masing 35 orang yang dilengkapi dengan peralatan Praktikum dan Komputer yang terhubung pada jaringan lokal, setiap ruang kuliah dilengkapi dengan LCD (Projektor), whiteboard. Saat ini buku referensi yang dimiliki perpustakaan Program studi D-IV *E-commerce* berjumlah ± 1543 judul buku yang bisa digunakan secara sharing dengan program studi yang ada kaitannya dengan bidang ilmu untuk mendukung *E-commerce*.

Kebijakan penyusunan Evaluasi diri Tim *Task Force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* didasari oleh undang-undang perguruan tinggi melalui peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang program studi dan Perguruan Tinggi. Peraturan ini untuk melaksanakan ketentuan pasal 55 ayat 1 undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lanjutan ayat 4 yaitu akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Berdasarkan amanat undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 serta peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2016. Undang-undang dan peraturan tersebut dipertegas kembali oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Untuk itu, setiap perguruan tinggi tanpa terkecuali harus mengajukan akreditasi serta akreditas jika masa berlaku sertifikat akan berakhir. Sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Tim *Task Force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* dibentuk sebagai tim yang penyusunan laporan evaluasi diri sistem akreditasi dengan 9 kriteria, Program studi D-IV *E-Commerce Logistics* saat ini masih berstatus ijin Operasional yang tertuang pada SK 355/M/2020 tanggal 12 Maret 2020 peringkat akreditasi belum tercantum pada pangkalan data DIKTI. Sebagaimana syarat pengajuan akreditasi perguruan tinggi, maka tim *Task Force* melaporkan beberapa dokumen terkait seperti Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED)

Laporan evaluasi diri bertujuan untuk peningkatan kinerja satuan kerja Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* dalam berbagai bidang khususnya tridharma perguruan tinggi. Ada beberapa tujuan yang diinginkan Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* dalam melaporkan evaluasi diri ini diantaranya adalah: 1) Menyampaikan capaian mutu dari Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics*. 2) Menjadi tolak ukur dan menjaga capaian kinerja Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* tetap stabil selama mengelola program studi. 3) Menjadi acuan penyusunan rencana pengembangan pengelolaan program Studi di masa mendatang. Laporan evaluasi diri Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* bertujuan untuk menilai kinerja dan capaian kualitas yang ditetapkan melalui standar penjaminan mutu internal (SPMI) Politeknik Pos Indonesia. Laporan evaluasi diri Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* menggunakan indikator-indikator untuk menggambarkan kinerja Program Studi *E-Commerce Logistics* diantaranya adalah efisiensi, produktivitas, efektivitas, akuntabilitas, suasana akademik dan kemampuan inovatif.

Hasil dari evaluasi diri yang telah dilakukan oleh tim *Task Force* menjadi bahan rujukan rencana pengembangan Program Studi D-IV E-Commerce Logistics dalam mengambil langkah strategis selanjutnya. Misalnya ketika pelaksanaan rapat tinjauan manajemen (RTM) temuan-temuan atau masalah yang ditemukan menjadi rujukan atau pedoman pengembangan program studi pada tahun selanjutnya.

## B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) adalah Tim *Task Force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* dibentuk dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia No.282/DIR/PPI/XII/2021 tentang Pembentukan Tim *Task*

*Force* Akreditasi program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia. Adapun personalia Tim *Task Force* Penyusun Borang Akreditasi Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Tahun 2022. Tim *Task Force* yang dibentuk oleh Surat Keputusan Direktur bertugas menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) dan menyusun Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang dikerjakan secara bersama sebagai dasar penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* dilakukan. Selanjutnya Tim *Task Force* yang disusun adalah sebagai berikut:

| No. | NAMA DALAM TIM | JABATAN DALAM TIM | URAIAN KEGIATAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Santoso, S.Si., M.Kom.<br>C1. Visi, Misi Tujuan dan Strategi<br>C6. Pendidikan | Ketua | 1. Menyusun Tim Task Force Akreditasi Program Studi D4 *E-Commerce Logistics*<br>2. Melakukan Koordinasi dengan Tim *Task Force*, menjadwalkan evaluasi (rapat) TIM serta melakukan pengawasan terhadap penanggung jawab Setiap Kriteria<br>3. Melakukan Arahan Pengisian Borang Bidang Akademik dan Kelembagaan<br>4. Memberi Arahan Pengisian Borang Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan<br>5. Memberi Arahan Pengisian Borang Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama<br>6. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan Visi, Misi, dan Strategi program studi D4-Commerce Logistics<br>7. Mendeskripsikan dokumen formal kebijakan, Staregi Pencapaian VMTS, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Tambahan, Evaluasi Capaian melalui civitas akademika, dan menyimpulkan hasil evaluasi diri capaian VMTS dengan melakukan survei terhadap civitas akademik serta stakeholder dan tindak lanjutnya<br>8. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan Standar program studi D4-Commerce Logistics tentang kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dengan PkM.<br>9. Menguraikan dokumen formal, panduan akademik, strategi pencapaian standar, Indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, evaluasi capaian kinerja, penjaminan mutu proses pembelajaran, kepuasan pengguna, dan menyimpulkan hasil evaluasi ketercapaian standar |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | pendidikan serta tindak lanjut dengan berkoordinasi kepada wakil direktur 1 . |
| | Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom.<br>C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama<br>C.4. Sumber Daya Manusia | Wakil Ketua | 1. Melakukan Koordinasi dengan semua penanggung jawab kriteria 1 sampai 9 tentang pengumpulan, deskripsi dan analisis data LKPS dan LED Prodi D-IV E-Commerce Logistics<br>2. Melakukan Koordinasi dengan koordinator, menjadwalkan evaluasi (rapat) TIM serta melakukan pengawasan terhadap penanggung jawab Setiap Kriteria<br>3. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan Standar Program Studi D-IV E-Commerce Logistics terkait tata pamong tata kelola dan kerjasama berkoordinasi dengan wakil direktur 3<br>4. Mendeskripsikan dokumen formal tentang kebijakan, Strategi Pencapaian standar, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Tambahan, Evaluasi Capaian Kinerja berkoordinasi dengan wakil direktur 1, Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama. Mengukur kepuasan Pengguna dengan melakukan survei kepada mitra/ stakeholder dan terakhir menyimpulkan hasil evaluasi diri capaian Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan tindak lanjutnya.<br>5. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasio dan mekanisme penetapan Standar Prodi D-IV E-Commerce Logistics<br>bidang SDM yang mencakup kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi serta pengelolaan SDM lainnya.<br>Menguraikan dokumen formal tentang kebijakan, strategi pencapaian standar, indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, evaluasi capaian kinerja SDM, penjaminan mutu SDM, kepuasan pengguna SDM, dan menyimpulkan hasil evaluasi pencapaian standar SDM serta tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan wakil direktur 2. |
| 1. | Dini Hamidin, S.Si., MBA., MT.<br>C7. Penelitian<br>C8. Pengabdian Kepada Masyarakat | Anggota | 1. Menguraikan capaian luaran dan capaian Tridharma program studi D-IV E-Commerce Logistics yang mencakup indikator kinerja utama pendidikan, penelitian, dan PkM. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | C.9 Luaran dan Capaian Tridharma | | Menjelaskan indikator kinerja tambahan, evaluasi capaian kinerja, penjaminan mutu luaran, kepuasan pengguna dengan melakukan survei kepada stakeholder, dan menyimpulkan evaluasi capaian standar luaran Tridharma serta tindak lanjutnya. dan berkoordinasi dengan dengan berkoordinasi dengan wakil direktur 1, wakil direktur 2, dan 3, Ketua LPPM serta sekretaris LPPM<br>2. Menguraikan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan Standar program studi D-IV E-Commerce Logistics tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.<br>3. Menguraikan dokumen formal, panduan PkM, strategi pencapaian standar, Indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, evaluasi capaian kinerja, penjaminan mutu PkM, kepuasan pengguna dengan melakukan survei kepada mitra atau stakeholder, dan menyimpulkan hasil evaluasi ketercapaian standar PkM serta tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan wakil direktur 1, Ketua LPPM dan sekretaris LPPM |
| 2. | Woro Istirahayu, S.T., M.T.<br>C .3. Mahasiswa<br>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasana | Anggota | 1. Menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan Standar program studi D-IV E-Commerce Logistics tentang mahasiswa.<br>2. Mendeskripsikan dokumen formal kebijakan, strategi pencapaian Standar program studi D-IV E-Commerce Logistics, indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, melakukan evaluasi capaian kinerja, penjaminan Mutu Mahasiswa, Kepuasan Pengguna dengan melakukan survei kepada para dosen, dan menarik kesimpulan hasil evaluasi pencapaian standar mahasiswa dan tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan wakil direktur 3.<br>3. Menguraikan latar belakang, tujuan, rasio dan mekanisme penetapan Standar Program Studi D-IV E-Commerce Logistics Politeknik Pos Indonesia Bidang Keuangan, Sarana dan<br>4. Menguraikan dokumen formal tentang kebijakan, strategi pencapaian standar, indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, evaluasi capaian kinerja Keuangan, Sarana |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | dan prasarana, penjaminan mutu Keuangan, Sarana dan prasarana, kepuasan pengguna Keuangan, Sarana dan prasarana, dan menyimpulkan hasil evaluasi pencapaian standar Keuangan, Sarana dan prasarana serta tindak lanjut berkoordinasi dengan wakil direktur 2 |
| 3. | Tety Rohaety, ST. | Anggota | 1. Mendampingi tim task force Mengupload SAPTO APT<br>2. Mencari Informasi Terhadap Pengguna Lulusan<br>3. Mencari Data dan Informasi kesembilan standard |
| 4. | Andika Pratama, A.Md. | Anggota | Penyiapan dan pembuatan<br>1. Dokumen LPKS<br>2. Dokumen LED |

## C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Penyelesaian tugas yang diamanahkan oleh Direktur kepada Tim *Task Force* Akreditasi Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia diatur secara sistematis. Kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan tim dengan tahapan sebagai berikut:

**1) Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan.**

Bagian ini, tim melakukan pada awal tanggal 6 Desember 2021, tim *Task Force* melakukan rapat awal persiapan. Langkah awal adalah mengidentifikasi data yang dibutuhkan pada LKPS dan cakupan laporan LED. Selain mengidentifikasi kedua data tersebut tim *Task Force* juga melakukan identifikasi dimana sumber data dan informasi dapat diperoleh. Ketua tim membagikan penanggung jawab pencari dokumen dan informasi. Masing-masing anggota tim diberi tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah diberikan sesuai dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Direktur.

**2) Validasi data dan informasi.**

Tahap ini, tim *Task Force* melakukan validasi berulang-ulang terhadap data dan informasi diyakini kebenarannya. Pengumpulan data dan informasi sangat melelahkan, berbagai cara dilakukan secara online dan manual. Online dilakukan dengan meminta di group *Whatsapp, IG, Facebook, Web, Google scholar*, aplikasi sinta, jurnal dan secara manual, tim mengumpulkan secara tatap muka dengan dosen, mahasiswa, pimpinan, Unit-Unit Pelaksana Teknis (UPT), stakeholder dan studi dokumen BKD dan SISTER. Validasi data ini menghabiskan waktu hampir 2 bulan walau sampai penulisan LKPS selesai tim

*Task Force* masih menerima data dan informasi tambahan untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang diperoleh.

3) **Pengelompokan data informasi**

Tahap ini, tim *Task Force* mengecek kembali data sudah diyakini kebenarannya, selanjutnya tim *Task Force* mulai melakukan pengelompokan mulai tanggal 20 Desember 2021 yang disesuaikan dengan tabel LKPS dan LED sehingga memudahkan tim *Task Force* untuk menganalisanya. Tim *Task Force* bersama-sama melakukan pengelompokan data dan informasi LKPT/ LED yang dilakukan pada Tanggal 27 Desember 2021.

4) **Pengecekan konsistensi data dan informasi**

Tahap ini, tim *Task Force* melakukan pengecekan ulang dan berulang-ulang dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2021. Pengecekan dilakukan dengan sistematis berdasarkan tabel LKPS/ LED konsistensi data seperti data Kerjasama, Data Sarana dan prasarana, data mahasiswa, Data dosen yang meliputi (data pribadi dosen, sertifikat dosen, kegiatan tridharma dari masing-masing dosen) dan lain-lainnya. Konsistensi data dan informasi disesuaikan dengan jumlah kecukupan berdasarkan matrik penilaian LKPS/ LED dari BAN-PT.

5) **Analisis Awal atau interpretasi Tabel**

Tahap ini tepatnya pada tanggal 3 Februari 2021, semua tim *Task Force* sudah mengumpulkan, mengklasifikasi dan memvalidasi data dan informasi. Tim membagi data dalam dua kategori data profil dan data kinerja. Data profil adalah data yang diambil saat Tahun Sekarang (TS), sedangkan data kinerja adalah data yang diambil dari tahun tertentu. Tim melakukan interpretasi bertahap, membandingkan antara data tersebut dengan indikator kinerja institusi berdasarkan Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi (RENSTRA) dan Program Kerja (PROKER)Politeknik Pos Indonesia. setelah data LKPS selesai selanjutnya interpretasi atau dekripsi Laporan Evaluasi Diri dilakukan tim sejak bulan Januari sampai dengan akhir bulan Februari 2022. Berikut jadwal tim *Task Force* Akreditasi Program Studi D-IV E-Commerce Logistics Politeknik Pos Indonesia.

| No. | Waktu | Program | Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | 6 Desember 2021 | Rencana Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi | Rancangan Tim Borang Borang Akreditasi Program Studi |
| 2 | 13 Desember 2021 | Menyusun tim Borang Akreditasi Program Studi | Rapat *Task Force* |
| 3 | 20 Desember 2021 | Pembagian Tugas Pengumpulan data dan Informasi LKPS/ LED | Pengumpulan Data LKPS/ LED |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 24 Desember 2021 | Rapat Tim Validasi Data dan Informasi LKPS/ LED | Validasi data dan informasi LKPS/ LED |
| 5 | 28 Desember 2021 | Rapat Pengelompokan data dan informasi data LKPS/ LED | Pengelompokan data dan Informasi LKPS/ LED |
| 6 | 31 Desember 2021 | Rapat Tim Pengecekan konsistensi data dan informasi LKPS/ LED berdasarkan matrik penilaian | Penyempurnaan data dan informasi LKPS/ LED |
| 7 | 3 Februari 2022 | Rapat Analisis Awal data dan informasi LKPS | Pembagian Penanggung Jawab mengisi LKPS |
| 8 | 7 Februari 2022 | Rapat Analisis data dan informasi LED | Pembagian Penanggung Jawab Deskripsi LED |
| 9 | 11 Februarl 2022 | Rapat Evaluasi Kesiapan dan Kendala Mendeskripsikan LED | Kerangka dan Sistematika penulisan |
| 10 | 15 Februari 2022 | Review LKPS dan LED | Perbaikan LKPS dan LED |

# BAB II

## II. LAPORAN EVALUASI DIRI

### A. Kondisi Eksternal

Untuk melihat kondisi eksternal Makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melihat kondisi eksternal Mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, Opencourseware (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. *Tim task Force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

#### 1) Identifikasi Kondisi Eksternal lingkungan Makro dan Mikro

Perkembangan eksternal dalam lingkungan makro Politeknik Pos Indonesia sangat baik. Politeknik Pos Indonesia mengikuti perkembangan zaman tingkat internasional, nasional dan lokal sehingga lembaga tetap eksis serta bertahan dengan perkembangan eksternal dalam lingkungan makro, termasuk di dalamnya adalah Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics*. Ada beberapa isu kondisi eksternal lingkungan makro yang dapat dijelaskan diantaranya:

**Pertama bidang politik**, perkembangan politik yang kini terjadi tingkat Internasional, nasional, dan lokal misalnya perkembangan politik militer dan krisis kepemimpinan serta situasi yang masih terdapat campur tangan pemerintah dalam bidang perekonomian/bisnis, hal ini sangat erat sekali kaitannya dengan perkembangan dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, termasuk Politeknik Pos Indonesia, kurikulum yang ada di suatu negara tidak pernah lepas dari kondisi politik yang sedang berlaku di negara tersebut. Untuk itu, tidak menutup kemungkinan kurikulum akan berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi politik yang mempengaruhi negara pada saat itu. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang mengatur jalannya proses pendidikan di Indonesia yang dapat menjadi isu kondisi eksternal lingkungan makro Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia, tentunya memiliki dampak yang cukup besar, isu bidang kebijakan eksternal lingkungan Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia misalnya kebijakan PBB terhadap bebas Narkoba, pemberlakukan sistem digitalisasi, bahkan baru-baru ini isu kesehatan virus Covid-19 yang sedang merebah di belahan dunia yang menerapkan kebijakan *lockdown.*

**Kedua**, **bidang ekonomi**, isu kondisi eksternal lingkungan Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia, bidang ekonomi yang kini marak

adalah pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan merupakan kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi dengan manfaat perekonomian tertentu, baik tingkat Internasional, nasional dan local. Pemberlakukan KEK di kawasan Asia menjadi modal awal untuk mengembangkan kawasan industri geoekonomi dan geo industri perdagangan internasional, nasional dan lokal. KEK dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional. Perkembangan tersebut memberi pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi mikro dan makro masyarakat.

**Ketiga kondisi eksternal** Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia adalah bidang sosial, yaitu masih berkisar isu global tentang keadaan sebagian masyarakat tidak ada kemampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan. Dampak wabah Covid-19 telah memasuki kehidupan termasuk secara sosial, akibatnya terjadi penurunan ekonomi yang berkembang menjadi masalah sosial antara lain meningkatnya kekerasan dalam rumah tangga, Masalah kriminalitas yang merebak, masyarakat juga mengalami disfungsi sosial serta disorganisasi karena pembatasan aktivitas di luar rumah.

**Keempat bidang budaya**, isu tentang kondisi eksternal Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia yaitu bidang budaya yang berkembang saat ini, Revolusi Industri 4.0 yang sedikit banyak telah memberikan dampak pada budaya lokal, arus modernisasi dan globalisasi yang berkembangan memberikan pengaruh besar terhadap peradaban bangsa tingkat internasional, nasional bahkan lokal. Modernisasi cenderung dipahami pembaharuan yang harus diikuti dan lakukan tanpa melakukan filter terhadap modernisasi tersebut sehingga nilai-nilai tradisional yang seharusnya dipertahankan kini terkikis sedikit-demi sedikit.

**Kelima adalah bidang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**, kondisi eksternal lingkungan Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia adalah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi banyak isu yang berkembang. Dengan teknologi tentunya bisa menyebabkan terjadi proses perubahan sosial dan kebudayaan seperti perubahan jumlah penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan masyarakat, pemberontakan dan reformasi dalam proses modernisasi teknologi. Beberapa isu di antaranya adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba cepat ternyata sulit diimbangi dengan baik, teknologi dapat

Menciptakan ketergantungan, dengan segala kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi dan komunikasi, maka masyarakat seolah dimanjakan oleh ketersediaan segala kebutuhanya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tataran global menyebabkan informasi yang begitu cepat sampai kepada masyarakat. Seharusnya dampak informasi yang begitu sampai kepada masyarakat memberikan dampak positif, akan tetapi kesiapan dan kemampuan filter masyarakat sedikit lemah sehingga dampak yang muncul adalah negatif. Kecenderungan masyarakat menjadi konsumen bukan produktif, masyarakat statik bukan dinamis, masyarakat yang sosial bukan individual, masyarakat gotong royong bukan berpikir untuk dirinya sendiri.

Selanjutnya beberapa isu kondisi eksternal lingkungan mikro Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia yang dapat dijelaskan diantaranya: Bidang Pesaing, bidang ini tentu banyak pesaing yang tumbuh dan berkembang, untuk saat ini Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* baru terdapat di Politeknik Pos Indonesia, namun ada beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang membuka program studi mirip dengan *E-Commerce Logistics* yaitu program Studi *Business Digital*. Selanjutnya bidang pengguna lulusan, data pengguna lulusan dari program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* saat ini belum ada, hal ini dikarenakan program studi D-IV *E-Commerce logistics* baru mempunyai mahasiswa angkatan tahun 2020 dan tahun 2021, sehingga belum mempunyai lulusan. Untuk itu indikator yang ditetapkan oleh BAN-PT atau Tabel LKPS 8.d-1, 8.d-2, 8.e-1, 8.e-2 tidak ada data yang dicantumkan.

Berikutnya adalah bidang sumber calon mahasiswa, saat ini kontribusi wilayah asal mahasiswa baru sangat bervariatif berbeda dengan 2 tahun sebelumnya. Wilayah yang menjadi sumber mahasiswa baru yang luas mencakup … provinsi. Sedangkan dari provinsi …. penyumpang terbesar sebanyak …. mahasiswa, untuk wilayah lainnya jumlahnya bervariasi misalnya provinsi …, provinsi ….., Dosen-dosen di program studi D-IV *E-Commerce Logistics* berpendidikan S2 dan S3 yang mempunyai basic pendidikan yang bisa mendukung proses belajar mengajar di Program studi D-IV *E-Commerce Logistics* yang terdiri dari akademisi dan praktisi dengan kesesuaian yang tepat pada mata kuliah yang diampunya. Untuk tenaga kependidikan di program studi minimal berpendidikan Diploma 3 (D3). Dalam kondisi pandemi Covid-19 Proses Belajar Mengajar (PBM) dilakukan secara daring. Untuk mendukung PBM secara daring dosen diwajibkan memberikan materi kuliah berupa modul-modul pembelajaran dengan sistem e-Learning Politeknik Pos Indonesia, kebutuhan pendidikan jarak jauh yang ada saat ini dilakukan menggunakan aplikasi *Zoom, Google Meet,* dan aplikasi *E-learning* lainnya menjadi media pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran.

2) **Keberadaan Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Terhadap Kondisi Eksternal Lingkungan Makro dan Mikro**.

Sebagai lembaga perguruan tinggi, tim *task force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* memiliki posisi penting terhadap kondisi eksternal lingkungan kampus. Posisi atau peran Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* terhadap kondisi eksternal lingkungan makro dan mikro adalah sebagai program studi yang memiliki peran penting untuk menyikapi berbagai macam informasi yang datang dari tingkat internasional, nasional dan lokal. Studi D-IV *E-Commerce Logistics* terhadap isu politik adalah menjadi wadah dan lembaga yang bisa ambil bagian untuk memberikan pemahaman yang baik terhadap kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program studi D-IV *E-Commerce Logistics* dapat menjadi wadah tempat berdialog, berdiskusi, secara empiris dan memberikan solusi teoritis dan praktis sehingga masyarakat menyadari ada wujud nyata bentuk kontribusi sesungguhnya. Posisi satuan tim *Task Force* Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* ditengah lingkungan makro dan mikro adalah sebagai agen perubahan berdasarkan pengembangan bisnis dari konvensional ke arah digital. Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics* Politeknik Pos Indonesia menggagas konsep-konsep bisnis dengan wawasan digital yang lebih modern dalam bentuk green e-commerce. Pendekatan cara-cara bisnis yang lebih efektif dan efisien.

**3) SWOT Identifikasi Keberadaan Program Studi D-IV E-Commerce Logistics Terhadap Kondisi Eksternal Lingkungan Makro dan Mikro**

Berikut Analisis SWOT berdasarkan identifikasi kondisi Eksternal lingkungan Makro dan Mikro Program Studi D-IV E-Commerce Logistics

| **Strengh** | **Weaknesses** |
|---|---|
| 1. Tenaga Pendidik berijazah S2 dan S3<br>2. Tenaga kependikan, perpustakaan dan laboran cukup profesional<br>3. Visi, misi, Tujuan, Strategi terukur<br>4. Animo Masyarakat dan mahasiswa baru meningkat setiap tahunnya<br>5. Sarana dan prasarana bantuan dari Hibah meningkat<br>6. Integrasi keilmuan berdasarkan 7 pilar pengembangan di Program Studi *E-Commerce Logistics*<br>7. Penelitian dan PKM berdasarkan bidang keilmuan masing-masing Dosen<br>8. Kerjasama nasional maupun lokal sangat baik | 1. Akreditasi Program Studi belum ada<br>2. Keberadaan SDM (dosen) yang sesuai dengan bidang keilmuan yang mendukung program Studi yang masih terbatas<br>3. Capaian Visi, Tujuan, Misi, Strategi belum sepenuhnya tercapai dengan baik |
| **Oppotunities** | **Threats** |
| 1. Isu politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi modal pengembangan program studi *e-commerce logistics* | 1. Persaingan dengan lembaga perguruan tinggi tingkat daerah, Provinsi, dan Nasional yang membuka program studi yang sama |

| | |
|---|---|
| 2. Pemerintah mempunyai perhatian terhadap program vokasional<br>3. Terdapat bantuan penelitian dan PKM dari internal maupun dari eksternal<br>4. Pembinaan Dosen dan tenaga kependidikan sangat diperhatikan oleh Yayasan<br>5. Kepercayaan masyarakat sangat baik<br>6. Dukungan dari PT. Pos Indonesia dalam penyerapan lulusan dan menjadi laboratorium hidup bagi mahasiswa program Studi D-IV E-commerce Logistik<br>7. Kebijakan pemerintah yang mendukung penuh pengembangan ekonomi kreatif | 2. Peluang tenaga kerja mendapat pekerjaan semakin sempit<br>3. Sebagian besar bidang penelitian, PKM dilakukan dengan kompetitif<br>4. Perkembangan teknologi informasi dan keilmuan sangat cepat<br>5. Pembelajaran berbasis *E-learning* tanpa batas |

**4) Program Pengembangan Strategis program studi D-IV *E-Commerce Logistics***

Berdasarkan kondisi eksternal program studi D-IV *E-Commerce Logistics* lingkungan makro dan lingkungan mikro di atas, maka Program studi *D-IV E-Commerce Logistics* merencanakan program pengembangan strategi sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pos Indonesia Nomor Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Nomor: 7/YPBPI/SK/0120 Tahun 2020–2025. Program pengembangan strategis program studi D-IV *E-Commerce Logistics* diklasifikasi sesuai dengan 9 kriteria BAN-PT

**a) Pengembangan Strategi Visi, Misi dan Strategis Program studi *D-IV E-Commerce Logistics*.**
Melaksanakan Peningkatan Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan Lembaga, Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Lembaga dan Melakukan Monitoring Relevansi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Lembaga.

**b) Pengembangan Strategi Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.**
Melaksanakan Penyusunan dan Peninjauan Ulang RIP, RENSTRA dan PROKER Politeknik Pos Indonesia, Peningkatan Status Akreditasi Lembaga Eksternal Nasional (BAN-PT), Laboratorium dan Jurnal), Peningkatan kualitas penjaminan mutu berbasis ISO, Ketersediaan dokumen terkait kelembagaan dan mudah diakses yang terintegrasi, dan perluasan Kerjasama Nasional dan Wilayah Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

**c) Pengembangan Strategi Mahasiswa Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***
Melaksanakan; Penerimaan Mahasiswa Baru 4 Jalur (Raport, USM, Undangan dan Mandiri), Peningkatan Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru dan peningkatan

keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik di tingkat nasional dan wilayah

d) **Pengembangan Strategi Sumber Daya Manusia Program studi *D-IV E-Commerce Logistics*.**
Melaksanakan; Penambahan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Peningkatan Kualifikasi Tenaga Dosen S2 Ke S3, Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan Yang lebih tinggi, Peningkatan Kualifikasi Fungsional Dosen dan penambahan Sertifikat Pendidik Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan

e) **Pengembangan Strategi Keuangan, Sarana dan Prasarana Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***
Melaksanakan; Penguatan Perencanaan Berbasis Mutu dan Akreditasi, Penelitian dan PkM Melalui Sumber Dana PT Sendiri dan Luar, Perbaikan sistem tata kelola keuangan berbasis teknologi, Optimalisasi Pembangunan Gedung menggunakan Dana SBSN dan PUPR, Peningkatan Layanan Pustaka Berbasis Digital dan optimalisasi Kapasitas Jaringan Internet 30

**f) Pengembangan Strategi Pengembangan Kurikulum Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***
Melaksanakan; Peninjauan dan Evaluasi Kurikulum KKNI, Peningkatan *skill* dosen dalam proses pembelajaran, Ketersediaan dokumen suasana akademik dan otonomi keterkaitan kelembagaan dan mudah diakses, Peningkatan Suasana Akademik dan Mimbar Akademik Melalui Seminar Pendidikan, Model, Strategi, Metode, Pendekatan dan Teknik Pembelajaran dan peningkatan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Setiap Akhir Semester

g) **Pengembangan Strategi Penelitian Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***
Melaksanakan; Adanya regulasi, rencana induk pengembangan parsial dan instrumen penelitian, Penelitian diarahkan pada pengembangan yang terintegrasi dengan disiplin ilmu dosen dan pengembangan Program Studi, Peningkatan Luaran Penelitian (HKI), Peningkatan Luaran Penelitian (Buku ISBN), Peningkatan Penelitian Jurnal Internasional Terindeks, Peningkatan Penelitian Jurnal Internasional Tidak Terindeks, Peningkatan Penelitian Jurnal Nasional Terakreditasi, Peningkatan Penelitian Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Penulisan Opini di Media Nasional dan Internasional

**h) Pengembangan Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***

Melaksanakan; Klasifikasi PkM Kelompok dan Individu sesuai dengan keilmuan yang melibatkan mahasiswa, Peningkatan PkM Mandiri Dosen Sesuai Dengan Bidang Keilmuan masing-masing, Klasifikasi PkM Kelompok Dosen sesuai dengan keilmuan Luar Negeri, Regulasi rencana induk pengembangan parsial dan instrumen pengabdian pada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat diarahkan pada pengembangan Program Studi dan bersifat kolaboratif

i) **Pengembangan Strategi Luaran Program studi *D-IV E-Commerce Logistics***
Melaksanakan; Pelaksanaan Penelitian Kompetitif, Pelaksanaan PkM Kompetitif, Penguatan Kompetensi Lulusan, Penguatan Prestasi Akademik dan Non Akademik dan pelaksanaan Pelacakan Alumni.

## B. Profil Unit Pengelola Program Studi

### 1) Sejarah Berdirinya Program Studi D-IV E-Commerce Logistics

Politeknik Pos Indonesia diberikan rekomendasi pembukaan program studi baru oleh Lembaga layanan Perguruan Tinggi (LLDIKTI) wilayah IV pada 23 Mei 2019 sebagai landasan penyusunan proposal pengajuan program studi *e-commerce*. Politeknik Pos Indonesia mengirimkan surat ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan pengembangan Bahasa dan perbukuan tentang istilah *E-commerce* tanggal 5 Agustus 2019 untuk pembakuan istilah *e-commerce* logistik, pada akhirnya istilah baku yang ditetapkan adalah *E-commerce* dapat dipadankan dengan *Niaga-EL*.

Usulan penambahan program studi baru Diploma empat (*Niaga-EL*.) diajukan ke Yayasan pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI), usulan penambahan program studi D-IV Logistik Niaga-EL disetujui oleh YPBI yang dikuatkan dengan surat No 693/YPBPI/0919 tanggal 9 September 2019. Proposal pengajuan pembukaan program studi baru bersamaan penambahan nama program studi perguruan tinggi yang dikirimkan ke Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Langkah berikutnya adalah melengkapi dokumen – dokumen yang menjadi persyaratan pembukaan program studi baru D-IV Niaga El diantaranya adalah dokumen tentang kecukupan dosen yang dilengkapi dengan data-data dosen yang meliputi SK dosen Prodi, surat penugasan dari direktur, surat pernyataan pemenuhan EWMP, surat perimbangan senat, dokumen Mata Kuliah, Silabus Mata Kuliah, RPS setiap Mata Kuliah, Kurikulum, rekomendasi dal LL-DIKTI Wilayah 4 Jawa Barat dan Banten, dan dokumen pendukung lainnya yang dibutuhkan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi. Pada tanggal 30 bulan Maret tahun 2020 pengajuan pembukaan program studi D-IV Niaga-EL disetujui oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Penamaan program studi D-IV Niaga-EL selanjutnya digunakan padanan kata yaitu Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics.*

**2) Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata nilai Program studi D-IV Niaga-EL**

Untuk menyelaraskan Visi program studi dengan Visi Politeknik Pos Indonesia, maka Visi Program Studi dibuat mengacu kepada Visi Politeknik Pos Indonesia.

**Visi Politeknik Pos Indonesia**

"Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul secara Nasional dalam Bidang Logistik dan Manajemen Rantai Pasok pada tahun 2025"

**Visi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics***

"Menjadi Program Studi Diploma Yang Unggul Dalam Bidang *E-commerce* Secara Nasional Yang Mendukung Bidang Logistik Dan Manajemen Rantai Pasok Pada Tahun 2025"

**Misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics***

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas pada bidang *E-commerce* untuk mendukung layanan pada bidang logistik dan manajemen rantai pasok.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan *E-commerce* yang relevan dengan industri logistik khususnya dan industri-industri lain pada umumnya.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan industrialisasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pembekalan ilmu pengetahuan.

**Tujuan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics***

1. Menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kompetensi, memiliki integritas, minimal memiliki satu keahlian yang bersertifikasi dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ***E-commerce***.
2. Menghasilkan paling sedikit satu publikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau karya ilmiah yang terpublikasi internasional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen.
3. Setiap dosen paling sedikit memiliki 1 (satu) sertifikasi di bidang ***E-commerce***, serta paling sedikit memberikan konsultasi mengenai ***E-commerce*** pada perusahaan dalam satu tahun.
4. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain dalam rangka peningkatan kualitas pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan penelitian dan atau pengabdian masyarakat dibidang ***E-commerce*** yang dapat memberikan manfaat bagi industri maupun masyarakat.

## Strategi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Program Studi DIV *E-commerce Logistics* telah membuat strategi pencapaian. Adapun strategi pencapaian yang dilakukan olah program studi yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan pelaksana manajemen internal dan organisasi secara profesional;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran;
3. Peningkatan pemanfaatan e-learning (http://vl.poltekpos.ac.id) dalam proses belajar mengajar;
4. Memberdayakan penjaminan mutu tingkat program studi yang menjamin pelaksanaan standar mutu akademik;
5. Menyusun dokumen mutu akademik program studi.
6. Peningkatan efektivitas dan efisiensi PBM yang ditandai dengan peningkatan rasio dosen: mahasiswa, absensi kehadiran mahasiswa minimal 80%, rata-rata IPK lulusan, nilai TOEFL mahasiswa, peningkatan penggunaan *e-learning*, dan perbaikan materi perkuliahan melalui peninjauan kurikulum;
7. Membentuk kemampuan *hard-skill* mahasiswa dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang siap pakai dalam kurun waktu 4 tahun perkuliahan dan mengarahkan dan membimbing tugas akhir mahasiswa sesuai dengan kompetensi di bidang TIK yang mendukung bidang logistik dan manajemen rantai pasok;
8. Menyelenggarakan Kuliah Umum dan Kunjungan Industri untuk menambah wawasan mahasiswa dalam dunia pekerjaan di bidang IT;
9. Menyelenggarakan pelatihan, sertifikasi dan uji kompetensi untuk mahasiswa sesuai dengan interest masing-masing dalam bidang: SAP, Sistem Operasi (Windows, Linux), Basis data (Oracle, SQL Server), dan Pemrograman (Java, Visual Basic, Android Programming, PHP Object Oriented Programming);
10. Membentuk kemampuan *soft-skill* dan interpersonal mahasiswa yang baik pada tahun pertama. Melalui Character Building (CB), Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKMM) dan Outbond program studi;
11. Meningkatkan kerjasama dengan mitra industri dalam menyediakan program magang, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan internship program;
12. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti:
    a. Tes TOEFL dilakukan minimal 3 (tiga) kali yaitu pada semester 2 (dua) dan semester 4 (empat) sebagai *baseline*. Tes yang ketiga pada semester 6 (enam)
    b. Memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan UKM bahasa Inggris seperti *English Learning Community* (ELC)
    c. Menetapkan *English Day* pada setiap hari Rabu
13. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh jabatan fungsional akademik;
14. Memotivasi dosen S2 untuk melanjutkan studi S3;
15. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi profesi dosen;
16. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi profesi bidang *E-commerce* Nasional

17. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan operasional program studi.
18. Meningkatkan kemampuan penelitian dosen dengan mengikutkan dosen pada lokakarya penulisan penelitian dan karya ilmiah;
19. Meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian;
20. Mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan ilmiah/seminar/prosiding sebagai pembicara/pemakalah baik nasional;
21. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
22. Meningkatkan diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang *E-commerce* yang mendukung bidang Logistik dan Manajemen Rantai Pasok kepada masyarakat baik melalui lulusan, mitra industri, atau melalui pengabdian pada masyarakat.

**Tata Nilai Program Studi D-IV *E-commerce Logistics***

Dalam melaksanakan kegiatannya civitas akademika dan tenaga kependidikan program Program Studi DIV *E-commerce Logistics* wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

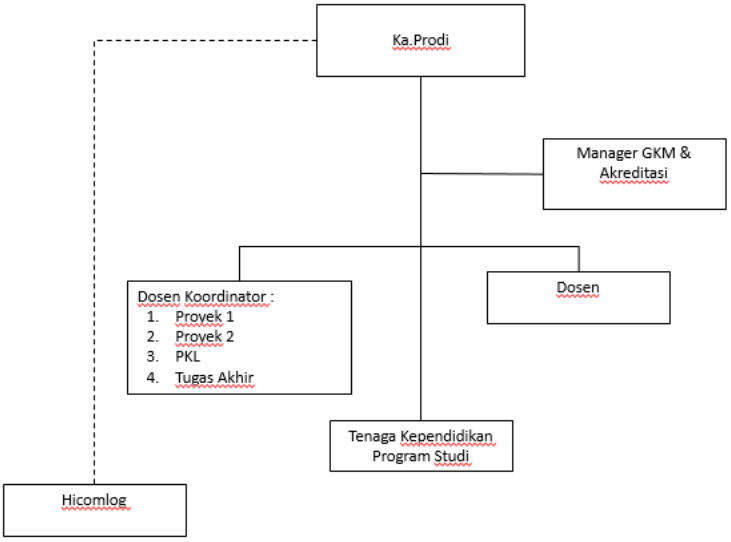
1. Ketuhanan yang Maha Esa.
2. Berbudaya luhur dan berperadaban maju berdasarkan nilai-nilai agama dan pancasila dalam wadah NKRI di tengah dunia global.
3. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
4. Berpikir kreativitas, inovatif, dinamis untuk mencapai keunggulan.
5. Antusias dan bermotivasi tinggi; memiliki rasa ingin tahu, semangat berdedikasi, serta berorientasi pada hasil
6. Bertanggung jawab; memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.
7. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
8. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing.

**3) Organisasi dan tata kerja**

**Struktur Organisasi Program Studi D-IV E-commerce Logistics**

Program Studi D-IV E-commerce Logistics telah memiliki sistem tata pamong dan tata kelola yang baik. Tata pamong yang baik ditunjukan dengan adanya struktur organisasi di Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi dan personil yang terdiri dari Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Akreditasi, Dosen Prodi, Dosen Koordinator, tenaga kependidikan prodi dan Himpunan Mahasiswa E-Commerce Logistics (Hicomlog)

Dalam pelaksanaan tugasnya, Ketua Program studi dibantu oleh GKM, satu orang tenaga kependidikan dan para dosen koordinator kegiatan. Ketua Program studi bertanggung jawab kepada Wakil Direktur 1, sedangkan tenaga kependidikan dan para koordinator bertanggungjawab kepada Ketua Program Studi D-IV E-commerce Logistics.




Gambar B1. Struktur Organisasi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

*Sumber SK: …..*

## Suasana Organisasi

Kepemimpinan organisasi secara terstruktur telah dituangkan dalam Statuta Politeknik Pos Indonesia Nomor 47/YPBPI/SK/0313 tahun 2013 pasal 29 yang menjelaskan bahwa: Ketua Program Studi mempunyai fungsi menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Agar dapat terlaksananya fungsi tersebut dengan baik, maka Ketua Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menetapkan raat kerja di lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, yaitu: rapat program studi diadakan minimal 2 kali dalam satu semester atau sesuai kebutuhan yang diikuti oleh Ketua Program Studi, para Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Kewenangan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar bersifat luwes dan terbuka, artinya kewenangan lebih banyak didelegasikan kepada bawahan sebatas yang mampu dikerjakan. Mekanisme pembuatan keputusan dan penetapan kebijakan berciri "*bottom up*" yang berarti memperhatikan masukan atau saran dari bawah.

Proses pengawasan sesuai dengan "*job description*" tata tertib yang telah disepakati bersama. Aktualisasi ide/saran dari semua unsur di program studi terus meningkat seiring

dengan kesempatan yang dibuka secara lebar oleh program studi. Pembuatan surat keputusan pembagian tugas dosen dan tenaga kependidikan terlebih dahulu didiskusikan dengan berbagai pihak terkait agar terus terpelihara tanggung jawab dan rasa memiliki. Potensi yang dimiliki oleh sumber daya yang ada di program studi terus dibina dan dikembangkan demi optimalnya hasil kinerja yang diraih.

Kebijakan yang diambil dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat berupa penyuluhan, konsultasi, sharing pengetahuan, pemberian beasiswa dan pembebasan SPP dilakukan sesuai dengan ketentuan Politeknik Pos Indonesia.

Catatan: hrs ada sk

**Personil Beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya**

Personil di Program Studi DIV *E-commerce Logistics* terdiri dari Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Akreditasi, Dosen Prodi, dosen Koordinator, tenaga kependidikan prodi dan Himpunan Mahasiswa *E-Commerce Logistics* (Hicomlog). Adapun fungsi dan tugas pokoknya yaitu:

1. **Ka. Prodi**
   a. Melakukan Perencanaan peningkatan *quality assurance* program studinya melalui evaluasi terhadap proses belajar mengajar secara menyeluruh di Prodi;
   b. Melakukan koordinasi dengan Ka. SPMI dalam hal peningkatan mutu akademik program studi;
   c. Merencanakan peningkatan nilai akreditasi Prodi;
   d. Mengusulkan kegiatan hubungan kerjasama instansi pemerintah, industri dan organisasi baik di dalam maupun di luar Negeri kepada Wadir III;
   e. Mengusulkan kegiatan hubungan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan instansi pemerintah, industri dan organisasi baik di dalam maupun di luar Negeri kepada Ka. LPPM;
   f. Mengusulkan kegiatan hubungan kerjasama di bidang pengajaran akademik dengan instansi pemerintah, industri dan organisasi baik di dalam maupun di luar Negeri kepada Wadir I;
   g. Melakukan usaha untuk mendapatkan Program Hibah Kompetisi (PHK) dari DIKTI dan pihak-pihak terkait lainnya dan melaporkannya kepada Wadir I;
   h. Merencanakan keterpenuhan jumlah dan kualitas kebutuhan sarana prasarana termasuk sumber daya manusia (baik tenaga dosen, kependidikan, mahasiswa) untuk kegiatan pengajaran;
   i. Menyusun dan mengajukan rencana kerja dan anggaran Prodi sesuai ketentuan kepada Wadir I;
   j. Mengawasi pelaksanaan bimbingan akademis mahasiswa dan kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan tingkat prodi berkoordinasi dengan Bagian Kemahasiswaan

k. Menyampaikan *data base* mahasiswa dan lulusan per-angkatan setiap bulan kepada Wadir III;
l. Melakukan evaluasi program studi berbasis evaluasi diri per semester;
m. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan serta mengevaluasi kurikulum, silabus, bahan ajar termasuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Prodi;
n. Mengusulkan hasil penyusunan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum, silabus, bahan ajar, termasuk SAP yang berlaku di Prodi kepada Wadir I
o. Mengusulkan penetapan koordinator mata kuliah, dosen wali kelas, dosen pembimbing, program pembinaan dan pengembangan tenaga dosen Program Studi kepada Wadir I;
p. Mengusulkan perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan sertifikasi keahlian bagi mahasiswa kepada Wadir I;
q. Merencanakan, menyelenggarakan dan mengembangkan bengkel praktek sesuai dengan masing-masing Prodi setelah mendapat persetujuan Direktur Politeknik Pos Indonesia;
r. Menetapkan hasil evaluasi akhir semester di lingkup Prodi untuk diserahkan ke Wadir I Politeknik Pos Indonesia;
s. Menyampaikan usulan pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa di tingkat Prodi kepada Wadir I;
t. Menyampaikan usulan penyelenggaraan kegiatan praktek kerja lapangan dan kunjungan industri para mahasiswa di Prodi kepada Wadir I;
u. Melaksanakan penilaian kinerja berbasis KPI para staf yang berada di bawah kendalinya;
v. Memberikan laporan (bulanan) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Wadir I;
w. Menindaklanjuti hasil temuan internal auditor maupun eksternal auditor sesuai ketentuan.

**2. Manajer GKM & Akreditasi**

a. Melakukan audit mutu berbasis butir-butir borang akreditasi prodi untuk kegiatan Tri Dharma prodi secara berkala setiap semester dengan menggunakan Sistem Informasi Akreditasi Politeknik Pos Indonesia. Audit mutu ini bertujuan untuk mengukur kinerja nilai akreditasi prodi setiap semester.
b. Menyampaikan hasil audit mutu beserta dokumen pendukung kepada Auditor Mutu SPMI untuk dinilai lebih lanjut
c. Membuat rencana perbaikan mutu Tri Dharma untuk meningkatkan dan mencapai target nilai akreditasi terbaik berdasarkan rekomendasi perbaikan

dari Auditor Mutu yang tertera pada dashboard Sistem Informasi Akreditasi Politeknik Pos Indonesia

d. Mengusulkan rencana perbaikan mutu Tri Dharma kepada Ka. Prodi untuk menjadi program kerja tahunan prodi
e. Menyusun Evaluasi Diri dan Borang Akreditasi Prodi dari waktu ke waktu secara berkelanjutan
f. Melengkapi dokumen pendukung setiap butir komponen Evaluasi Diri dan Borang Akreditasi Prodi, baik berupa hardcopy maupun softcopy yang ditata secara baik
g. Mengkoordinir rapat-rapat untuk peningkatan mutu Tri Dharma prodi, penyempurnaan dokumen Evaluasi Diri dan Borang Akreditasi, dan kelengkapan dokumen pendukung untuk pencapaian peningkatan target nilai akreditasi
h. Mempersiapkan dengan baik seluruh dokumen *hardcopy* maupun *softcopy* akreditasi untuk dikirim/diunggah ke website BAN PT

3. **Koordinator Proyek 1 & 2**
   a. Menetapkan aturan, prosedur, sistematika penulisan, tata tertib siding Proyek 1 & 2;
   b. Menetapkan aturan penilaian Sidang Proyek 1 & 2;
   c. Memantau dan memastikan jumlah sebaran mahasiswa yang mengambil Proyek 1 & 2 kepada dosen pembimbing agar sesuai dengan porsi yang merata;
   d. Menentukan jadwal sidang Proyek 1 & 2;
   e. Menetapkan para penguji sidang Proyek 1 & 2 sebanyak 2 orang dosen;
   f. Memverifikasi proposal dan menandatangani proposal Proyek 1 & 2 yang diajukan mahasiswa
   g. Memantau perkembangan pembimbingan Proyek 1 & 2 mahasiswa dan memberi peringatan kepada dosen pembimbing apabila melanggar ketetapan yang telah ditentukan
   h. Menetapkan aturan dan prosedur pendaftaran sidang Proyek 1 & 2;
   i. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut koordinator Proyek 1 & 2 dibantu oleh staf prodi.
4. **Koordinator Praktik Kerja Lapangan (PKL)**
   a. Membuat jadwal kegiatan PKL;
   b. Memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai kegiatan PKL;
   c. Membuat dan merevisi buku panduan kegiatan PKL;
   d. Menentukan dosen pembimbing dan penguji kegiatan PKL; Memvalidasi laporan PKL mahasiswa;

e. Membuat jadwal sidang kegiatan PKL;
f. Memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai kegiatan sidang PKL;
g. Mengawasi pelaksanaan sidang kegiatan PKL;
h. Membuat laporan akhir kegiatan PKL

5. **Koordinator Tugas Akhir (TA)**
   a. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat mahasiswa yang akan mengambil TA dan/atau akan melakukan seminar/sidang TA dalam bentuk checklist;
   b. Menentukan pembimbing TA mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi;
   c. Menentukan penguji sidang TA;
   d. Menentukan dosen penguji pengganti apabila dosen penguji utama berhalangan (Dosen penguji pengganti akan melanjutkan proses penilaian hingga Sidang);
   e. Melakukan pergantian dosen pembimbing apabila dosen pembimbing utama berhalangan dan/atau tidak bisa membimbing mahasiswa bersangkutan;
   f. Membuat database yang berisi data dan nilai mahasiswa yang melaksanakan TA;
   g. Membuat jadwal sidang TA;
   h. Menghubungi dosen penguji terkait kesediaan menghadiri sidang TA;
   i. Melakukan *checking* seluruh kelengkapan administrasi (undangan, form nilai, dll) sebelum sidang dilakukan pada mahasiswa bersangkutan;
   j. Menyerahkan nilai TA kepada ketua program studi
   k. Menerima dan mengelola laporan TA mahasiswa di program Studi;
   l. Menerima artikel TA dari mahasiswa dan menerbitkan dalam jurnal yang relevan;
   m. Mengoreksi format penulisan laporan TA mahasiswa sebelum disahkan oleh ketua program studi;
   n. Mengarsipkan surat dan pengumuman yang terkait dengan TA;
   o. Melaksanakan pembekalan TA pada setiap awal semester menyangkut prosedur, persyaratan, format penulisan, jadwal, dan sebagainya pada masing-masing program studi.

6. **Dosen**
   a. Dosen tetap dengan beban kerja tetap (setara 12 sks), adalah dosen yang memiliki jenjang jabatan akademik, diangkat sebagai Dosen tetap atas usul Direktur dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan sebagai Karyawan Tetap Yayasan;
   b. Dosen tetap dengan beban kerja transaksional (berdasarkan penugasan), yaitu dosen yang memiliki jenjang jabatan akademik, diangkat sebagai Dosen tetap

atas usul Direktur dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan sebagai Tenaga Kontrak;

c. Dosen tidak tetap, yaitu dosen yang tidak memiliki jenjang jabatan akademik, tidak diangkat sebagai Dosen tetap dengan beban kerja transaksional (berdasarkan penugasan);
d. Dosen tamu, yaitu orang yang karena kepakaran atau profesinya diundang untuk memberikan perkuliahan dengan materi tertentu

**7. Tenaga Kependidikan**

a. Membuat surat pengantar untuk survei data tugas mata kuliah;
b. Membuat surat pengantar untuk latihan kerja atau magang;
c. Melayani mahasiswa yang meminta kroscek nilai;
d. Membuat surat keluar untuk berbagai kegiatan dan rutinitas program studi;
e. Fotocopy berkas;
f. Mengarsip surat masuk dan keluar;
g. Menerima Telepon
h. Membuat dan membalas surat masuk dari instansi/perusahaan;
i. Membuat surat mahasiswa;
j. Mengecek nilai mahasiswa;
k. Mencetak DHS;
l. Memberikan form perbaikan nilai yang memerlukan;
m. Menginput nilai mahasiswa;
n. Membuat surat selesai pelaksanaan PKL;
o. Menjadi TIM pelaksana sidang TB I/II, PKLTA;
p. Menjadi Tim Pelaksana evaluasi sidang TB I/II, PKLTA;
q. Melakukan Pengajuan Beasiswa;
r. Mengajukan pembuatan Surat Keputusan;
s. Pembuatan surat ujian susulan;
t. Mengajukan cuti mahasiswa;
u. Mengajukan pengunduran diri mahasiswa;
v. Merekap kehadiran dosen;
w. Membagikan honor-honor;
x. Mengumpulkan soal ujian;
y. Mengumpulkan dan menyusun dokumentasi laporan dosen wali;
z. Membuat surat panjar;
aa. Membuat dan menyusun penyelasaian panjar setiap kegiatan program studi;
bb. Membuat surat perbaikan nilai ke dosen;
cc. Mengecek kehadiran mahasiswa;
dd. Membuat surat peringatan;
ee. Membuat surat ke orang tua;

ff. Menjadi tim pelaksana kegiatan uji kompetensi;
gg. Menjadi panitia pelaksanaan TOEFL
hh. Membuat surat observasi tugas akhir;
ii. Membuat surat PKL;
jj. Menjadi panitia ujian khusus;
kk. Menjadi panitia wisuda.

**4) Mahasiswa dan Lulusan**

Jumlah mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhitung dalam 2 (dua) tahun terakhir yang terakumulasi pada tahun 2020 dan 2021 berjumlah 49 mahasiswa yang terdiri dari 23 angkatan 2020 dan 26 mahasiswa angkatan 2021.

Kualitas masuk mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sangat kompetitif dan bervariasi. Jalur masuk Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui 4 jalur yaitu jalur PMDK, Undangan, Seleksi dan jalur Mandiri. Jika dilihat dari persentase yang mendaftar dari ketiga jalur tersebut di setiap tahunnya hampir 2:1. Dari jumlah tersebut melihat sebaran peminat dari yang mendaftar setiap tahun sangat meluas dari luar pulau Jawa seperti Sumatera, Lampung, Sulawesi, Kalimantan, Sedangkan sebaran mahasiswa dari pulau jawa sendiri sangat signifikan, penyumbang mahasiswa terbesar adalah Provinsi Jawa Barat dilanjutkan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Untuk wilayah Jawa Barat sendiri penyumbang mahasiswa terbesar adalah Bandung, kemudian disusul Bekasi, subang dan kabupaten Bandung.

Prestasi mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* belum ada secara fundamental baik lokal, nasional, namun kemampuan dari akademik melalui kegiatan projek sudah bisa membuat konsep-konsep *e-commerce*
Siapkan judul project dan contoh nya 5 judul

**5) Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah tenaga pendidik atau dosen di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* berjumlah 15 Dosen yang terdiri dari dosen tetap Program studi berjumlah 5 orang dan dosen tetap perguruan tinggi berjumlah 10 orang dengan kualifikasi pendidikan Doktoral (S3) berjumlah 3 Dosen dan Magister (S2) berjumlah 12 Dosen.

Sedangkan kualifikasi jabatan akademik tenaga pendidik adalah Lektor Kepala berjumlah 1 Dosen, Lektor 6 Dosen dan Asisten Ahli 6 Dosen dan tenaga pengajar 2 orang. Jika dilihat jumlah kecukupan dosen yang dimiliki oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan jumlah mahasiswa 49 artinya bahwa perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa adalah 1:10 mahasiswa/dosen. Untuk Jumlah tenaga kependidikan Program

Studi D-IV *E-commerce Logistics* berjumlah 1 orang, Rata-rata kualifikasi pendidikan tenaga administrasi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah ahli Madya (D3), sedangkan tenaga keamanan, kebersihan dan supir berkualifikasi SMA/Sederajat. Hrs ada SK nya

Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di bidang keilmuan baik internal maupun eksternal dapat dikategorikan baik. Peningkatan kualifikasi akademik dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sesuai bidangnya masing-masing. Keaktifan dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam seminar dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional . Terlibatnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam kegiatan pengabdian masyarakat cukup baik. Partisipasi aktif tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam kegiatan pendidikan, pelatihan baik formal maupun non-formal. Partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam pengkajian dan penelitian ilmiah. Pelibatan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam magang/ pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima. Partisipasi aktif dosen dalam program short course, sertifikasi, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional. Partisipasi aktif tenaga kependidikan dalam program magang, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), secara nasional.

Saat ini, ada beberapa dosen yang memiliki prestasi yang dipandang sangat monumental. Prestasi monumental dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di antaranya penerbitan …... buku ber ISBN, …... Jurnal Internasional Bereputasi, Jurnal Nasional Terakreditasi DIKTI dan …... HKI (Paten) dosen. Penghargaan lain yang pernah diterima oleh dini hamidin, S.Si., M.T adalah…...

**6) Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki dana yang sangat memadai untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sumber dana yang diteri di antaranya adalah Dana yang bersumber dari SPP mahasiswa dan Kontribusi dari Pihak lainnya (Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia, dan hasil kerjasama) selama dua tahun terakhir berjumlah …… (milyar). Dengan demikian kelayakan dana operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada, maka kelayakan dana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi sangat layak, dana tersebut jika diakumulasi dengan jumlah mahasiswa, maka diperoleh 1: …... juta per mahsiswa.

Sedangkan kecukupan dana pembangunan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* bersumber dari SPP dan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia dalam dua tahun terakhir berjumlah …... juta,

penggunaan dana pembangunan sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.

Aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dipengaruhi terhadap perhatian Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia dan beberapa instansi kerjasama.

**7) Sistem Penjaminan Mutu**

Untuk menjamin keberlangsungan sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia Nomor SK 072/DIR/PPI/III/2021. Direktur menunjuk ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. GKM yang ditetap Direktur Politeknik Pos Indonesia dengan tujuan untuk mempermudah sistem dan tata kerja yang baik pada program studi D-IV *E-commerce Logistics*, sistem menjamin mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dibantu oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pos Indonesia dan auditor dalam melakukan kegiatan.

Penjaminan mutu tingkat program studi yang dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) & Akreditasi memiliki hubungan yang baik dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga yaitu oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Audit Internal yang dilakukan secara rutin tiap tahun terhadap prodi dan seluruh unit pendukung, merupakan pelaksanaan analisa dan evaluasi mutu di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia, yang meliputi pemeriksaan terhadap bidang akademik yaitu meliputi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Kerjasama Program Studi, terkait dengan operasional proses belajar mengajar, SDM, kerjasama dan kemahasiswaan, tata pamong dan non akademik meliputi sarana, prasarana dan keuangan.

Penjaminan mutu dilakukan secara fungsional oleh SPMI dengan dibantu oleh Tim yang terdiri dari Auditor Mutu SPMI para Ka. Prodi/Ka. Unit dan Manajer GKM. Penjaminan mutu secara struktural dilakukan secara melekat terhadap seluruh pelaksanaan operasional oleh manajer GKM yang terdapat di setiap Prodi dengan SK ……

Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) & akreditasi dan Ketua Program Studi dengan mengacu pada ISO 9001:2015 dan Audit Mutu Internal dari SPMI. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melakukan pengkajian kurikulum secara rutin yaitu satu tahun sekali (setiap pergantian tahun ajaran) yang merupakan kajian bersifat minor. Sedangkan untuk pengkajian yang bersifat mayor program studi melakukan pengkajian kurikulum secara berkala yaitu 5 (lima) tahun sekali sesuai dengan ketentuan dari Direktur Politeknik Pos Indonesia perubahan kurikulum major dapat dilakukan minimal kurikulum sudah diimplementasikan 2 tahun tertera pada

SK.013a/DIR/PPI/0215 Monitoring terhadap kurikulum dilakukan setiap akhir semester yaitu dengan menyesuaikan presensi dosen dengan SAP/GBPP dan kurikulum yang telah ditetapkan. Jika terjadi perubahan dan ketidaksesuaian, maka program studi melakukan pengkajian lebih lanjut dan jika memungkinkan maka dilakukan perubahan minor.

Mekanisme umpan balik bagi mahasiswa dan dosen dilakukan sesuai dengan ketentuan dan instrumen yang telah ditetapkan. Mekanisme umpan balik bagi mahasiswa untuk dosen yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dimana pada tiap akhir semester mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa (EDOM) yang dikoordinir oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Hasil dari kuesioner EDOM tersebut direkap oleh BAAK dan di informasikan kepada program studi untuk ditindak lanjuti dengan mengadakan rapat internal prodi evaluasi eksternal dalam pengelolaan mutu internal prodi yaitu dilakukan oleh SPMI dengan melakukan Audit Mutu Internal yang secara rutin dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali.

**8) Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**

Capaian Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* selama beberapa tahun terakhir di Proses pengawasan secara terus menerus dilakukan sesuai dengan peraturan dan SOP yang telah ditetapkan, baik di tingkat program studi maupun tingkat institusi. Selain itu kinerja keterlaksanaan kegiatan program studi diukur menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) baik untuk ketua program studi.

## C. KRITERIA

## C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

### C.1.1. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran di tingkat unit pengelola program studi diploma, serta pihak-pihak yang dilibatkan

**1. Latar Belakang**

Dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia (Poltekpos) adalah dari amanat Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI) bahwa lembaga perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan wajib memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas, realistis dan saling terkait antara visi, misi, tujuan yang harus dicapai dengan tahapan yang realistis. Dari amanat tersebut maka pada **Statuta Politeknik Pos Indonesia Tahun 2020** disusun visi, misi, tujuan dan sasaran yang

jelas, realistis, dan saling memiliki keterkaitan dari keempat komponen tersebut. Proses penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran melibatkan sivitas akademika dan *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

**Politeknik Pos Indonesia telah memiliki mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi perguruan tinggi yang baku,** dengan mengacu pada surat keputusan Direktur tanggal 7 Januari 2013 No. : SK. 001a/DIR/PPI/0113 tentang Pedoman penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia. Tindak lanjut dari SK penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran, maka Direktur mengeluarkan Surat Tugas tanggal 10 Januari 2013 No. : 013a/DIR/PPI/0113 Tentang Tim Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia. Berdasarkan Surat Tugas tersebut, maka tim mulai melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Tim melakukan studi banding terkait penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui *browsing* di internet sebagai *benchmark* pada beberapa perguruan tinggi vokasi ternama dalam negeri yaitu Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Manufaktur, Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Elektronik Negeri Surabaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, dan Politeknik Negeri Padang. Sedangkan untuk perguruan tinggi vokasi ternama luar negeri yaitu *Singapore Polytechnic, Ngee Ann Polytechnic, Republic Polytechnic, Melbourne Polytechnic, dan Hong Kong Polytechnic University*. Pengumpulan dan pengolahan data ini dilakukan mulai tanggal 11-17 Januari 2013.

2. Pada tanggal 23 Januari 2013 di ruang 161, tim **mengundang dosen dan staf** untuk memberikan masukan draft visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan oleh tim dan Struktural Politeknik Pos Indonesia.

3. Pada tanggal 28 Januari 2013 di ruang 161, tim **mengundang perwakilan MPM, BEM, Himpunan Mahasiswa, UKM, mahasiswa tiap program studi dan alumni** untuk memberikan masukan draft visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan oleh tim dan Struktural Politeknik Pos Indonesia.

4. Pada tanggal 2 Februari 2013 di ruang 161, tim **mengundang *stakeholder* dari PT Pos Indonesia (Persero), PT Pos Logistik, PT Danone Indonesia, Wings Indonesia, PT Nestle Indonesia** dan beberapa perwakilan **orang tua mahasiswa** untuk memberikan masukan draft visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah telah dirumuskan oleh tim dan Struktural Politeknik Pos Indonesia.

5. Pada tanggal 11 Februari 2013 di ruang rapat 208, tim bersama Direktur dan struktural lainnya Politeknik Pos Indonesia membuat draft pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran.

6. Pada tanggal 13-14 Februari 2013 Tim memformulasikan kembali rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran. Hasil berupa draft revisi visi, misi, tujuan dan sasaran dibahas pada rapat dengan Direktur dan struktural lainnya Politeknik Pos

Indonesia untuk finalisasi rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya.

7. Hasil finalisasi rumusan tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia guna mendengar masukan-masukan untuk penyempurnaan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya.

8. Setelah disepakati rumusan tersebut maka, Direktur mengajukan permohonan pada Ketua Senat Politeknik Pos Indonesia untuk mengadakan rapat Senat untuk pembahasan Statuta Politeknik Pos Indonesia yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya pada tanggal 26 Februari 2013.

9. Pada tanggal 20 Maret 2013 Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia mengesahkan Statuta Politeknik Pos Indonesia yang memuat rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, nomor : 47/YPBPI/SK/0313.

10. Sosialisasi penetapan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, dilakukan pimpinan secara bertahap, yaitu :

    a. Pada tanggal 26 Maret 2013 bertempat di ruang 208, Direktur mengundang unsur pimpinan hingga program studi, untuk sosialisasi, visi, misi, tujuan dan sasaran, sekaligus publikasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam website Politeknik Pos Indonesia.

    b. Pada tanggal 28 Maret 2013 Politeknik Pos Indonesia memberikan surat kepada *stakeholder* yang hadir pada rapat tanggal 2 Februari 2013 bahwa telah dibentuknya visi, misi, tujuan dan sasaran, yang telah mengakomodir masukan tersebut.

    c. Pada tanggal 2 dan 5 April 2013, dilakukan sosialisasi visi, misi dan tujuan pada dosen, karyawan dan perwakilan mahasiswa secara beruntun oleh tim penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran, dengan jadwal sebagai berikut :

        1) Tanggal 2 April 2013 sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia ke Dosen dan karyawan di ruang 161.

        2) Tanggal 5 April 2013 sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia ke pengurus Lembaga Kemahasiswaan di ruang 161.

Secara skema dapat digambarkan pada Gambar 1.1 berikut ini tentang mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran di tingkat unit pengelola program studi diploma yang melibatkan berbagai pihak.




*Gambar 1. 1 Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia*

(Dokumen pendukung: SK Direktur No. : SK. 001a/DIR/PPI/0113 tentang Pedoman penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia)

Berdasarkan mekanisme penyusunan yang telah diterapkan maka diperoleh visi, misi, tujuan dan sasaran yang **sangat jelas** memenuhi kriteria: 1) Berorientasi pada masa depan; 2) Tidak dibuat berdasar kondisi atau *trend* saat ini; 3) Mengekspresikan kreativitas; 4) Berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat; 5) Memperhatikan sejarah, kultur, dan nilai organisasi meskipun ada perubahan terduga; 6) Mempunyai standard yang tinggi, ideal serta harapan bagi anggota lembaga; 7) Memberikan klarifikasi bagi manfaat lembaga serta tujuan-tujuannya; 8) Memberikan semangat dan mendorong timbulnya dedikasi pada lembaga; 9) Menggambarkan keunikan lembaga dalam kompetisi serta citranya; 10) Bersifat ambisius serta menantang segenap anggota lembaga (Lewis & Smith,1994).

Visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia dapat dikatakan **sangat realistik**, karena : 1) Dapat dilaksanakan, diukur, dicapai oleh seluruh jajaran; 2)

Dapat dikomunikasikan dan dapat dimengerti oleh seluruh jajaran; 3) Berwawasan jangka panjang dan tidak mengabaikan perkembangan zaman; 4) Memiliki nilai yang memang diinginkan oleh sivitas akademika, Yayasan, dan industri pengguna lulusan; 5) Terfokus pada permasalahan Politeknik Pos Indonesia agar dapat beroperasi.

Visi, misi, dan tujuan memiliki **keterkaitan yang sangat erat,** yang menunjukkan arah dan tujuan Politeknik Pos Indonesia akan dibawa pada tahun 2030, yang tertuang dalam pernyataan visinya yaitu : "Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam bidang *E-Commerce, Logistics and Supply Chain Management* yang berdaya saing internasional pada tahun 2030". Untuk mencapai visi tersebut Politeknik Pos Indonesia menetapkan misi yang menyatakan cara untuk mencapai tujuan Politeknik Pos Indonesia dan persiapan apa saja yang harus dilakukan serta berapa lama perjalanan yang harus ditempuh.

Visi, misi, tujuan, sasaran Politeknik Pos Indonesia juga merupakan satu kesatuan yang terangkum dalam Rencana Strategis Politeknik Pos Indonesia 2020-2025. Visi dan misi ini memberikan landasan bagi arah pengembangan dan kebijakan strategis yang kemudian diturunkan dalam bentuk program kerja.

**Visi Politeknik Pos Indonesia :**

Melalui tahapan implementasi dari mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan oleh Politeknik Pos Indonesia maka ditetapkan visi sebagai berikut :

**Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam bidang *E-Commerce, Logistics* dan *Supply Chain Management* yang berdaya saing internasional pada tahun 2030.**

(Dokumen pendukung: Statuta dan Renstra Politeknik Pos Indonesia)

**Misi Politeknik Pos Indonesia :**

Adapun rumusan misi yang diemban oleh Politeknik Pos Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan Vokasi yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing internasional yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan serta sesuai kebutuhan industri;

2. Melakukan riset aplikatif yang menghasilkan produk/jasa yang inovatif dan berkualitas berbasis kebutuhan industri guna meningkatkan daya saing bangsa;

3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan hasil riset aplikatif untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

(Dokumen pendukung: Statuta dan Renstra Politeknik Pos Indonesia)

**Tujuan Politeknik Pos Indonesia :**

Berpijak pada misi Politeknik Pos Indonesia yang telah ditetapkan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Pos Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang *E-Commerce, Logistics, Supply Chain Management*, berdaya saing internasional, bermartabat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa;

2. Menghasilkan riset dan produk/jasa yang inovatif di bidang *E-Commerce, Logistics, Supply Chain Management* yang diadopsi oleh industri/masyarakat, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI);

3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;

4. Mewujudkan kepakaran di bidang *E-Commerce, Logistics, Supply Chain Management* yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

(Dokumen pendukung: Statuta & Renstra Politeknik Pos Indonesia)

**2. Kebijakan**

**C.1.2. Uraian upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan unit pengelola program studi diploma.**

Mengacu pada mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran, maka sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia telah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal. Sosialisasi penetapan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, dilakukan pimpinan secara bertahap, yaitu :

1. Pada tanggal 26 Februari 2013 bertempat di ruang 208, Direktur melakukan sosialisasi pada rapat Senat untuk penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya.

2. Pada tanggal 26 Maret 2013 bertempat di ruang 208, Direktur mengundang unsur pimpinan hingga program studi, untuk sosialisasi, visi, misi, tujuan dan sasaran,

sekaligus publikasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam website Politeknik Pos Indonesia.

3. Pada tanggal 28 Maret 2013 Politeknik Pos Indonesia memberikan surat kepada *stakeholder* yang hadir pada rapat tanggal 2 Februari 2013 bahwa telah dibentuknya visi, misi, tujuan dan sasaran, yang telah mengakomodir masukan tersebut.

4. Pada tanggal 2 dan 5 April 2013, dilakukan sosialisasi visi, misi dan tujuan pada dosen, karyawan dan perwakilan mahasiswa secara beruntun oleh tim penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran, dengan jadwal sebagai berikut :

   1) Tanggal 2 April 2013 sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia ke Dosen dan karyawan di ruang 161.

   2) Tanggal 5 April 2013 sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Pos Indonesia ke pengurus Lembaga Kemahasiswaan di ruang 161.

Sosialisasi berkelanjutan dilakukan kepada stakeholder internal (dosen, karyawan, mahasiswa) dan *stakeholder* eksternal (alumni, perusahaan) sebagai berikut :

**1**. Bagi Dosen.

1. Dibagikan buku pedoman.
2. Pada pertemuan setiap semester yang diselenggarakan oleh Politeknik Pos Indonesia.
3. Pada pertemuan-pertemuan yang bersifat insidental.
4. Pencantuman pada website.
5. Ditayangkan pada TV Wall setiap periodik.
6. Membuat banner yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis di sekitar Politeknik Pos Indonesia.

2. Bagi Karyawan.

1. Pada pertemuan evaluasi semesteran karyawan di tiap bagian.
2. Pada pertemuan insidental bagi karyawan.
3. Pencantuman pada website.
4. Ditayangkan pada TV Wall setiap periodik.
5. Membuat banner yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis di sekitar Politeknik Pos Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa.

1. Pada setiap pengenalan kegiatan akademik pada awal tahun pengajaran.
2. Pada kegiatan perwalian akademik, setiap semester ganjil dan genap.
3. Ditayangkan pada TV Wall.
4. Dibagikan buku pedoman akademik.

5. Ditayangkan pada website.
6. Membuat banner yang ditempatkan pada tempat-tempat strategis di sekitar Politeknik Pos Indonesia.

4. Bagi Alumni.

1. Pada kegiatan temu alumni.
2. Pada pertemuan wisuda.
3. Ditayangkan pada website.

5. Bagi Stakeholder.

1. Dipaparkan pada setiap pertemuan insidental.
2. Ditayangkan pada website.
3. Dibagikan buku pedoman akademik.

(Dokumen sumber: Buku Pedoman Akademik, Banner VMTS, TV Wall, Buku Wisuda, *website* Poltekpos http://www.poltekpos.ac.id)

Melalui berbagai kegiatan sosialisasi di atas diharapkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai visi, misi dan tujuan Poltekpos sehingga dapat secara aktif membantu mentransfer pemahaman tersebut kepada para pemangku kepentingan yang lain.

Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan sosialisasi dilakukan dalam evaluasi kegiatan dan juga penyebaran angket/kuesioner untuk pihak internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) yang dilaksanakan setiap semester. Terdapat empat pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, untuk mengetahui tingkat pemahaman yaitu:

1. Apakah Anda memahami Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Poltekpos? (P1)

2. Apakah Anda memahami kebijakan mutu Poltekpos? (P2)

3. Apakah Anda memahami Implementasi kurikulum sudah mendukung terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Poltekpos? (P3)

4. Apakah Anda memahami penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa didasarkan pada pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dari program studi Anda dan Poltekpos? (P4)

Interval Tingkat pemahaman dari pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

0% s.d. < 20% = Sangat tidak Paham

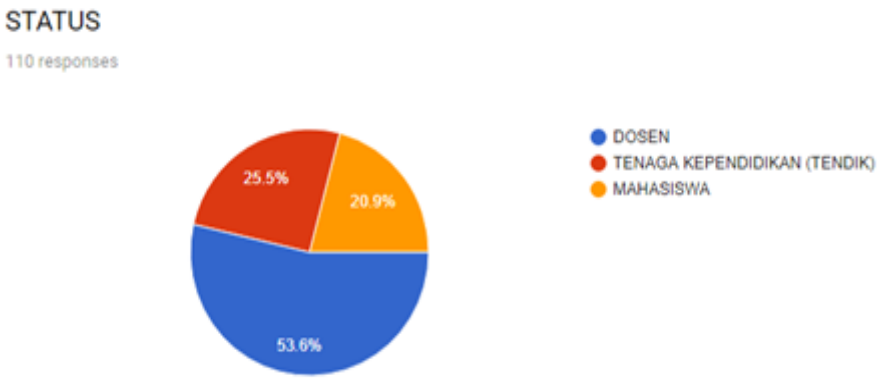
20% s.d. < 40% = Tidak Paham

40% s.d. < 60% = Cukup Paham

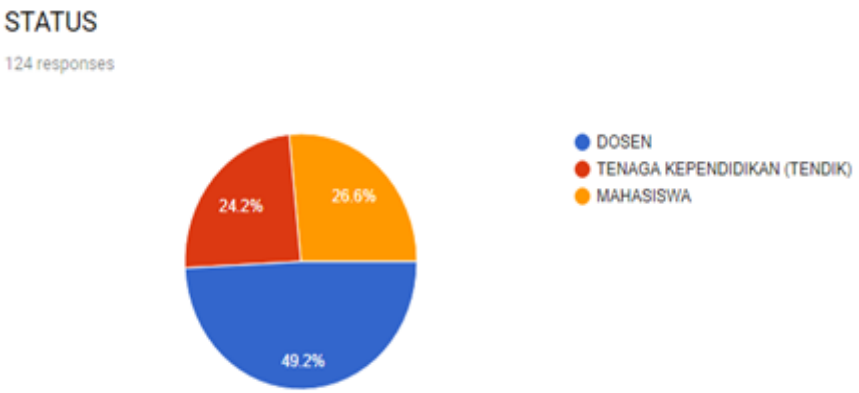
60% s.d. < 80%  = Paham

80% s.d. 100%  = Sangat Paham

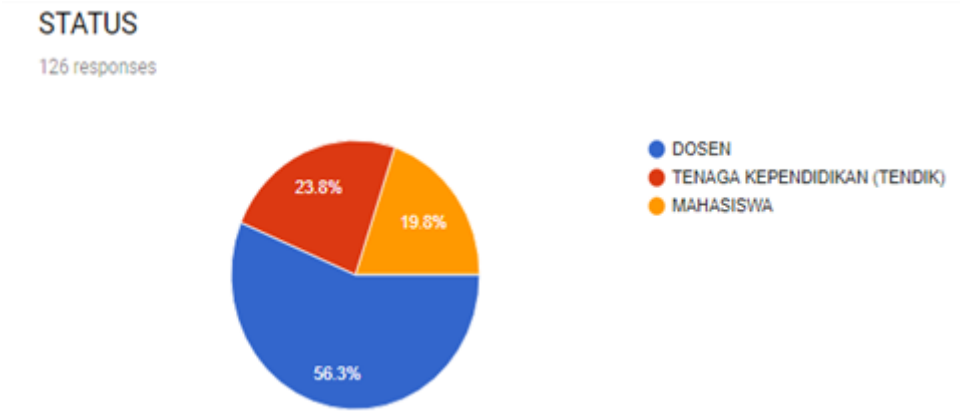
**Kuesioner disebarkan pada Semester Ganjil dan Semester Genap dari Tahun akademik 2016/2017 s.d. 2018/2019, dengan rincian persentase responden yang dijelaskan pada gambar 1.6 s.d. gambar 1.12**



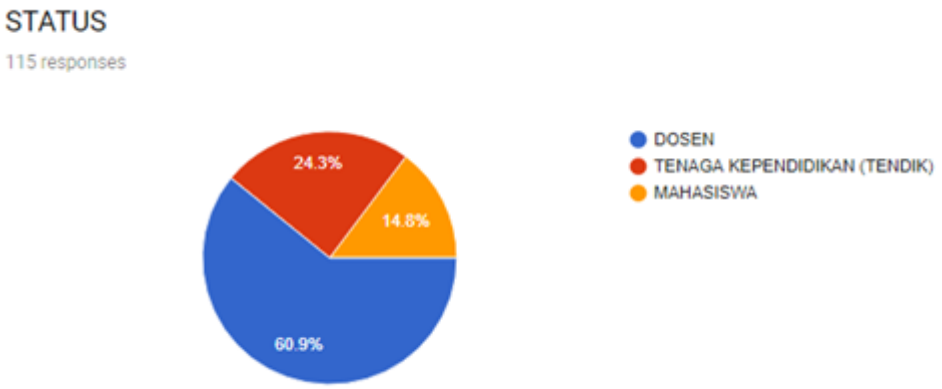

**Gambar 1. 6 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos- Semester Ganjil TA. 2016/2017**



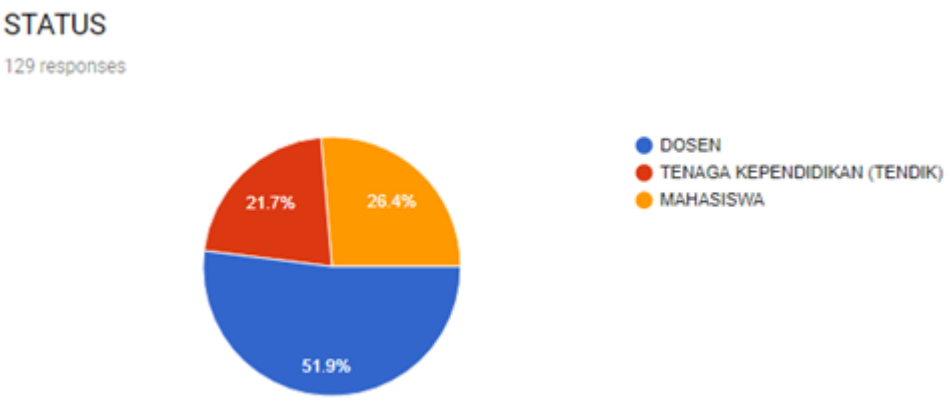

**Gambar 1. 7 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos - Semester Genap TA. 2016/2017**



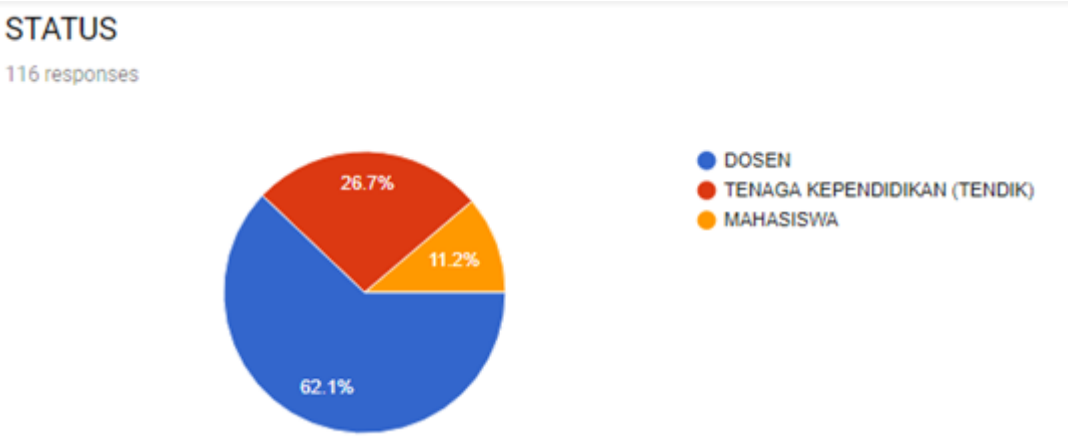

**Gambar 1. 8 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos - Semester Ganjil TA. 2017/2018**




**Gambar 1. 9 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos - Semester Genap TA. 2017/2018**

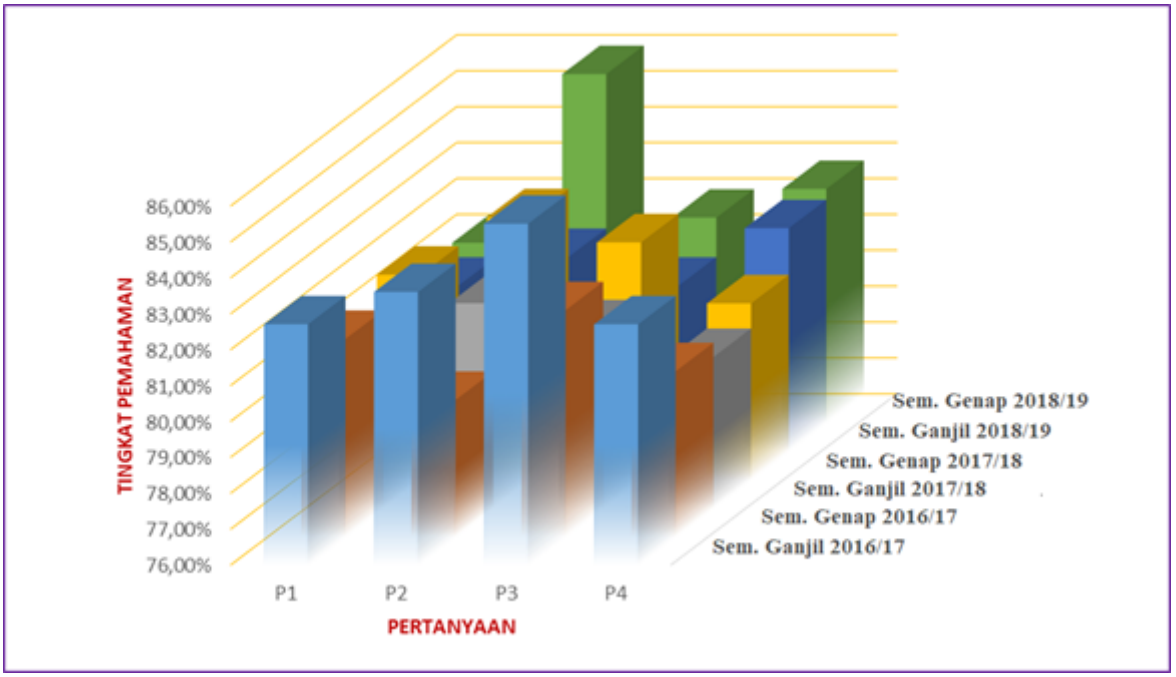



**Gambar 1. 10 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos - Semester Ganjil TA. 2018/2019**




**Gambar 1. 11 Persentase responden yang mengisi Kuesioner Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpos - Semester Genap TA. 2018/2019**

**Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekpos telah tersosialisasi dengan baik dan responden sangat paham, karena nilai rata-rata pemahaman responden untuk setiap butir pertanyaan adalah > 80%. Gambar 1.12 berikut ini menunjukkan Tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran pada Semester Ganjil & Genap Tahun Akademik 2016/2017 s.d. 2018/2019**




**Gambar 1. 12 Tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran pada Semester Ganjil & Genap Tahun Akademik 2016/2017 s.d 2018/2019**

**Tingkat pemahaman yang tinggi ini dicerminkan pula dengan besarnya tingkat pencapaian target Renstra yang menunjukkan peningkatan kinerja secara keseluruhan, dengan rinciannya dipaparkan pada Tabel 1.13 di atas.**

Dokumen formal kebijakan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran di Politeknik Pos Indonesia terdapat di Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia nomor : 7/YPBPI/SK/0120 tentang Rencana Strategis Politeknik Pos Indonesia tahun 2020 - 2025

3. **Strategi Pencapaian VMTS**

### 1.1.2 Sasaran dan strategi pencapaian

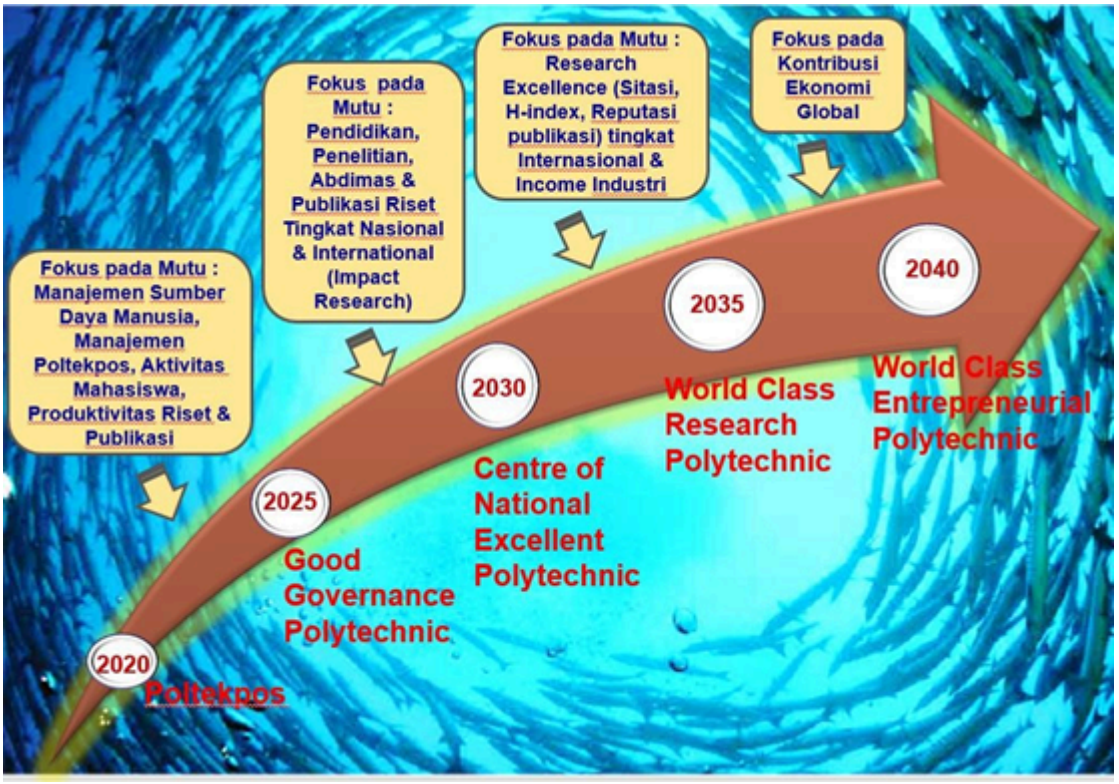
Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Poltekpos mencakup 4 (empat) periode Rencana Strategis (Renstra). Pada tahun 2040 ingin mewujudkan sebuah politeknik menjadi World Class Entrepreneurial Polytechnic. Tahapan menuju World Class Entrepreneurial Polytechnic dapat dilakukan melalui tahapan Teaching Polytechnic, Research Polytechnic dan Entrepreneurial Polytechnic. Berikut ini merupakan ilustrasi tahapan menuju World Class Entrepreneurial Polytechnic, antara lain sebagai berikut :

1) Micro → Good Governance Polytechnic and National Center of Excellence → Quality of education and National Economic Contribution.

2) Macro → World Class Research Polytechnic Knowledge Creation.

3) Mega → World Class Entrepreneurial Polytechnic Economic Contribution.

Berdasarkan tiga tahapan tersebut dirumuskan RENIP Poltekpos menuju Visi sebagai World Class Entrepreneurial Polytechnic pada tahun 2040. Roadmap terbagi dalam beberapa tahapan pada setiap periodenya. Gambar 1.1. berikut menunjukan Roadmap Poltekpos menuju Visi 2040 sebagai World Class Entrepreuneurial Polytechnic.




Gambar 1.1 RENIP Poltekpos menuju World Class Entrepreneurial Polytechnic pada tahun 2040

(Sumber: Renip Poltekpos 2020-2040)

Rencana Strategis tahap kedua untuk periode perencanaan 2020-2025, Visi Poltekpos adalah:

"**Menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam bidang E- Commerce, Logistics dan Supply Chain Management yang berdaya saing internasional pada tahun 2030".**

Tonggak pencapaian (milestone) Renstra Poltekpos menuju Visi 2030 digambarkan pada Gambar berikut ini.




Gambar 1.2 Tonggak Pencapaian (Milestone) Renstra Poltekpos

Menuju Visi 2025

Rencana Strategis dalam rangka mencapai Visi 2025 untuk menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul secara Nasional dalam bidang Logistik dan Manajemen Rantai Pasok dengan lima tahap yaitu : *governance excellence, academic management excellence, academic resources excellence, academic quality excellence dan research quality excellence*.

Berdasarkan Tonggak Pencapaian di atas maka Rencana Strategis Poltekpos 2020-2025 dapat diuraikan ke dalam lima tahap pengembangan sebagai berikut:

1. Tahun 2020-2021: Governance Excellence pada fase ini fokus Poltekpos melakukan penyusunan ulang dan penyesuaian tata kelola perguruan tinggi sesuai dengan SNPT yang dicirikan dengan SN Dikti Comply. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi penyediaan pedoman, panduan, standar operasional, aturan, kebijakan, penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) sebagai dasar segala aktivitas dalam lingkungan Poltekpos. Pada periode ini juga mulai dilakukan implementasi ISO 9001 dan menambah skema Sertifikasi Profesi P1 serta mengintegrasikan skema dengan kurikulum Prodi merupakan upaya Poltekpos untuk memperkuat Tata Kelola berkaitan dengan

lembaga yang akan menguji dan menjamin kompetensi mahasiswa dan lulusan Poltekpos.

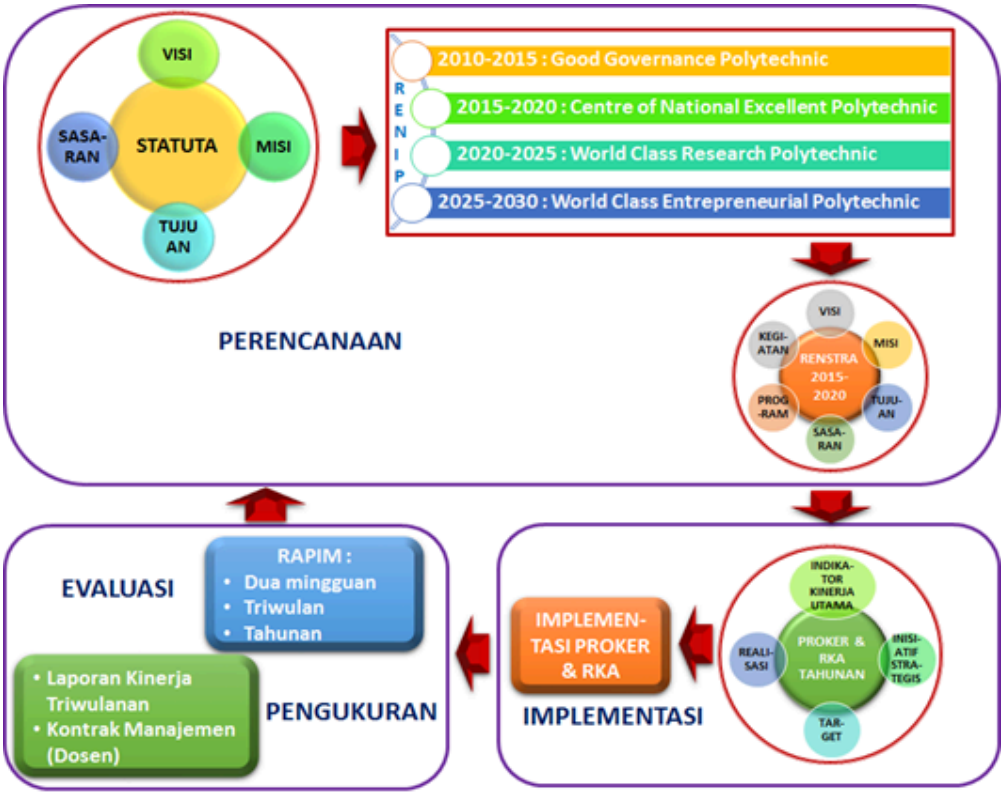
2 Tahun 2021-2022: Academic Management Excellence, pada fase ini secara bertahap dan progresif akan dilakukan implementasi terhadap hasil penyusunan pedoman, panduan, standar operasional, aturan, kebijakan, penyesuaian SOTK. Pada fase meningkatkan Academic Management, dan menambah skema sertifikasi LSP, serta submit prodi Magister Terapan Logistik. Target Poltekpos untuk menempati 45 ranking pendidikan vokasi di Indonesia.

3. Tahun 2022-2023 : Academic Resources Excellence, pada fase ini secara bertahap Poltekpos melakukan peningkatan terhadap berbagai sumber daya yang dinilai masih belum melampaui SNPT. Pada fase ini Poltekpos membangun dan mengembangkan sumber daya yang unggul sebagai pondasi dasar untuk bergerak lebih progresif. Penguatan Academic Resources Excellence bertujuan pula untuk memperoleh peringkat 40 ranking pendidikan vokasi.

4. Tahun 2023-2024: Academic Quality Excellence. Setelah mempersiapkan 3 fase awal yang meliputi perencanaan-implementasi-penguatan, maka diharapkan Poltekpos akan mulai menunjukkan hasil yaitu Academic Quality Excellence. Salah satu indikator yang ditetapkan peningkatan kualifikasi Dosen baik pada tingkat pendidikan maupun jabatan fungsional.

5. Tahun 2024-2025: Research Quality Excellence, karakteristik umum dari sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) adalah ketergantungan pendanaan pada tuition-fee. Pada tahap ini Poltekpos akan melakukan peningkatan pendanaan Non-Tuition Fee (NTF) melalui Research Quality Excellence pada penelitian terapan. Untuk mencapai hal tersebut maka alokasi pendanaan kegiatan penelitian ditetapkan berada di kisaran 10%-15%. Indikator umum yang digunakan untuk mengukur pencapaian Research Quality Excellence adalah menjadi Top-100 National Scopus Indexed serta hasil riset dan pengabdian pada masyarakat terintegrasi dengan proses pembelajaran.

Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen yang digunakan sebagai pedoman (tahap perencanaan). Untuk proses implementasi ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran setiap tahun lembaga menyusun Program Kerja (Proker) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA), mekanisme kontrol yang meliputi pengukuran dan evaluasi dilakukan melalui Laporan Kinerja Lembaga. Secara garis besar proses P-D-C-A yang diterapkan oleh Poltekpos dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dapat dilihat pada gambar 1.3




Gambar 1.3 Proses P-D-C-A yang diterapkan oleh Poltepos dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan sasaran

Pengukuran atau *monitoring* pencapaian kinerja dilakukan setiap triwulan, semesteran dan tahunan melalui Kontrak Manajemen dan Laporan Triwulanan yang disampaikan ke Yayasan. *Monitoring* dan evaluasi (Monev) dilakukan secara berjenjang sesuai struktur hirarki organisasi, kemudian selanjutnya monev dilakukan oleh Satuan Penjamin Mutu Internal (SPM) untuk kemudian dilaporkan dan dievaluasi melalui Rapat Pimpinan.

Kinerja Poltekpos terdiri dari 147 Indikator Kinerja Utama yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) Tujuan Strategis yang tertuang dalam RENSTRA. Hasil pengukuran yang telah dilakukan untuk periode tahun 2019-2024 diperlihatkan dalam Tabel berikut ini:

**masih dibuat:**

**Indikator Kinerja Utama**

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki rencana pengembangan jangka panjang (RIP) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, meliputi (1) sasaran pengembangan di bidang Pendidikan dan Pengajaran melalui tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik. Terlaksananya Sistem Kredit Semester (SKS) sesuai

dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Pemenuhan tenaga dosen yang mempunyai kualifikasi akademik. Tercapainya peningkatan kualitas staf perpustakaan menjadi pustakawan. Terlaksananya penambahan buku perpustakaan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Tersedianya sarana penunjang akademik yang memadai. Terselenggaranya kegiatan akademik seperti seminar dan forum kegiatan ilmiah lainnya. (2) Sasaran pengembangan di bidang penelitian meliputi tercapainya peningkatan mutu penelitian yang diselenggarakan Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM). Tersusunnya sistem dan prosedur penelitian yang dapat memenuhi persyaratan. Tersedianya tenaga peneliti sesuai dengan road map penelitian masing-masing dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, (3) Sasaran pengembangan di bidang Pengabdian Masyarakat meliputi terbinanya tenaga terampil di bidang pengabdian masyarakat. Terlaksananya pengabdian masyarakat dosen dan program pengabdian masyarakat yang lain, dan sarana/fasilitas di bidang pengabdian masyarakat sesuai dengan keperluan (4) sasaran pengembangan di bidang Kemahasiswaan meliputi tersedianya standar penerimaan mahasiswa baru yang berorientasi pada peningkatan mutu masukan (input), (5) tersedianya sistem pembinaan kemahasiswaan yang mantap serta dapat menghasilkan (output) sesuai dengan tujuan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, terlaksananya kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa serta membina kepemimpinan dan organisasi kemahasiswaan, (6) Sasaran pengembangan di bidang Organisasi dan Administrasi meliputi terlaksananya kegiatan-kegiatan untuk pengembangan organisasi, administrasi serta pemantapan kerja dalam organisasi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, terlaksananya pembinaan di bidang perencanaan.

Rencana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam Pengembangan Jangka Menengah (Renstra) Politeknik Pos Indonesia yaitu (1) peningkatan kualitas pendidikan (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Rencana Pengembangan Jangka Pendek ( Proker) meliputi (1) menghasilkan Lulusan yang Cerdas di bidang *e-commerce*. Serta keterlibatan dosen dalam berbagai aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat (2) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, dosen menerapkan proses pembelajaran berbasis *active learning* dengan sarana teknologi serta keterlibatan dosen dalam presentasi dan publikasi karya ilmiah.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan rencana jangka pendek dalam bentuk Program Kerja (PROKER) meliputi (1) aspek pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran. Dalam bidang ini dititikberatkan pada kegiatan

pemantauan dan pembaruan kurikulum, kualifikasi rasio dosen dan mahasiswa, pembinaan tenaga edukatif, pengadaan buku-buku wajib dan penunjang atau pelengkap lain dengan meningkatkan seluruh sub sistem yang terkait dan juga bekerjasama dengan instansi atau perguruan tinggi lain dengan maksud agar terdapat pembinaan dan peningkatan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, (2) pengembangan di bidang penelitian melalui kegiatan pelatihan penelitian, pengembangan model penelitian, penulisan karya ilmiah, publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi dan bereputasi di tingkat nasional, (3) pengembangan di bidang pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pengembangan kegiatan tenaga pengajar dan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program pembinaan masyarakat, (4) pengembangan di bidang kemahasiswaan dilakukan melalui program standarisasi persyaratan penerimaan mahasiswa baru, peningkatan sarana dan kegiatan mahasiswa untuk unit kegiatan mahasiswa (UKM), keorganisasisan dan lain-lain (5) pengembangan di bidang organisasi dan administrasi melalui kegiatan pemantapan/pembinaan organisasi, pembinaan sistem administrasi dan tata kerja, pembinaan tenaga dan keterampilan pegawai tenaga administrasi dan keuangan (6) pengembangan di bidang sarana fisik melalui program pengembangan pengadaan sarana dan prasarana menurut jenis, jumlah dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan.

Indikator Kinerja Tambahan

a. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan yang mengacu pada visi Politeknik Pos Indonesia dengan prinsip futuristik, menantang, memotivasi seluruh dosen dan dan tenaga kependidikan untuk berkontribusi, realistik terhadap kemampuan dan faktor- faktor internal maupun eksternal;
b. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* wajib memiliki misi yang jelas. Direktur menetapkan misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* meliputi tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) sebagai upaya mewujudkan visi Program Studi D-IV *E-commerce* yang disusun setiap awal periode kepemimpinan Direktur. Direktur menetapkan Misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* berdasarkan hasil workshop yang melibatkan pihak internal dan eksternal.
c. Program studi wajib memiliki tujuan yang jelas dan relevan dengan visi dan misi. Selanjutnya, Direktur menetapkan tujuan dan sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang realistik, unik, terfokus, dan keberhasilan

pelaksanaannya dapat diukur dengan tentang waktu yang jelas dan relevan dengan visi dan misi, yang disusun setiap awal periode kepemimpinan Direktur.

d. Program studi wajib wajib memiliki visi misi tujuan dan sasaran. Direktur menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan yang disusun setiap awal periode kepemimpinan Direktur.
e. Program Studi wajib mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran. Direktur menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
f. Program studi menjadikan visi misi tujuan dan sasaran sebagai acuan merancang renstra Institusi (Politeknik Pos Indonesia). Direktur menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua program studi dan unit pelayanan teknis (UPT) setiap tahunnya.

**Evaluasi Capaian VMTS**

Evaluasi capaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan pada saat Rapat Tinjauan manajemen (RTM) secara periodik. Dalam RTM tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar Visi Misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Adapun hasil evaluasi capaian kinerja kinerja tersebut terdapat dari tabel dibawah:

| No. | Target | Capaian | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan | 85 % | 85 % | 90 % |
| 2 | Workshop Penyusunan dan Peninjauan RIP | 80 % | 80 % | 90 % |
| 3 | Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renstra | 80% | 80% | 90% |
| 4 | Workshop Penyusunan dan Peninjauan Proker. | 80% | 80% | 95% |
| 5 | Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi | 85% | 85% | 95% |
| 6 | Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi APS | 70% | 85% | 97% |

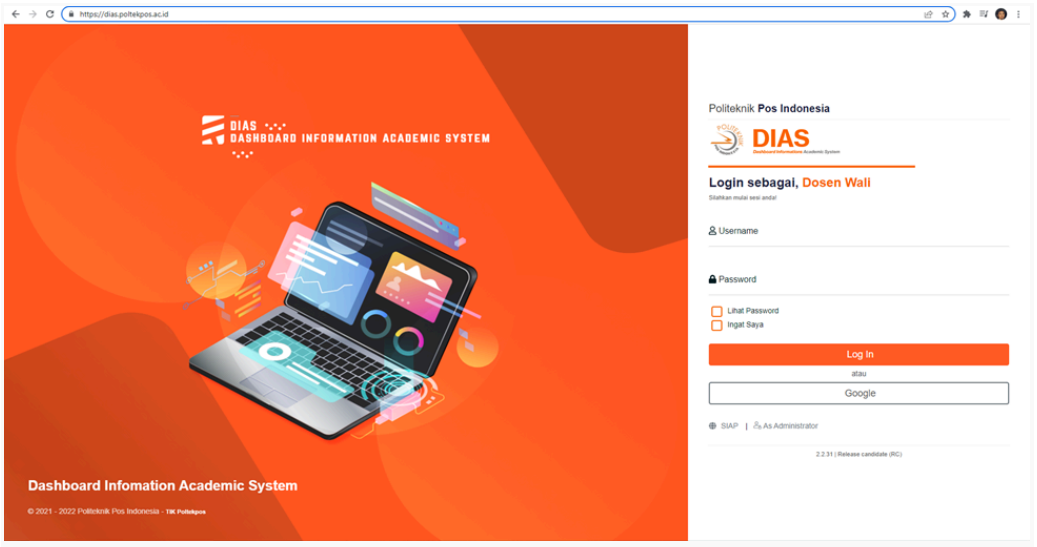
a. Analisis keberhasilan
   1) Terlaksananya Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan Institusi
   2) Terlaksananya Rencana pengembangan jangka panjang (RIP)
   3) Terlaksananya pengembangan jangka menengah (Renstra)
   4) Terlaksananya pengembangan jangka pendek ( Proker)
   5) Terlaksananya workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi

6) Melaksanakan Penyusunan Dokumen Akreditasi Program studi
7) Tenaga dosen mendapatkan sertifikasi profesi
8) Bekerjasama dengan Instansi BUMN, Pemerintah dan Instansi Swasta

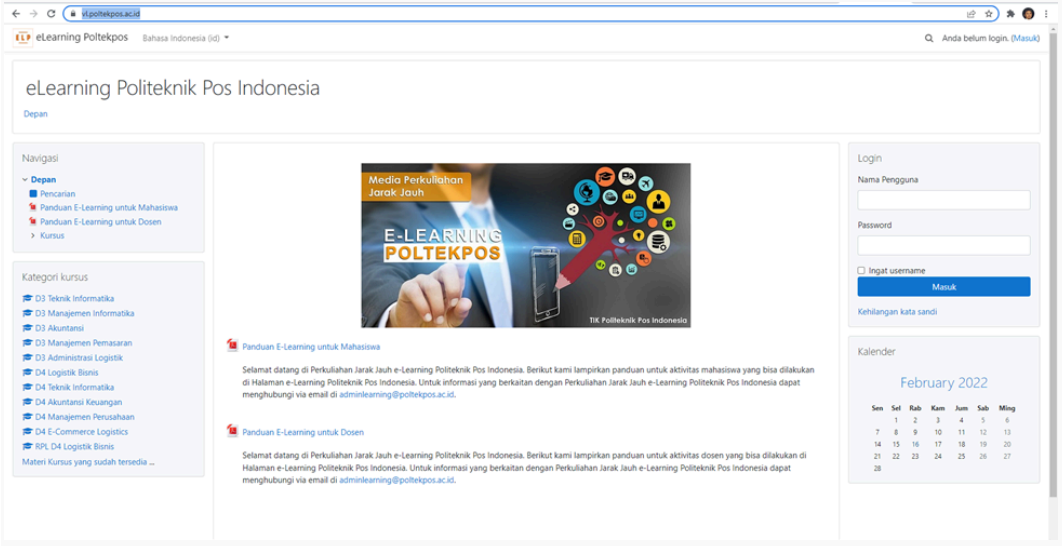
b. Faktor Pendukung
1) Terlaksananya Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan
2) Peningkatan kemampuan pemahaman bidang *e-commerce* bagi dosen.
3) Peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi dosen.
4) Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi
5) Penambahan sarana dan prasarana
6) Melaksanakan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.
7) Tersedianya sistem informasi untuk mengorganisir informasi akademik dan non akademik
    a. *SIAP dengan alamat https://siap.poltekpos.ac.id/,*
    b. *DIAS dengan alamat url https://dias.poltekpos.ac.id/,*
    c. *virtual learning - https://vl.poltekpos.ac.id/*
    d. *ITEUNG berupa aplikasi berbasis whatsapp,*
    e. *SANDI*
    f. CDC - Pusat Pengembarangan Karir - *https://cdc.poltekpos.ac.id/*
    g. APLHA - Aplikasi Absensi Perkuliahan - *https://alpha.poltekpos.ac.id/*



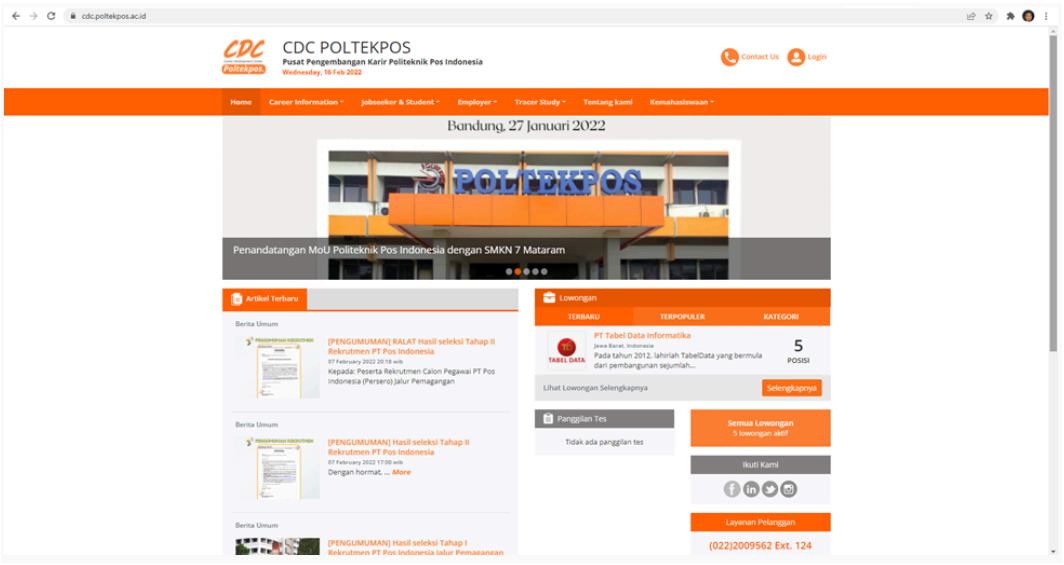

https://siap.poltekpos.ac.id/



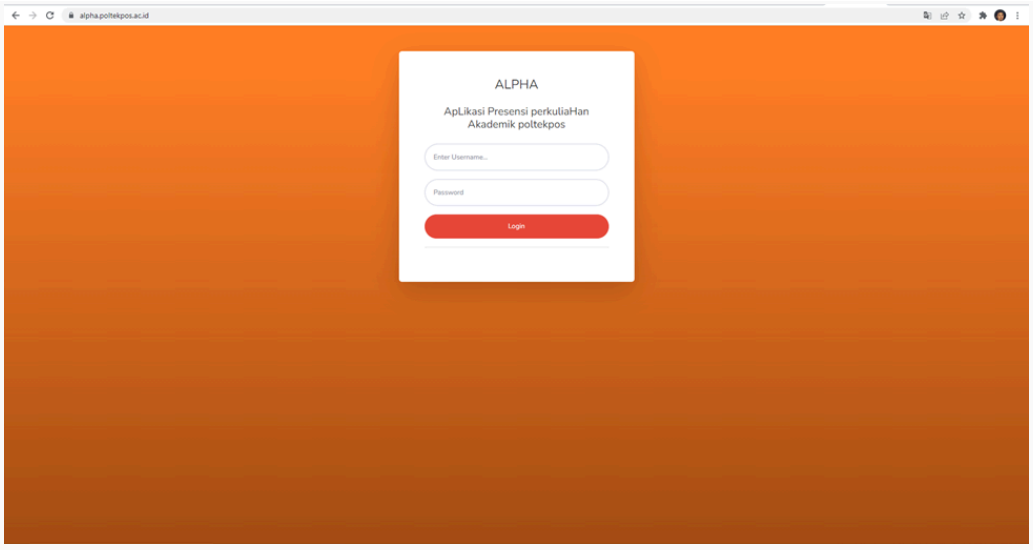

https://dias.poltekpos.ac.id/




https://vl.poltekpos.ac.id/




https://cdc.poltekpos.ac.id/




*https://alpha.poltekpos.ac.id/*

c. Analisis Ketidakberhasilan
   1) Masih minimnya dosen dan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam menguasai bahasa asing.
   2) Masih minimnya pemahaman dosen dalam menggunakan aplikasi SIAP, ITEUNG, DIAS.
   3) Masih minimnya kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan Program studi lain dalam melakukan Tri Dharma.

4) Masih minimnya kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan instansi pemerintah atau pihak swasta.
5) Masih minimnya partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam program *short course*, *post doctoral*, magang, pertemuan ilmiah secara nasional.

d. Faktor Penghambat
   1) Tidak semua dosen mengajar sesuai dengan rumpun ilmu.
   2) Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktor masih sedikit
   3) Belum adanya dosen yang memiliki jabatan Guru Besar
   4) Minimnya partisipasi publikasi dan partisipasi ilmiah nasional dan internasional.
   5) Publikasi ilmiah masih belum banyak bertaraf nasional.
   6) Minimnya pelatihan kemampuan Inggris

e. Identifikasi Akar Masalah
   1) Tidak semua dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, Lulusan Teknik Industri dan Informatika.
   2) Mutu tenaga kependidikan masih belum baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
   3) Pemanfaatan IT yang masih terbatas oleh civitas akademik.

f. Tindak Lanjut
   1) Melakukan pemantauan secara periodik pada akhir semester, pada aspek kegiatan penyelenggaran pendidikan yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran, monitoring dan evaluasi pelayanan akademik.
   2) Hasil monitoring dan evaluasi tersebut yang tidak sesuai dengan standar pencapaian visi. Misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan ditinjau penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi.
   3) Penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya, atau bila terjadi kegagalan yang dicapai dari standar yang harus dicapai setiap tahunnya.
   4) Mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari penetapan standar pencapaian.
   5) Membuat program percepatan pengembangan fungsional dosen.
   6) Mengadakan pelatihan IT untuk civitas akademik

**Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

a. Pemosisian masalah yang didapatkan yaitu:
   1) Masih minimnya dosen dan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam menguasai bahasa asing.
   2) Masih minimnya dosen tidak memanfaatkan fasilitas SIAP.
   3) Masih minimnya kerjasama dengan Program Studi lain
   4) Masih minimnya kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan instansi pemerintah atau pihak swasta
   5) Masih minimnya partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, dalam program short course, post doctoral, magang, pertemuan ilmiah secara nasional.

b. Identifikasi Akar Masalah antara lain:
   1) Tidak semua dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, Lulusan Teknik Industri dan Informatika.
   2) Mutu tenaga kependidikan masih belum baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
   3) Pemanfaatan IT yang masih terbatas oleh civitas akademik.

c. Rencana Perbaikan dan pengemangan yang perlu menjadi perhatian dan perlu dipertimbangkan untuk dapat dijadikan bahan program strategis yang dapat dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* antara lain:
   1) Melakukan pemantauan secara periodik pada akhir semester, pada aspek kegiatan penyelenggaran pendidikan yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran, monitoring dan evaluasi pelayanan akademik.
   2) Hasil monitoring dan evaluasi tersebut yang tidak sesuai dengan standar pencapaian visi. Misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan ditinjau penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi.
   3) Penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya, atau bila terjadi kegagalan yang dicapai dari standar yang harus dicapai setiap tahunnya.
   4) Mengambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari penetapan standar pencapaian.
   5) Membuat program percepatan pengembangan fungsional dosen.
   6) Mengadakan pelatihan IT untuk civitas akademik

## C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

### 1. Latar Belakang

Pedoman pelaksanaan tata pamong mengacu pada RIP, RENSTRA, SOP, Standar mutu dan pedoman pendidikan perguruan tinggi yang disahkan bersama oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia. Pelaksanaan Tata pamong Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengikuti standar yang diberlakukan secara institusi, dengan memperhatikan kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Budaya akademik seperti memberikan reward kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi sangat diperhatikan, demikian sebaliknya apabila ada dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar kode etik, maka akan diberikan Punishment sesuai dengan peraturan yang ada di tingkat institusi dalam pemberian *reward* dan *Punishment*. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan sosialisasi secara menyeluruh dan dievaluasi secara menyeluruh kepada semua unit lembaga oleh lembaga penjamin mutu Politeknik Pos Indonesia. Setiap sivitas akademika mempunyai kesempatan yang sama dalam memberikan pendapat, saran dan kritikan yang membagun untuk pengembangan lembaga baik kepemimpinan ataupun kebijakan yang bersifat demokratis.

Pelaksanaan penjaminan mutu tersebut memiliki dampak cukup positif sebagai pedoman yang jelas agar berjalan dengan optimal dan berkualitas, seperti terbentuknya lulusan berkompeten, berakhlak mulia dan berdaya guna. Tujuan penjaminan mutu bertujuan meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan kapasitas yang dimiliki serta penyaluran lulusan. Untuk penguatan tata pamong dan tata kelola, melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam meningkatkan kualitas tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kerjasama tersebut, melibatkan Direktur Politeknik Pos Indonesia dengan mengajukan *Memorandum of Understanding* (MoU*).* Semua kegiatan kerjasama dengan pihak lain dibuat dalam bentuk laporan hasil kerjasama sesuai dengan isi MoU yang telah ditandatangani dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan. Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar Politeknik Pos Indonesia terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang mencakup:

### a. Sistem Tata Pamong

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki dokumen formal yang salah satunya adalah STATUTA dengan SK Nomor : NOMOR 7/YPBPI/SK/0120, tentang rincian Tugas Pejabat Struktural di lingkungan Politeknik Pos Indonesia. Sistem tata Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga dijabarkan dalam Rencana Strategis yang disingkat (Renstra) dan diberlakukan melalui SK Pemberlakuan Rencana Strategis nomor 47/YPBPI/SK/0313, Buku Panduan Akademik, Kebijakan Mutu,

Manual Mutu SPMI, Standar SPMI, Manual Mutu SDM yang dijadikan sebagai pedoman Penilaian Prestasi Pegawai.

Sistem tata pamong menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko yang telah dijabarkan dalam sistem pengelolaan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

Sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, yang mencakup beberapa instrumen yaitu Kebijakan Akademik, SOP Akademik, dan Standar Mutu Akademik. Demikian juga, kebijakan kerjasama diatur dalam Pedoman Kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan berpedoman pada pencapaian indikator yang ditetapkan pada Renstra Politeknik Pos Indonesia dan Standar Mutu yang ditetapkan oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pos Indonesia. Upaya untuk menjamin produktivitas kerjasama, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki kebijakan bahwa setiap kerjasama dilakukan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan dosen, mahasiswa, serta Program. Indikator dari meningkatnya kerjasama pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terlihat dengan adanya MoU dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kegiatan kerjasama tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan strategi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics.*

Sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mencakup beberapa instrumen yaitu Kebijakan Akademik, SOP Akademik, dan Standar Mutu Akademik, Kebijakan kerjasama diatur dalam Pedoman Kerjasama Politeknik Pos Indonesia dan berpedoman pada pencapaian indikator yang ditetapkan pada Renstra Politeknik Pos Indonesia dan Standar Mutu yang ditetapkan oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Upaya untuk menjamin produktivitas kerjasama, Politeknik Pos Indonesia memiliki kebijakan bahwa setiap kerjasama dilakukan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan dosen, mahasiswa, serta Program studi di Politeknik Pos Indonesia. Indikator dari meningkatnya kerjasama pada Politeknik Pos Indonesia terlihat dengan adanya MoU dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kegiatan kerjasama tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan strategi Politeknik Pos Indonesia yang didalamnya termasuk visi, misi tujuan dan strategi Program Studi.

Strategi pencapaian standar pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai berikut:

1) Peningkatan Standar Mutu
    a) Melaksanakan standar merujuk kepada standar mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan disesuaikan dengan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi D-IV *E-commerce*;
    b) Melaksanakan evaluasi standar. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan minimal setahun sekali.

c) Peningkatan standar di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan standar mutu dan indikator yang jelas.

2) Peningkatan Animo Mahasiswa
   a) Melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah yang terdapat alumni dari sekolah yang akan dituju.
   b) Memasang iklan di media cetak dan menyebarkan informasi melalui web Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* (*https://ecommerce.poltekpos.ac.id/*), IG Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, spanduk, dan lain-lain
   c) Sosialisasi ke sekolah-sekolah (*door to door*).
   d) Menghadir kuliah tamu dengan pakar baik akademisi maupun praktisi
   e) Melakukan kerja sama dengan stakeholder
3) Peningkatan Mutu Manajemen
   a) Memaksimalkan Informasi dalam web Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang dikelola oleh program studi dalam peningkatan dan pelayan kepada mahasiswa dan alumni.
   b) Meningkatkan Layanan kepada Mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik Poltekpos (SIAP - *https://siap.poltekpos.ac.id/*).
   c) Melaksanakan audit internal yang sudah dimulai dengan melakukan evaluasi atas mutu manajemen secara keseluruhan yang dimulai pada semester ganjil dan direncanakan akan dilakukan secara berkala setiap tahun.
   d) Memaksimalkan data ke PDDIKTI.
4) Peningkatan Mutu Lulusan
   a) Upaya peningkatan mutu lulusan dilakukan secara berkesinambungan melalui proses pembelajaran yang berkualitas, serta penilaian proses perkuliahan mahasiswa pada setiap mata kuliah melalui ujian dan penugasan dosen.
   b) Melaksanakan kuliah umum dengan menghadirkan praktisi maupun akademisi.
   c) Melaksanakan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa melalui lab bahasa.
   d) Melakukan cek plagiasi pada karya ilmiah mahasiswa
5) Upaya untuk Pelaksanaan dan Hasil Kerja Kemitraan Pelaksana kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kerjasama kemitraan berpedoman kepada SOP sehingga pelaksanaan kegiatan berhasil dengan baik dan terukur.

**b. Kepemimpinan**

Ka. Prodi, secara operasional memiliki keterlibatan secara langsung dalam penyelenggaraan Program Studi D4 E-Commerce Logistics, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, kemudian melakukan

evaluasi sampai dengan tindak lanjut nya. Terkait Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Ka. Prodi D4 E-Commerce Logistics secara ketat menjaga relevansi antara penelitian yang dilaksanakan dengan bidang keahlian yang dilakukan oleh dosen - dosennya. Ka. Prodi melakukan kerja sama dengan LPPM Politeknik Pos Indonesia untuk melakukan pengawasan terhadap relevansi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bidang keahlian.

Kepemimpinan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat diuraikan sebagai berikut:

**1) Kepemimpinan Operasional**

Ka. Prodi dalam menerapkan visi, misi, tujuan, strategi pencapaian, tujuan struktur organisasi, berdasarkan pada STATUTA, RENSTRA, SOP, Standar mutu dan pedoman pendidikan perguruan tinggi yang disahkan bersama oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia. Secara praktis, Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan strategi lembaga tersebut kemudian diderivasi menjadi visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian Program Studi. Visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan dijabarkan menjadi program kerja Program studi dan berangkat dari program kerja tersebut diturunkan dalam berbagai kegiatan Program Studi.

Berdasarkan visi, misi dan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, Direktur telah menyusun program kerja tahunan yang dilaksanakan dalam berbagai kegiatan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, antara lain:

a) Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan dengan beberapa jalur yaitu jalur PMDK, Seleksi, Undangan dan Ujian mandiri setiap tahun, yang pendaftaran nya juga dapat diakses secara online di *http://pmb.poltekpos.ac.id/*. Proses seleksi peneriman mahasiswa dilaksanakan dengan cara menjaga akuntabilitas dan transparansi baik dari segi akademis, administratif, dan keuangan. Untuk itu, demi efisiensi dan efektivitas, maka Direktur Politeknik Pos Indonesia membentuk kepanitiaan dengan nama Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). penerimaan Mahasiswa baru yang akan dilaksanakan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menginduk pada kegiatan PMB Politeknik Pos Indonesia.
b) Melaksanakan *stadium general* (Kuliah Umum) dan workshop dalam bidang pendidikan dan penelitian guna meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap akhir semester, pelayanan akademik dan monitoring evaluasi terhadap sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

d) Menjalin kerjasama dengan instansi dalam negeri dan instansi luar negeri guna pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

**2) Kepemimpinan Organisasi**

Ka. Prodi beserta seluruh jajarannya menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan statuta, SOP, Standar Mutu, dan garis struktur organisasi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik ka. Prodi memiliki hubungan konsultatif-instruktif dengan Direktur dan hubungan koordinatif-konsultatif dengan Wakil Direktur I, II dan III, lembaga dan UPT. Kepemimpinan organisasi dijalankan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Pelaksanaan program kerja pada lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengedepankan suasana kerja yang harmonis, dinamis, dan komunikatif.

**3) Kepemimpinan Publik**

Ka. Prodi dalam hal kepemimpinan publik, membangun jaringan dengan berbagai pihak baik tingkat lokal, nasional. Jaringan pada tingkat nasional antara lain bekerjasama dengan instansi pemerintahan daerah/pusat, asosiasi profesi dan lembaga pendidikan. Beberapa kepemimpinan publik di antaranya mentor studi independen di Power Academy pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Keterlibatan Ka. Prodi dan pimpinan di lingkungan Politeknik Pos Indonesia dalam membangun jaringan dengan berbagai pihak memberikan dampak positif terhadap perkembangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

**c. Penjaminan Mutu**

Sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* merujuk pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tercantum didalam nya tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kemudian lebih di perjelas dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

secara internal disertakan Sistem Penjaminan Mutu Internal, meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, Formulir Mutu dan diperkuat dengan SOP. Lembaga Penjaminan Mutu (LPPM) Politeknik Pos Indonesia berkoordinasi dengan Ka. Prodi terkait kontrol mutu, dengan melihat beberapa indikator sistem penjaminan mutu pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai berikut:

1) Mutu lulusan dilakukan secara berkesinambungan;
2) Penugasan dosen mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop;
3) Kuliah umum dengan menghadirkan praktisi maupun akademisi;

4) Pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa oleh lembaga bahasa;
5) Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh tenaga struktural
6) Pelayanan akademik kepada mahasiswa dan alumni serta pelayanan SIAP;
7) Audit internal terhadap mutu manajemen secara keseluruhan pada semester secara berkala setiap tahun.

Pada proses evaluasi, penjamin mutu mengevaluasi hasil temuan yang diperoleh dari angket tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

**d. Kerjasama**

Program Studi D-IV *E-commerce* melaksanakan kerjasama kemitraan dengan beberapa pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kerjasama kemitraan berpedoman kepada Pedoman Penyusunan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Politeknik Pos Indonesia. SK Direktur No. 066b/DIR/PPI/0614, sehingga pelaksanaan kegiatan senantiasa dilakukan secara baik dan terukur. Selain itu, dilakukan pelatihan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi D-IV *E-commerce* mengevaluasi dokumen perencanaan kerjasama kemitraan yang telah ditetapkan untuk pencapaian visi, misi dan tujuan strategis Politeknik Pos Indonesia.

## 2. Standar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai berikut:

a) Peningkatan Standar Mutu
   1) Melaksanakan standar merujuk kepada standar mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan disesuaikan dengan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*;
   2) Melaksanakan evaluasi standar. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan minimal setahun sekali.
   3) Peningkatan standar di seluruh unit kerja memiliki standar mutu dan indikator yang jelas
b) Peningkatan Animo Mahasiswa
   1) Melakukan pendekatan dengan alumni dan orang tua mereka pada saat wisuda.
   2) Memasang iklan di media cetak dan menyebarkan informasi melalui *web* Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, spanduk, dan lain-lain
   3) Sosialisasi ke sekolah-sekolah (*door to door*).
   4) Menghadiri kuliah tamu dengan pakar baik akademisi maupun praktisi

5) Melakukan kerja sama dengan *stakeholder*

c) Peningkatan Mutu Manajemen
   1) Mengadakan program pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh tenaga struktural pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
   2) Memaksimalkan Informasi dalam web Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang dikelola oleh program studi dalam meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan alumni.
   3) Meningkatkan Layanan kepada Mahasiswa melalui SIAP
   4) Melaksanakan audit internal yang sudah dimulai dengan melakukan evaluasi atas mutu manajemen secara keseluruhan yang dimulai pada semester ganjil dan direncanakan akan dilakukan secara berkala setiap tahun.
   5) Memaksimalkan data ke PDDIKTI.

d) Peningkatan Mutu Lulusan
   1) Upaya peningkatan mutu lulusan dilakukan secara berkesinambungan melalui proses pembelajaran yang berkualitas, serta penilaian proses perkuliahan mahasiswa pada setiap mata kuliah melalui ujian dan penugasan dosen.
   2) Melaksanakan kuliah umum dengan menghadirkan praktisi maupun akademisi.
   3) Melaksanakan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa melalui lab bahasa.
   4) Melakukan cek plagiasi pada karya ilmiah mahasiswa

e) Upaya untuk Pelaksanaan dan Hasil Kerja Kemitraan Pelaksana kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kerjasama kemitraan berpedoman kepada SOP sehingga pelaksanaan kegiatan berhasil dengan baik dan terukur. Selain itu, dilakukan pelatihan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memaksimalkan pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama membutuhkan keterlibatan semua pihak, yaitu;
   1) Pihak Internal, terdiri dari jajaran pimpinan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dimulai dari Ka. Prodi, Manajer GKM dan Wakil Dekan III bidang kerjasama, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), dan Dosen.
   2) Pihak Eksternal, terdiri dari mitra baik local, Nasional yang mempunyai MoU dengan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

**3. Indikator Kinerja Utama**

**a) Tata Pamong dan Tata Kelola**

1) Sistem tata pamong dan tata kelola di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* tertuang di dalam STATUTA Politeknik Pos Indonesia yang secara keseluruhan telah menggambarkan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks Program Studi

D-IV *E-commerce Logistics* serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.

2) Struktur organisasi dan tata kerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* beserta tugas pokok dan fungsinya tertuang dalam sistem pengelolaan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* tertuang tentang STATUTA. Secara umum, struktur organisasi dan tata kerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terdiri atas Direktur, wakil Direktur, Ketua Program Studi, kepala UPT, kepala lembaga. Semua struktur organisasi dan tata kerja serta tugas dan fungsinya itu tertuang dalam tentang STATUTA Politeknik Pos Indonesia.

**b) Kepemimpinan**

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menerapkan sistem kepemimpinan yang efektif yaitu dimana Ka. Prodi dapat mempengaruhi dan mengarahkan perilaku semua personil yang ada dalam Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang telah disepakati bersama berdasarkan hasil musyawarah/ mufakat. Dengan demikian, Ka. Prodi dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Pola kepemimpinan yang dilakukan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilaksanakan secara efektif yang mencakup kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan public

**1. Kepemimpinan operasional**

Kegiatan operasional Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tri dharma perguruan tinggi serta pelayanan terhadap mahasiswa. Sebagai dasar acuan kerja, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menyesuaikan dengan Renstra Politeknik Pos Indonesia yang dijabarkan dalam bentuk RKA dan PROKER (Rencana Operasi) tahunan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* Oleh karena itu, kepemimpinan operasional yang dilakukan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sudah berjalan dengan efektif, mampu memprediksi masa depan, realistik dan kredibel

Dalam bidang pendidikan, Program Studi membuat perencanaan kerja dengan membuat Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan yang terdiri dari kegiatan rutin dan pengembangan. Kegiatan rutin meliputi proses kegiatan belajar mengajar, kuliah umum, kunjungan industri, PKL, uji kompetensi dan tugas akhir. Sedangkan kegiatan pengembangan yaitu workshop, pengembangan kurikulum, pengembangan kompetensi, pengembangan bahan

ajar, kerjasama industri, tracer alumni dan lain-lain. Program studi melakukan rapat rutin pada awal semester untuk membahas berbagai hal seperti: ploting dosen, penentuan dosen koordinator, kelulusan mahasiswa, pengembangan kompetensi dan pengembangan program studi. Pada tengah semester setiap koordinator melakukan monitoring terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kemudian pada akhir semester program studi mengadakan rapat untuk membahas beberapa hal seperti: nilai, evaluasi terhadap kegiatan proses pengajaran, realisasi kehadiran dosen dan mahasiswa serta ketercapaian matakuliah sesuai dengan GBPP/SAP.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, perencanaan program kerja dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terlihat dengan adanya penentuan target dan capaian setiap dosen di Program Studi DIV *E-commerce Logistics* yang ditetapkan dalam Kontrak Dosen. Ketua program studi menargetkan para dosen untuk menulis di jurnal ilmiah, pemakalah pada prosiding nasional, dan mengajukan proposal penelitian internal maupun eksternal setiap tahunnya. Informasi mengenai kesempatan penelitian, *call for paper*, dan lainnya disebarkan kepada seluruh dosen melalui email, Group WA ataupun menempelkannya di ruangan program studi. Disamping itu, mahasiswa dilibatkan pula dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba yang berhubungan dengan bidang teknologi informasi.

Proses pengawasan secara terus menerus dilakukan sesuai dengan peraturan dan SOP yang telah ditetapkan, baik di tingkat program studi maupun tingkat institusi. Selain itu kinerja keterlaksanaan kegiatan program studi diukur menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) baik untuk ketua program studi, dosen, ataupun tenaga kependidikan.

**2. Kepemimpinan organisasi**

Ka. Prodi beserta seluruh jajarannya menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan statuta STATUTA, SOP, Standar Mutu, dan garis struktur organisasi. Dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik Ketua Program Studi DIV *E-commerce Logistics* memiliki hubungan konsultatif-instruktif dengan Direktur dan hubungan koordinatif-konsultatif dengan Wakil Direktur I, II dan III, lembaga dan UPT di lingkungan Politeknik Pos Indonesia.

Kepemimpinan organisasi dijalankan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi DIV *E-commerce Logistics*. Pelaksanaan program kerja

pada Program Studi DIV *E-commerce Logistics* dengan mengedepankan suasana kerja yang harmonis, dinamis, dan komunikatif.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sudah melaksanakan kepemimpinan organisasi sesuai dengan job desk yang telah ditetapkan, menekankan pada keharmonisan hubungan antar civitas akademik dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi program studi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam program studi. Hal tersebut dapat terlaksana dengan baik karena Ka. Prodi D-IV *E-commerce Logistics* menetapkan rapat rutin yang dilakukan pada setiap semester yaitu minimal diadakan sebanyak 2 (dua) kali atau sesuai dengan kebutuhan yang dihadiri oleh Ka. Prodi, Koordinator GKM & Akreditasi, Dosen Prodi dan Tenaga Kependidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, setiap dosen secara terbuka diberikan kewenangan untuk menentukan matakuliah yang diampu sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Mekanisme pembuatan keputusan dan penetapan kebijakan dilakukan secara "*bottom-up*" yaitu dengan memperhatikan masukan atau saran dari bawah (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa

**3. Kepemimpinan publik**

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sudah melaksanakan kepemimpinan dengan baik, efisien dan mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur baik secara internal maupun eksternal. Ketua Program Studi D-IV *E-Commerce Logistics,* aktif dalam kegiatan pelatihan bidang LKMM. Kepemimpinan publik juga dapat terlihat dengan aktivitas Dosen dalam beberapa kegiatan seperti: aktif sebagai anggota ISLI aktif sebagai mentor di kampus merdeka pada bidang Studi Independent Bersertifikat bidang *E-commerce.*

**c) Pengelolaan**

1) Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi
   a) Perencanaan (*Planning*)
      Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melakukan perencanaan dengan berpedoman Rencana Induk Pengembangan SK Nomor 04/YPBPI/SK/0110, Rencana Strategis SK NOMOR 07/YPBPI/SK/0120, dan Rencana Operasional SK NOMOR 47/YPBPI/SK/0313
   b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam mengorganisasikan 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama dilakukan berdasarkan RIP dan Statuta

c) Penempatan Personil (*Staffing*)

Ka. Prodi mengajukan dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai untuk pengembangan kemampuan kompetensi kepribadian, profesional, sosial, keterampilan IT, selain itu program studi mengikut sertakan dosen-dosen maupun tenaga kependidikan dalam rapat-rapat yang diselenggarakan setiap semester, menyangkut pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Sistem pengawasan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* pada bidang 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama dilakukan dilakukan secara berkala bersama dengan Satuan Pengawasan Mutu Internal (SPMI).

2) Implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
3) Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis.

**d) Sistem Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Pengembangan sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics Logistics* tersusun dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) SK Nomor 04/YPBPI/SK/0110 yang diturunkan dalam bentuk dokumen Penjaminan Mutu, Kebijakan Mutu Standar, Penjaminan Mutu Internal. Standar Rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang Politeknik Pos Indonesia.

Penetapan standar di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengikuti aturan yang berlaku baik untuk Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun standar Perguruan Tinggi. Dalam penetapan melibatkan pihak yang terkait dan dikontrol oleh lembaga penjaminan mutu (LPM).

Pada saat akan dilaksanakan, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mendeklarasikan pemberlakuan Standar kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sosialisasi merupakan langkah penting untuk keberhasilan pelaksanaan standar dalam SPMI dan didukung sumber daya yang memadai.

Evaluasi standar dilakukan untuk melihat proses dalam pelaksanaan standar SPMI (Standar Dikti). Tahap berikutnya untuk menjamin objektivitas juga dilakukan evaluasi internal yaitu Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh para auditor internal yang dapat berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Internal. Objek yang di evaluasi berupa proses, prosedur, hasil dan output dari pelaksanaan standar Perguruan Tinggi bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama. Jika hasil dari audit internal ini buruk, maka diperlukan langkah atau tindakan koreksi, sebaliknya jika baik maka dapat dipertahankan dan ditingkatkan mutunya. Pada akhirnya, berdasarkan hasil audit internal dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan akreditasi atau Satuan Penjaminan Mutu Eksternal.

Akreditasi sesuai Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi, dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). SPMI dan SPME yang kredibel dan akuntabel akan mendorong tercapainya fungsi pengendalian penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Melalui standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik dapat mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang bermutu, sekaligus menjamin adanya akuntabilitas publik (*public accountability*) dan perbaikan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang kuat dan seimbang. Proses penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (*outcome-based accreditation*), serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik, berdasarkan ketersediaan bukti yang sesungguhnya dan sah (*evidence-based*) serta ketertelusuran (*traceability*) dari setiap aspek penilaian.

Tahapan penjaminan berikutnya yaitu pengendalian standar mutu, yaitu siklus kegiatan tindak lanjut atas temuan yang pada tahap evaluasi pelaksanaan standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama. Bentuk kegiatan pengendalian mutu di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah audit tindak lanjut. Audit tindak lanjut dilaksanakan setelah ada upaya perbaikan dari temuan audit mutu internal yang dilakukan satu kali dalam setahun. Penentuan waktu audit tindak lanjut selama tiga bulan untuk memberi kesempatan unit *audited* memperbaiki temuan audit yang disampaikan pada saat Rapat Tinjauan Manajemen.

Peningkatan Standar dalam SPMI (Standar Dikti) adalah kegiatan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk menaikkan atau meninggikan isi Standar

dari Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang dapat ditingkatkan adalah unsur *Behaviour, Competence, Degree*, atau kombinasi ketiganya.

Salah satu indikator penting dalam peningkatan sistem penjaminan mutu standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama adalah adanya peningkatan jumlah perolehan sertifikasi/akreditasi oleh lembaga akreditasi nasional (BAN-PT)

**e) Kerjasama**

Kebijakan kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* berpedoman pada pencapaian indikator yang ditetapkan pada Statuta, serta Standar Mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Institusi melaksanakan kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kerjasama kemitraan berpedoman kepada SOP sehingga pelaksanaan kegiatan senantiasa dilakukan secara baik dan terukur. Ada beberapa hal yang diperhatikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam menjalin kerjasama, yaitu:

1) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memastikan adanya ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama
2) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics e* memastikan adanya ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
3) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memastikan cukupnya ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama
4) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memastikan adanya ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis
5) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics e* memastikan adanya bukti sahih kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi

**4. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Adapun indikator kinerja tambahan yang telah dikembangkan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, yaitu;

a) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui Wakil Direktur III bidang kemahasiswaan dan kerjasama telah mengembangkan pedoman kerjasama setiap tahun sesuai dengan kebutuhan secara jelas, terperinci dan terukur.
b) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama mengkoordinasikan kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri dengan menetapkan arah dan kebijakan di bidang kerjasama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan berpedoman pada prosedur kerjasama dengan prinsip kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
c) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama melakukan penguatan kerjasama dengan berbagai pihak melalui perjanjian kerjasama berupa kesepakatan atau *memorandum of understanding* (MOU), *Memorandum of Agreement* (MOA) atau kesepakatan lain yang disetujui bersama. Adanya evaluasi terhadap kinerja dan kualitas kerjasama yang telah dilakukan dengan berbagai pihak minimal satu kali dalam setahun
d) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama serta bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dengan menggunakan instrumen yang sahih dan terukur; Pelaksanaan survey terhadap kepuasan mitra dilakukan secara online baik tingkat lokal, nasional.
e) Jumlah rasio kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di bidang tridharma perguruan tinggi mencapai 30%

**5. Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi. Evaluasi capaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan rutin. Evaluasi capaian kinerja tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar yang ada pada Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Capaian kinerja tersebut diukur dengan metoda yang tepat, serta hasil yang didapatkan dianalisis dan dievaluasi. Adapun hasil dari evaluasi capaian kinerja pada tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang dilakukan secara rutin.

| No. | Target | Capaian | |
|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | Sistem kepemimpinan yang responsif, inovatif dan operasional | 75% | 80% |
| 2 | Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di semua unit | 70% | 75% |
| 3 | Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu berbasis ISO | 60% | 65% |
| 4 | Tersedia kelengkapan dokumen dan informasi yang mudah diakses dalam bahasa Indonesia | 75% | 80% |
| 5 | Menjalin Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 50% | 60% |
| 6 | Menjalin Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 70% | 75% |
| 7 | Menjalin Kerjasama Tingkat Wilayah Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 75% | 80% |

Hasil dari capaian kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* tersebut selanjutnya di lakukan analisis dan dievaluasi dengan mengidentifikasi akar masalah, analisis faktor keberhasilan dan faktor penghambat serta tindak lanjut yang akan dilakukan.

a) Identifikasi akar masalah,
   1) Sistem kepemimpinan yang masih kurang responsif, inovatif dan operasional
   2) Sistem penjaminan mutu masih belum berbasis ISO
   3) Masih belum lengkapnya dokumen dan informasi yang mudah diakses dalam bahasa Indonesia
   4) Minimnya kerjasama tingkat nasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
   5) Minimnya Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
b) faktor pendukung keberhasilan
   1) Adanya penyusunan dan Peninjauan Ulang RIP, RENSTRA dan PROKER
   2) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah memiliki Proker tahunan yang merupakan realisasi Renstra dalam untuk pengelolaan institusi.
   3) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah memiliki struktur organisasi yang baik dengan tupoksi yang jelas dan telah mencakup semua aspek yang harus dikelola
   4) Adanya koordinasi yang baik dalam tata pamong di program studi

5) Telah memiliki mekanisme evaluasi kebijakan dalam program studi melalui rapat rapat rutin dosen sehingga upaya tindak lanjut dapat segera dilakukan.
6) Telah memiliki instrumen dan sop terkait dengan mutu tenaga pendidik, seperti prosedur dan sop kenaikan pangkat, jabatan, validasi karya ilmiah
7) Adanya komitmen tinggi dari ketua Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan staf untuk meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
8) Ketersediaan dokumen terkait kelembagaan dan mudah diakses yang terintegrasi.
9) Terlaksananya Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi Penguatan Lembaga
10) Terlaksananya Kerjasama Tingkat nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11) Terlaksananya Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

c) Faktor penghambat ketercapaian standar
1) Masih minimnya kemampuan tenaga struktural dalam bidang manajemen dan sistem kepemimpinan.
2) Masih belum ada progress dalam pengajuan Instrumen kualitas penjaminan mutu berbasis ISO
3) Dokumen dan informasi yang mudah diakses dalam bahasa Indonesia masih belum efisien dan efektif.
4) Kerjasama tingkat Nasionall bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
5) Kerjasama Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masih kurang

d) Tindak lanjut yang akan dilakukan pada capaian kinerja pada Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yaitu
1) Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*
2) Mengadakan workshop penjaminan mutu berbasis ISO
3) Peningkatan kualitas penjaminan mutu berbasis ISO
4) Memaksimalkan ketersediaan dokumen terkait kelembagaan yang mudah diakses dan terintegrasi.
5) Perluasan Kerjasama tingkat Internasional, Nasional dan Wilayah Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

## 6. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sistem penjaminan mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan sebagai upaya peningkatan sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dengan ketentuan sebagai berikut:

**a)** Keberadaan dokumen formal Standar Mutu Perguruan Tinggi dengan SK Direktur No ….. Tahun ……

**b)** Tersedianya SOP Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.

**c)** Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama secara konsisten berlandaskan pada standar Mutu Perguruan Tinggi bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.

**d)** Metode evaluasi dan pengendalian terhadap capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang telah ditetapkan

**e)** Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang lebih baik.

Sistem penjaminan mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP. Penjaminan Mutu pada tingkat institusi telah ditetapkan oleh Politeknik Pos Indonesia melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan ketentuan;

Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjamin mutu tertuang dalam:

1) Permen DIKTI nomor 62 tahun 2016 tentang SPM DIKTI
2) PERMENDIKBUD nomor 50 tahun 2014 tentang SISTEM PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI
3) SK Direktur Nomor SK. O61a/DIR/PPI/0312 Tentang Kebijakan Mutu Akademik

Penetapan Standar mutu adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja. Suatu standar mutu terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan unit kerja untuk menyelenggarakan program-programnya.

Dalam penetapan Standar mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Wadir III bidang mahasiswa dan kerjasama merumuskan standar dengan memperhatikan perundang - undangan yang relevan serta melakukan pelacakan terhadap pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sebelum disahkan pihak LPM melakukan uji publik untuk melihat kualitas standar berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan. Hasil perbaikan

berdasarkan masukan pemangku kepentingan disahkan dengan surat keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dilaksanakan sesuai dengan dokumen manual mutu standar Tata Pamong Kerjasama dengan SK Direktur Nomor ……tahun …... Pelaksanaan penjaminan mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama terwujud dalam berbagai kegiatan, diantaranya: Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melalui Wakil Direktur III.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) telah melaksanakan sosialisasi standar mutu bidang tata kelola, tata pamong dan kerjasama yang rutin diadakan di awal semester. Salah satu sub standar yang disampaikan diantaranya pelaksanaan kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Dalam rangka pengembangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, diharapkan adanya perbaikan layanan dalam segala aspek dan juga semua nya tersistem dengan kemajuan teknologi dan informasi, sehingga kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan kualitas lulusan dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan secara online.

Evaluasi Evaluasi sistem penjaminan mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dilakukan dalam program Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap tahunnya. Audit Mutu Internal diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Politeknik Pos Indonesia. Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama dilakukan oleh Auditor Mutu Politeknik Pos Indonesia secara periodik.

**7. Kepuasan Pengguna**

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku Kepentingan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:

1) Pengukuran kepuasan pengguna menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
2) Pengukuran kepuasan pengguna dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
3) Pengukuran kepuasan pengguna dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
5) Dilakukannya review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan.
6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Kepuasan pengguna layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan telah dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan

menggunakan survey secara offline dan online kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra

Kriteria utama yang digunakan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam mengembangkan instrument yaitu sahih, andal, mudah digunakan. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala, sehingga data yang terekam lebih komprehensif. Data hasil survey dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna secara internal dan eksternal terdiri dari 2 angket untuk mengukur kepuasan pengguna internal yaitu dosen dan tenaga kependidikan, serta 1 angket untuk mengukur kepuasan mitra. Pelaksanaan pengukuran Kepuasan Pengguna Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi beberapa pernyataan untuk masing – masing pengguna.

**8. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut**

Berdasarkan pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan merujuk pada RIP, RENSTRA, SOP, Standar mutu, dan pedoman pendidikan perguruan tinggi yang disahkan bersama oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia. Optimalisasi pelaksanaan tata pamong di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan secara menyeluruh dan dievaluasi secara menyeluruh kepada semua unit lembaga oleh lembaga penjamin mutu. Tujuan penjaminan mutu bertujuan meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan kapasitas yang dimiliki serta penyaluran lulusan. Untuk penguatan tata pamong dan tata kelola, melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam meningkatkan kualitas tridharma Perguruan Tinggi. Strategi pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut merujuk kepada standar mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan disesuaikan dengan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Di samping itu, melaksanakan evaluasi standar. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan minimal setahun sekali serta peningkatan standar di seluruh unit kerja memiliki standar mutu dan indikator yang jelas. Peningkatan mutu manajemen dilakukan dengan mengadakan program pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Selain itu, memaksimalkan Informasi dalam *web E-Commerce.ac.id* yang di kelola oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam peningkatan pelayanan kepada mahasiswa. Meningkatkan Layanan kepada Mahasiswa melalui SIAP dan melaksanakan audit internal yang sudah dimulai dengan melakukan evaluasi atas mutu manajemen secara keseluruhan yang dimulai

pada semester ganjil dan direncanakan akan dilakukan secara berkala setiap tahun. Di samping itu, memaksimalkan data ke PDDIKTI Pemosisian pelaksana kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kerjasama kemitraan berpedoman kepada SOP sehingga pelaksanaan kegiatan berhasil dengan baik dan terukur. Selain itu, dilakukan pelatihan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

***Sumber :***

## C.3 Mahasiswa

### 1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan komponen penting yang menjadi titik awal akademik dalam proses belajar mengajar pada suatu perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan sedang menempuh perkuliahan. Sebagai peserta didik dalam struktur perguruan tinggi, mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh pendampingan dalam hal akademik, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian, dan pengembangan profesi. Bimbingan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi kompetensi yang bermanfaat dalam lingkungan hidupnya, hal inilah yang mendasari adanya proses bimbingan kegiatan kemahasiswaan. Daya dukung keberadaan suatu perguruan tinggi adalah ketersediaan mahasiswa yang bertujuan agar terciptanya keunggulan kooperatif, karena perguruan tinggi yang memiliki kualitas yang baik akan mempunyai kualitas hidup yang *survive*. Salah satu ujung tombak untuk menentukan kualitas perguruan tinggi adalah kualitas mahasiswa. Pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan setiap mahasiswa yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan dalam program kegiatan pendidikan, atau disebutkan dengan kesesuaian tujuan dan kompetensi dengan standar yang telah ditetapkan sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penetapan standar mahasiswa menjadi kriteria minimal kualifikasi mahasiswa yang dilakukan melalui Sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Salah satu misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah mencetak lulusan yang cerdas dan berakhlak mulia. Maka untuk mencapai misi tersebut, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menetapkan standar mahasiswa yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa yang masuk memiliki kualitas yang baik dan memiliki kemampuan akademik yang baik dan gemilang sehingga mampu menjadi lulusan yang cerdas dan berkualitas. Acuan tata kelola penerimaan mahasiswa dan pengembangan mahasiswa untuk mencapai visi dan misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* merupakan tujuan dari penetapan standar mahasiswa. Penetapan standar mahasiswa juga

merupakan bentuk pertanggung jawaban Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* secara transparan dan akuntabel dalam menerima dan mengelola mahasiswa. Selain itu, hal tersebut juga merupakan bentuk pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan melalui Permenres dikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Mekanisme penetapan mahasiswa yaitu: Pertama, Direktur menetapkan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Politeknik Pos Indonesia untuk merumuskan (a) pedoman seleksi mahasiswa, (b) jenis kegiatan mahasiswa, (c) target kegiatan mahasiswa, (d) pembimbingan mahasiswa, (e) fasilitas kegiatan mahasiswa, dan (f) standar mutu kegiatan mahasiswa yang meliputi bidang penalaran, minat dan bakat, organisasi dan kesejahteraan; Kedua Direktur mengesahkan penetapan standar mahasiswa.

**2. Kebijakan**

Penerimaan mahasiswa baru merupakan serangkaian proses atau rangkaian kegiatan yang meliputi pemberi informasi, pendaftaran, seleksi, dan pengumuman. Melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru tersebut, PPMB Politeknik Pos Indonesia berupaya merekrut mahasiswa yang unggul secara akademik dan kepribadian, memiliki integritas dan dapat dididik menjadi agen perubahan sosial menuju masyarakat yang lebih baik. Penerimaan mahasiswa baru merupakan gerbang utama dalam menciptakan alumni-alumni yang bermutu. Hal ini berdasarkan pada beberapa landasan yuridis, yaitu:

a) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 24 menjelaskan Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.
b) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5 menjelaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 menjelaskan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan republik Indonesia meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi (tingkat kompetensi), standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.
d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 1

menjelaskan bahwa Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi adalah pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi oleh Menteri untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Sedangkan Pengelolaan Perguruan Tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi melalui pendirian Perguruan Tinggi oleh Pemerintah dan/atau Badan Penyelenggara untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru atau SPMB adalah salah satu bentuk ujian penerimaan mahasiswa untuk perguruan tinggi, selain jalur mandiri (melalui ujian mandiri) dan penyaluran minat dan bakat melalui sekolah-sekolah. Penerimaan mahasiswa baru menekankan pada pemerolehan calon mahasiswa yang berpotensi dan berkualitas secara akademik maupun non akademik. Sistem seleksi mahasiswa baru Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan secara objektif, transparan, akuntabel, dan memperhatikan pemerataan pendidikan.

Pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip-prinsip yaitu :

**a) Prinsip Keadilan**

Prinsip keadilan ini menekankan pada suatu kondisi yang adil dan tidak diskriminatif, yaitu tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, umur, kedudukan sosial, dan tingkat ekonomi calon mahasiswa, dengan tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa terkait kondisi internal. Prinsip ini selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam (1) prinsip keterjangkauan yang menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa menurut tingkat ekonomi, (2) prinsip ekuitas yang menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa yang bervariasi dalam suku, agama, ras, gender, dan status sosial politik, dan (3) prinsip pemerataan yang pemerataan menekankan pada perimbangan jumlah mahasiswa menurut daerah asal mahasiswa, baik dari kabupaten hingga provinsi, yang tersebar di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perimbangan jumlah mahasiswa baru dalam ketiga kualifikasi tersebut perlu ditetapkan dalam setiap kebijakan penerimaan calon mahasiswa baru guna memperjelas kuantitas formasi penerimaan calon mahasiswa baru terkait dengan prinsip keadilan ini. Dengan demikian, prinsip keadilan ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan yang adil dalam pemerolehan peluang untuk dapat mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi.

**b) Prinsip Keterbukaan**

Prinsip ini menekankan pada suatu kondisi yang transparan dan akuntabel, yaitu keterbukaan dalam penyelenggaraan proses penerimaan calon mahasiswa baru, baik dari pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, hingga pada pendaftaran kembali calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus seleksi. Prinsip

ini dapat mengarahkan pada terwujudnya proses penerimaan calon mahasiswa baru yang terencana, tertata, dan terlaksana secara terpadu yang pada akhirnya dapat menunjukkan kesesuaian jumlah calon mahasiswa baru yang diterima terhadap daya tampung masing-masing prodi. Prinsip keterbukaan ini menuntut PPMB untuk dapat memberikan kemudahan akses dalam pelayanan terhadap keseluruhan proses seleksi hingga pada kepuasan terhadap hasil seleksi yang diumumkan. Perkembangan teknologi informasi (IT) yang kian pesat dan telah terinternalisasi secara efektif dalam pendidikan merupakan suatu media yang produktif dalam menghasilkan layanan prima terkait dengan prinsip keterbukaan dalam penerimaan calon mahasiswa baru. Dengan demikian, prinsip keterbukaan ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan suatu layanan informasi dan pelaksanaan seluruh proses penerimaan calon mahasiswa baru yang terjangkau secara menyeluruh bagi setiap calon mahasiswa baru.

**c) Prinsip Kesesuaian**

Prinsip ini menekankan pada kondisi dan potensi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terkait dengan penerimaan calon mahasiswa baru yang dilakukan. Hal ini terutama tampak pada kebijakan tentang penetapan formasi penerimaan calon mahasiswa baru setiap tahun. Kebijakan tersebut dapat menunjukkan daya tampung Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhadap jumlah calon mahasiswa baru yang dapat diterima dalam pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa selanjutnya. Penetapan daya tampung tersebut terkait erat dengan karakteristik serta prospek pengembangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, jumlah dosen pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, dan keberadaan sarana maupun prasarana penunjang bagi prodi. Hal ini dapat menghindari suasana pembelajaran yang tidak nyaman, tidak efektif, dan tidak kondusif dalam proses pembelajaran hingga pada penjaminan kualitas mutu lulusan. Dengan demikian, prinsip kesesuaian ini merupakan suatu acuan untuk mewujudkan suatu perencanaan penerimaan calon mahasiswa baru secara realistis guna memperoleh mahasiswa baru yang berkualitas dan sesuai daya dukung prodi secara internal maupun lembaga secara eksternal dalam upaya mewujudkan kualitas mutu dari proses penciptaan lulusan hingga pada penempatan lulusan tersebut kemudian.

**d) Prinsip Keberlanjutan**

Prinsip ini menekankan pada pengembangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terkait dengan penyelenggaraan proses penerimaan mahasiswa baru. Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sebagai momentum untuk mengembangkan Program Studi D-IV *E-commerce*

*Logistics* sehingga dinamika secara keseluruhan dapat berlangsung dengan seimbang. Hal ini memerlukan suatu kebijakan untuk mengendalikan perkembangan agar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ramai peminat. Banyaknya mahasiswa baru tanpa diimbangi daya dukung yang memadai berdampak pada kualitas lulusan. Prinsip keberlanjutan diarahkan untuk mendorong Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Faktor penting yang diperhatikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah potensi yang dimiliki oleh calon mahasiswa dan diprediksi akan mampu menyelesaikan studi program kuliah. Efektivitas implementasi sistem seleksi mahasiswa baru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat proporsi pendaftar dengan daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia Nomor SK 128/YPBPI/0920 tahun 2020 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa jalur Prestasi, Jalur Seleksi, Jalur Undangan dan Jalur Mandiri.

Sistem seleksi mahasiswa baru Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan melalui empat jalur, yaitu:

a) Jalur Prestasi Akademik merupakan jalur seleksi undangan masuk ke Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang diperuntukkan bagi siswa siswi berprestasi lulusan SMU/SMK, MAN dan Sederajat. Tujuannya untuk mencari calon mahasiswa yang memiliki bakat, minat dan prestasi yang tinggi di sekolahnya.
b) Jalur Ujian Saringan Masuk Perguruan Tinggi adalah jalur seleksi untuk menyeleksi calon mahasiswa baru yang ingin melanjutkan pendidikan ke Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* didasarkan pada ujian tertulis, meliputi tes kemampuan dasar (TKD), tes kemampuan bidang IPA, dan tes kemampuan bidang IPS. Ujian tertulis dilakukan secara *online*. Sistem seleksi secara *online* adalah ujian yang menggunakan komputer baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban.
c) Jalur mandiri yaitu alternatif lain bagi calon mahasiswa yang telah mengikuti jalur Prestasi Akademik, tetapi tidak lulus. Jalur mandiri dimaksudkan sebagai alternatif bagi calon mahasiswa yang telah mengikuti jalur Prestasi Akademik tetapi tidak lulus. Seleksi jalur mandiri dilakukan melalui ujian tertulis.
d) Jalur Undangan adalah jalur masuk yang berdasarkan undangan, pada jalur ini Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) mengirimkan undangan kepada siswa yang dinilai mempunyai kemampuan baik secara akademik berdasarkan data sekunder yang telah dimiliki panitia PMB berdasarkan dokumen-dokumen yang telah diterima dari sekolah asal calon mahasiswa.

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sesuai dengan hak-hak yang seharusnya didapat oleh mahasiswa. Layanan kepada mahasiswa diwujudkan dalam bentuk, soft skill, minat dan bakat, pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM, layanan kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling, bimbingan karir dan kewirausahaan. Layanan tersebut sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Mengacu pada pentingnya layanan kepada mahasiswa, Direktur Politeknik Pos Indonesia menetapkan pedoman layanan mahasiswa meliputi panduan layanan bimbingan konseling, layanan pengembangan bakat dan minat, layanan pengembangan *soft skill,* layanan beasiswa, layanan kesehatan mahasiswa, dan layanan kesehatan mahasiswa. Kebijakan terkait layanan mahasiswa meliputi bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills,* layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan. Ketentuan lain mengenai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler diatur dalam statuta Politeknik Pos Indonesia. Bantuan tutorial akademik diberikan oleh dosen selaku Dosen Wali. Perwalian dapat dilaksanakan pada saat proses pembelajaran maupun diluar waktu pembelajaran. Perwalian memiliki tanggung jawab untuk memonitor kelancaran kegiatan belajar mengajar mahasiswa, baik dari segi kehadiran, kondisi serta kinerja dosen maupun mahasiswa kelas yang bersangkutan. Selain itu, Dosen Wali juga dapat menampung dan menyelesaikan persoalan yang timbul karenanya, bertindak sebagai orang tua dan mengusahakan mengenal pribadi masing-masing mahasiswa dan menjaga serta meningkatkan keharmonisan dan ketertiban suasana lingkungan kelas. Dosen Wali dapat memberikan memberi peluang dan kesempatan kepada mahasiswa yang memerlukan nasehat atau pandangan kepada mahasiswa yang ingin mengungkapkan persoalan akademik seperti penyusunan KRS dan non akademik seperti proses konseling baik secara periodik dan non periodik. Informasi karir dapat di akses melalui papan pengumuman, web, WA dan facebook Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

### 3. Strategi Pencapaian Standar

Standar mutu mahasiswa sangat mendukung terciptanya penjaminan mutu perguruan tinggi. Penetapan standar mahasiswa merupakan upaya untuk memberikan kriteria minimal kualifikasi mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Standar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. terkait mahasiswa meliputi:

**a)** Standar Perencanaan, yaitu:

**1)** Penerimaan mahasiswa baru dengan kriteria yang jelas sesuai ketentuan yang berlaku

**2)** Sarana dan prasarana atau fasilitas bagi pembinaan dan kesejahteraan mahasiswa
**3)** Prosedur atau tata cara penggunaan fasilitas
**4)** Visi dan Misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan kode etik

**b)** Standar Pelaksanaan, yaitu:
**1)** Layanan dalam bidang akademik dan non akademik yang berkualitas
**2)** Layanan bimbingan karir bagi mahasiswa yang akan lulus
**3)** Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dan berprestasi dalam kegiatan ilmiah dan minat bakat.

Sedangkan upaya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang disebut dengan strategi pencapaian standar terkait mahasiswa dan layanan mahasiswa, yaitu

a) Standar Perencanaan Kemahasiswaan meliputi:
**1)** Input mahasiswa, strategi dilakukan melalui penetapan pedoman seleksi mahasiswa baru dengan kriteria yang jelas dan sesuai ketentuan berlaku. Standar sosialisasi prosedur penerimaan mahasiswa baru melalui website Panitia PMB dan media lainnya.
**2)** Fasilitas kemahasiswaan, strategi dilakukan dengan membangun fasilitas kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan nalar, bakat minat, seni, olahraga dan kerohanian.
**3)** Menetapkan tatacara penggunaan fasilitas melalui SOP yang dikoordinir oleh Wakil Direktur 3 bidang kemahasiswaan. Selain itu, menyediakan sarana kesejahteraan bagi mahasiswa berupa beasiswa dan bantuan kesehatan serta jenis layanan mahasiswa
**4)** Visi dan misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, strategi dilakukan dengan mensosialisasikan pada mahasiswa sebelum masa perkuliahan pada saat *Character Building.*

b) Standar Pelaksanaan kemahasiswaan meliputi:
Layanan dalam bidang akademik dilakukan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Menetapkan panduan BAAK yang dirumuskan secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk layanan bidang non akademik dilakukan dengan pendampingan kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh wakil direktur 3. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa pada tingkat institusi atau lembaga dikoordinir oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang meliputi unsur-unsur Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Pada tingkat Program Studi dikoordinir oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hicom Log). Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam mencapai standar mahasiswa, yaitu:
1) Direktur
2) Wakil Direktur 1 bidang Akademik
3) Ketua Program Studi

4) Kepala lembaga
5) Kepala UPT
6) Dosen dan Tenaga Kependidikan

Mekanisme kontrol terhadap pencapaian standar kemahasiswaan dan layanan mahasiswa dilakukan melalui evaluasi secara menyeluruh berdasarkan pencapaian Indikator Utama (IKU). Dan melakukan monitoring terhadap capaian standar kemahasiswaan dan layanan mahasiswa.

## 4. Indikator Kinerja Utama

### a) Kualitas Input Mahasiswa

**a) Seleksi Mahasiswa Baru**

Seleksi mahasiswa baru pada program sarjana terapan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*: Tahun ajaran 2020 - 2021 jumlah mahasiswa yang mendaftar adalah 121, jumlah mahasiswa yang lulus seleksi adalah 29, rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1 : 4, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 29 rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1:1, persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar adalah 23,9 %. Tahun ajaran 2021 - 2022 jumlah mahasiswa yang mendaftar adalah 130, jumlah mahasiswa yang lulus seleksi adalah 25, rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1: 5, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 25, rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1:1 persentase jumlah jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap pendaftar adalah 19,2%.

**b) Mahasiswa Asing** :

Saat ini belum terdapat mahasiswa asing di program studi D-IV *E-Commerce Logistics.*

### b) Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

**1) Penalaran, termasuk di dalamnya *Soft Skills,***

Kegiatan ini terbuka untuk seluruh mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk peningkatan diri mahasiswa

**Bentuk Kegiatan**: (1) *peningkatan public speaking skill*, (2) Silaturahmi mahasiswa baru melalui kegiatan CB *(Character Building)*, (3) Sosialisasi penggunaan SIAP (4) Kuliah Umum setiap semester, (5) Seminar dan *workshop*, (7) Kegiatan kreativitas mahasiswa di bidang seni serta aktif juga dalam *event-event* lain diluar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

**Pelaksanaan:** Kegiatan dilaksanakan terjadwal pada semester ganjil dan genap yang dilakukan oleh institusi, program studi, dan Himpunan Mahasiswa Prodi. **Hasilnya:** peningkatan *soft skill* sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan kemampuan, kemampuan disini tidak hanya dalam bidang keahliannya saja tetapi juga di bidang yang lain sehingga mahasiswa mampu untuk mengelola diri sendiri dan mampu berinteraksi dengan orang lain karena mereka mempunyai intrapersonal serta interpersonal *skill* yang baik. Oleh karena itu, mereka siap dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 sehingga mahasiswa memiliki nilai lebih. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan daring LKMM Himpunan Mahasiswa *E-Commerce* Logistik dalam event silaturahmi mahasiswa baru.




2) **Minat dan bakat, termasuk di dalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM**

Kegiatan ini terbuka untuk seluruh mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ingin mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan minat dan bakatnya. **Bentuk Kegiatan**: Kegiatan Ekstrakurikuler UKM Seni, UKM Olahraga, Koperasi Mahasiswa, UKM Radio Kampus, UKM IT, UKM Taekwondo. **Pelaksanaan:** Ekstrakurikuler UKM Seni dilakukan 4 kali dalam sebulan, UKM Olahraga terbagi atas futsal, silat, tenis meja, volly dan bulu tangkis, Koperasi Mahasiswa, UKM Radio kampus, UKM IT terbagi atas Multimedia, Program, jaringan komputer, UKM Taekwondo. Kegiatan Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya. **Hasilnya**: (1) Mahasiswa memiliki kemampuan di bidang Seni, Olahraga, Radio Kampus, IT, Taekwondo, meningkatkan pengalaman kerja tim, dan melatih kedisiplinan, (2) Mengembangkan/mengasah bakat mahasiswa, mahasiswa dapat menyelenggarakan turnamen olahraga, dan mahasiswa bisa mengikuti perlombaan seni ataupun mengisi acara.

3) **Kesejahteraan yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa**
Kegiatan ini terbuka dan diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

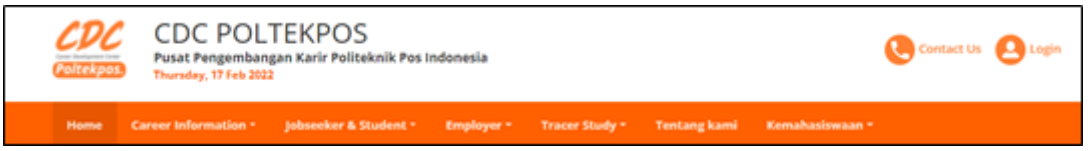
- **Bimbingan Konseling Akademik**

**Bentuk kegiatan:** Bimbingan dan konseling di bagian akademik, pertemuan rutin antara dosen Wali dengan mahasiswa. **Pelaksanaan:** proses perwalian dilakukan secara rutin setiap awal semester, dosen Wali membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan pada saat pengisian KRS dari evaluasi kartu hasil studi (KHS), serta secara tidak rutin sesuai dengan kesepakatan antara dosen wali dan mahasiswa. Setiap mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen wali yang ditunjuk sebagai wali yang diajukan ke direktur oleh ka. Prodi untuk dibuatkan Surat Keputusan dosen wali. **Hasilnya:** Mahasiswa mendapat arahan dan bimbingan sekaligus mahasiswa dapat memprogramkan mata kuliah sesuai dengan alur yang ditentukan dan kemampuannya dari hasil studi semester yang lalu serta memiliki motivasi yang tinggi sehingga meningkatnya prestasi mahasiswa.

- **Beasiswa**

**Bentuk Kegiatan:** Memberi kesempatan kepada mahasiswa berprestasi dan miskin melalui beasiswa dari berbagai instansi meliputi Bidik Misi, beasiswa PT Pos Indonesia, Beasiswa Yayasan.
**Pelaksanaan:** Untuk mendapatkan beasiswa, setiap mahasiswa mengusulkan proposal sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan. Kemudian diseleksi oleh pemberi beasiswa baik dari kampus atau instansi terkait. Hal ini dilakukan dan dievaluasi setiap tahun
**Hasilnya:** Program beasiswa membantu memotivasi belajar mahasiswa serta meringankan beban mereka yang memiliki kekurangan dari segi ekonomi, namun berprestasi di bidang akademik sehingga studinya dapat berjalan dengan baik tanpa terkendala masalah ekonomi.

- **Karir dan bimbingan kewirausahaan.**




*Career Development Centre (CDC)* adalah unit pengembangan yang bertujuan untuk mengurangi masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama dan membina mental mahasiswa untuk berani menjadi seorang wirausaha sehingga dapat berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran. **Pelaksanaan**: menyelenggarakan beberapa tugas utama diantaranya menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan (sekolah), perusahaan/instansi, dan juga UMKM khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, pemagangan, pendampingan dan pengembangan.

Dalam pengembangan karir, menyiapkan lulusan atau mahasiswa tingkat akhir sebelum terjun ke dunia kerja melalui berbagai pelatihan pengembangan karir khususnya yang menyangkut dengan *soft skill,* dan mengadakan bursa kerja, termasuk mengembangan informasi bursa kerja secara online yang secara langsung menjembatani antara perusahaan/instansi, lembaga pendidikan dengan yang mencari kerja khususnya para alumni. *Link website* CDC dapat dilihat di : https://cdc.poltekpos.ac.id/

**b) Daya Tarik Program Studi**

Program studi D4 *E-Commerce* Logistik Politeknik Pos Indonesia merupakan yang pertama dan satu-satunya program studi di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan dan menghasilkan tenaga professional di bidang e-commerce logistik yang turut mendukung perkembangan bidang logistik dan manajemen rantai pasok Indonesia.

## 5. Indikator Kinerja Tambahan

Pelatihan Bahasa Asing

**Bentuk Kegiatan:** Belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa baru, Pelatihan berbicara (*Speaking*) dan debat Bahasa Indonesia bagi mahasiswa. Pelatihan *Public Speaking*. **Pelaksanaan:** Kegiatan dilaksanakan terjadwal pada awal semester ganjil atau genap oleh lembaga dan UPT Lembaga Bahasa. **Hasilnya:** Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di depan umum dan mampu menguasai bahasa Asing sebagai bekal kepada mereka ketika memasuki dunia kerja.

## 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* bidang kemahasiswaan dilakukan pengukurannya dengan metode yang tepat, kemudian hasilnya dievaluasi setiap tahunnya dalam kegiatan RTM. Dalam kegiatan RTM tersebut membahas tentang analisis keberhasilan capaian *standard* dan ketidakberhasilan pencapaian standar kemahasiswaan. Evaluasi Capaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* pada standard kemahasiswaan dari tahun 2020, 2021 sebagai berikut:

| No | TARGET | CAPAIAN | |
|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | Terwujudnya pemahaman terhadap *E-Commerce* secara komprehensif | 65 % | 75% |
| 2 | Memiliki kompetensi keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang sosial | | |
| 3 | Terciptanya mahasiswa yang mumpuni dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, melalui pengkajian dan penelitian ilmiah | 70 % | 75% |
| 4 | Terwujudnya kerjasama tingkat lokal, nasional. | 70 % | 75 % |

a) Analisis keberhasilan

1) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris pada mahasiswa
2) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce* dilibatkan dalam matrikulasi, pelatihan, bimbingan konseling akademik, forum ilmiah, penelitian dan pengabdian bersama dosen
3) Pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan teknologi dan E-Commerce;
4) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terlibat program magang, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan perlombaan secara nasional

b) Faktor pendukung

1) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mendapatkan sertifikat TOEFL
2) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mendapatkan sertifikat/surat keterangan
3) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* lulus ujian kompetensi dan skripsi
4) Adanya laporan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat
5) Meningkatnya Karya Tulis Ilmiah mahasiswa;
6) Meningkatnya mahasiswa yang mengikuti program magang, dan perlombaan secara nasional. Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang tidak mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kemampuan Inggris di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

1) Masih ada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang kurang tertarik dalam pelibatan dalam kegiatan seperti pelatihan, bimbingan konseling, forum ilmiah, penelitian dan pengabdian bersama dosen masih kurang.

2) Masih kurangnya pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan teknologi dan e-Commerce;
3) Kurangnya pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam magang, Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM), Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan perlombaan secara nasional

c) Faktor penghambat
   1) Tidak semua Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mampu mendapatkan sertifikat TOEFL yang sesuai dengan target Program Studi.
   2) Masih ada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum mendapatkan sertifikat/surat keterangan
   3) Adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang terhambat lulus ujian kompetensi sehingga harus mengulang kembali.
   4) Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum memiliki laporan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat
   5) Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum meningkatkan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
   6) Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum meningkatkan karya-karya ilmiah
   7) Masih kurangnya mahasiswa yang mengikuti program magang, dan perlombaan secara nasional.
d) Identifikasi akar masalah
   1) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang tidak mengikuti pelatihan Bahasa Inggris tidak akan mendapatkan sertifikat TOEFL
   2) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang tidak mengikuti pelatihan pelatihan/workshop, seminar ilmiah dan pelatihan penunjang lainnya tidak akan mendapatkan sertifikat/surat keterangan.
   3) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang kurang fokus dan tidak lulus uji kompetensi sehingga harus mengulang kembali.
   4) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* belum memiliki laporan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat
   5) Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum meningkatkan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
   6) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang magang, dan perlombaan secara nasional masih sangat sedikit.
e) Tindak lanjut

1) Melakukan sosialisasi secara menyeluruh pada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris sehingga mereka akan mendapatkan sertifikat TOEFL
2) Sosialisasi secara luas juga dilakukan pada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pelatihan-pelatihan/workshop, seminar ilmiah dan pelatihan penunjang lainnya untuk mengembangkan keilmuan mereka serta untuk mendapatkan sertifikat/surat keterangan.
3) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* diinstruksikan untuk fokus mengikuti pelatihan unji kompetensi sehingga tidak harus mengulang kembali.
4) Memberikan pelatihan bagi mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam menyusun laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki laporan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5) Memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa, sehingga mahasiswa Program Studi D-IV
6) Melakukan kerjasama dalam bidang kemahasiswaan pada lembaga-lembaga tingkat nasional yang bertujuan agar mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti program magang, dan perlombaan secara nasional makin bertambah.
7) Publikasi hasil evaluasi capaian kinerja Publikasi hasil evaluasi capaian kinerja disosialisasikan kepada seluruh keluarga besar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam bentuk manual dengan ditempel di papan pengumuman dan melalui media elektronik, di website Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Sistem penjaminan mutu di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terkait kemahasiswaan dengan ketentuan Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tertuang dalam SK Direktur tentang Kebijakan Mutu Akademik dengan nomor SK. O61a/DIR/PPI/0312 dan SK Statuta Politeknik Pos Indonesia no 47 / YPBPI/SK/0313 tahun 2013.

a) Siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)

**1) Penetapan**

Sistem penjaminan mutu di bidang pendidikan ditetapkan pada SK Direktur nomor SK. O61a/DIR/PPI/0312 tahun 2012.

2) **Pelaksanaan**

Sistem penjaminan mutu di bidang kemahasiswaan dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengelolaan kemahasiswaan yang tertuang dalam SK Direktur nomor SK. O61a/DIR/PPI/0312 tahun 2012.

3) **Evaluasi**

Evaluasi Sistem penjaminan mutu di bidang kemahasiswaan dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. (temuan AMI setiap tahun dijabarkan/dinarasikan). Pada bidang Peningkatan Mutu pelayanan mahasiswa baru, tersedianya pedoman tertulis kebijakan tentang peningkatan mutu mahasiswa baru melalui peningkatan *capacity building* dengan ketetapan wajib asrama selama dua semester. Pada bidang Pengukuran Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, tersedianya instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Pada Unit pembinaan dan pengembangan bagi Mahasiswa, Tersedianya aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa dan kesehatan.

Pada Layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, Tersedianya Dokumen formal kebijakan dan program terjadual tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:

1) Penyebaran informasi kerja
2) Penyelenggaraan bursa kerja secara berkala
3) Perencanaan karir
4) Pelatihan melamar kerja
5) Layanan penempatan kerja

Pada bidang Pembinaan peningkatan dan pencapaian prestasi mahasiswa, Pencapaian prestasi mahasiswa sangat beragam, baik pada tingkat provinsi/wilayah, nasional. Pengendalian Sistem penjaminan mutu di bidang kemahasiswaan dilakukan oleh SPMI. Pengendalian itu meliputi penetapan standar, pelaksanaan, dan evaluasi.

## 8. Kepuasan Pengguna

### a) Sistem yang digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa

Instrumen yang digunakan adalah berupa beberapa item, Itemnya dinyatakan berupa pernyataan yang menggambarkan skala pengukuran kepuasan menurut persepsi responden. Untuk mengukur kepuasaan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menggunakan kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam survey kepuasaan mahasiswa yang dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah berikut:

1) Jelas yaitu survey jelas subjeknya, pertanyaan yang tertuang dalam instrumen mudah dipahami oleh subjeknya, tata cara survei mudah dilaksanakan dengan melibatkan pihak prodi. Sebelum survey dilaksanakan diadakan sosialisasi kepada mahasiswa dengan maksud dan tujuan survey serta waktu pelaksanaannya.
2) Komprehensif, yaitu seluruh item pertanyaan untuk menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* disusun secara komprehensif yaitu aspek *tangibles*, aspek *empathy*, aspek *responsiveness*, aspek *assurance*, aspek *reliability*, *information System.*
3) Mudah diakses oleh yang berkepentingan yaitu hasil survei tentang penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik disampaikan secara tertulis kepada seluruh unsur pimpinan. Tujuan penyerahan hasil survei kepada Direktur sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau tindak lanjut.

Tingkat kepuasan merupakan suatu nilai yang diberikan oleh mahasiswa dalam hal proses pembelajaran dan pelayanan akademik yang dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan adalah valid dan reliabel.

Kuesioner disusun dengan menggunakan Skala Likert dengan skor penilaian 1 – 4, skala ini kemudian dikonversikan dalam bentuk skala penilaian sebagai berikut:

| Rentang | Kualifikasi | Keterangan |
|---|---|---|
| 3.6 0 - 4.00 | A | Sangat Setuju |
| 3.00 – 3.59 | B | Setuju |
| 2.40 – 2.99 | C | Cukup |
| 1.00 – 2.39 | D | Kurang |

Responden yang dilibatkan untuk mengetahui kepuasan adalah seluruh mahasiswa di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kenyataan. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan dengan menyebarkan seluruh instrumen kepada setiap mahasiswa melalui fakultas dan prodi yang dilakukan sekali dalam setahun dan dilakukan pada akhir tahun. Tujuannya untuk membentuk karakter SDM yang prima dan memiliki kinerja profesional dengan pelayanan yang prima.

**b) Bukti yang shahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem**

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pengukuran ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Tujuannya untuk membentuk karakter SDM yang prima dan memiliki kinerja profesional dengan pelayanan yang prima. Analisa Hasil Survei yang dilakukan pada tahun 2021 dengan responden seluruh mahasiswa D4 Ecomlog. Dari hasil keseluruhan berdasarkan rata-rata nilai persentase perindikator pada tabel di atas, secara garis besar kepuasan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik dinilai berdasarkan indikator kompetensi sebagai berikut:

| Kelompok pertanyaan | Pertanyaan kuesioner |
|---|---|
| Kompetensi Pedagogik | Menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester pada pertemuan pertama |
| Kompetensi Pedagogik | Menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa |
| Kompetensi Pedagogik | Pemanfaatan media & teknologi pembelajaran,serta e-learning |
| Kompetensi Pedagogik | Keanekaragaman cara pengukuran hasil pembelajaran (Tugas, Kuis, UTS, UAS, dll) |
| Kompetensi Profesional | Menjelaskan pokok bahasan secara tepat |
| Kompetensi Profesional | Memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan |
| Kompetensi Profesional | Menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain |
| Kompetensi Profesional | Menjelaskan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan |
| Kompetensi Kepribadian | Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku |
| Kompetensi Kepribadian | Konsisten antara kata dan tindakan |
| Kompetensi Kepribadian | Dapat mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi |
| Kompetensi Kepribadian | Adil dalam memperlakukan mahasiswa |
| Kompetensi Sosial | Menyampaikan ide, gagasan & argumen secara efektif |
| Kompetensi Sosial | Menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain |
| Kompetensi Sosial | Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya |
| Kompetensi Sosial | Mudah bergaul dikalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa |

## 9. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Pemosisian masalah yang diperoleh dari temuan audit mutu internal terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan adalah:

a) Masih adanya mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* yang tidak mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris di Program Studi D-IV *E-commerce Logistic*.
b) Pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* dalam matrikulasi sudah dilakukan secara keseluruhan, tetapi dalam kegiatan seperti pelatihan,

bimbingan konseling, forum ilmiah, penelitian dan pengabdian bersama dosen masih kurang.

c) Masih kurangnya pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan teknologi dan kesenian,
d) Kurangnya pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* dalam program pertukaran mahasiswa baik nasional maupun internasional.
e) Kurangnya pelibatan mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* dalam magang, Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM), Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan perlombaan secara nasional

Rencana Perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dilaksanakan sebagai program tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas mahasiswa oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* adalah sebagai berikut:

a) Melakukan sosialisasi secara menyeluruh pada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris sehingga mereka akan mendapatkan sertifikat TOEFL
b) Sosialisasi secara luas juga dilakukan pada mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* untuk mengikuti pelatihan-pelatihan/workshop, seminar ilmiah dan pelatihan penunjang lainnya untuk mengembangkan keilmuan mereka serta untuk mendapatkan sertifikat/surat keterangan.
c) Mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* diinstruksikan untuk focus mengulang dan mempelajari keilmuan dasar keislaman agar lulus ujian komprehensif sehingga tidak harus mengulang kembali.
d) Memberikan pelatihan bagi mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* dalam menyusun laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* memiliki laporan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
e) Memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah pada mahasiswa, sehingga mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* yang belum meningkatkan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
f) Memberdayakan mahasiswa yang aktif dibidang karya-karya ilmiah untuk mengajarkan teman-temannya yang lain, sehingga mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistic* yang kurang kreatif pun mampu meningkatkan karya-karya ilmiah
g) Melakukan kerjasama dalam bidang kemahasiswaan pada lembaga-lembaga tingkat nasional yang bertujuan agar mahasiswa Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti magang, dan perlombaan secara nasional.

## C.4 Sumber Daya Manusia

### 1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sentral dalam perguruan tinggi oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dan ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani. Pengelolaan sumberdaya manusia pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* pada prinsipnya dilaksanakan sesuai dengan aturan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI) yang diterapkan dalam pengelolaan SDM di Politeknik Nomor …. Tahun …. tentang …….

### C.4.1 Dosen Tetap

4.1.1 **Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan unit pengelola program studi diploma, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi**

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu.

Dosen tetap dibagi dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

Pada Tabel 4.1.1 ini menunjukan jumlah dosen tetap bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi.

Tabel 4.1.1 Jumlah dosen tetap bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi.

| No. | Hal | Total di Unit Pengelola** | Jumlah Dosen yang bertugas pada PS: * | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PS-1 | PS-2 | PS-3 | PS-4 | PS-5 |
| | | | D3 AL | D3 MI | D3 MP | D3 TI | D3 AK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A | **Jabatan Fungsional :** | | | | | | |
| 1 | Tenaga Pengajar | 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Asisten Ahli | 22 | 3 | 3 | 3 | 6 | 7 |
| 3 | Lektor | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | Lektor Kepala | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Guru Besar/Profesor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **TOTAL** | 48 | 9 | 7 | 8 | 11 | 13 |
| B | **Pendidikan Tertinggi :** | | | | | | |
| 1 | S1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | S2/Profesi/Sp-1 | 46 | 9 | 7 | 8 | 11 | 11 |
| 3 | S3/Sp-2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | **TOTAL** | 48 | 9 | 7 | 8 | 11 | 13 |

| No. | Hal | Total di Unit Pengelola** | Jumlah Dosen yang bertugas pada PS: * | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PS-6 | PS-7 | PS-8 | PS-9 | PS-10 |
| | | | D4 LB | D4 MB | D4 TI | D4 AK | D4 EL |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| A | **Jabatan Fungsional :** | | | | | | |
| 1 | Tenaga Pengajar | 11 | 6 | 2 | 3 | 0 | 3 |
| 2 | Asisten Ahli | 24 | 7 | 4 | 8 | 5 | 1 |
| 3 | Lektor | 12 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 |
| 4 | Lektor Kepala | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Guru Besar/Profesor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | **TOTAL** | 48 | 17 | 8 | 13 | 10 | 6 |
| B | **Pendidikan Tertinggi :** | | | | | | |
| 1 | S1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | S2/Profesi/Sp-1 | 44 | 14 | 7 | 13 | 10 | 5 |
| 3 | S3/Sp-2 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | **TOTAL** | 48 | 17 | 7 | 13 | 10 | 6 |

### 4.1.2 **Pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir**

Berdasarkan dokumen rencana strategis Politeknik Pos Indonesia, maka setiap prodi dan unit-unit membuat perencanaan pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang optimal. Kebutuhan SDM tersebut terdiri atas kebutuhan penambahan SDM tahunan, lima tahunan dan jangka panjang. Perencanaan kebutuhan SDM, khususnya dosen dituangkan secara khusus dalam rencana pengembangan Dosen (Renstra Politeknik Pos Indonesia) yang tercantum dalam Renstra. Dibawah ini disajikan tabel pengembangan dosen tetap sesuai dengan program studi

Pada Tabel 4.1.2 ini menunjukan Pengembangan Dosen tetap sesuai dengan program studi

| No | Hal | Total di Unit Pengelola** | PS-1 D3 AL | PS-2 D3 MI | PS-3 D3 MP | PS-4 D3 TI | PS-5 D3 AK | PS-6 D4 LB | PS-7 D4 MB | PS-8 D4 TI | PS-9 D4 AK | Total di Institusi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (14) |
| 1 | Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2 | 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 17 |

**Pengembangan tenaga dosen saat ini dilakukan dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:**

**1) Seleksi tenaga dosen dan Tenaga kependidikan didasarkan pada:**

a) Jumlah dosen yang dibutuhkan didasarkan pada Peraturan Menteri Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi dengan rasio 1: 30

b) Jumlah tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi (landasan hukum: Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

c) Sistem penjaminan mutu dalam kegiatan seleksi/ perekrutan dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada Rencana Strategis Politeknik Pos Indonesia sesuai dengan kebutuhan rasio berlandaskan hukum Permenristekdikti yang dituangkan dalam surat keputusan (SK) Direktur Politeknik Pos Indonesia tentang pedoman sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian Dosen dan Tenaga kependidikan SK nomor 117a/SKEP/DIR/PPI/0413. Kegiatan seleksi ini disesuaikan dengan kebutuhan Institusi, Kriteria umum untuk pelamar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada SK nomor 117a/SKEP/DIR/PPI/0413 yaitu sebagai berikut :

(a) Kriteria umum pelamar tenaga pendidik adalah :

(1) Warga Negara Indonesia yang berusia maksimal 35 Tahun.
(2) Pelamar minimal berkualifikasi S2 dengan indeks Prestasi Kumulatif(IPK) minimal 3,00
(3) Penerimaan S1 hanya diperuntukan bagi alumni Poltekpos yang berprestasi dengan memiliki IPK minimal 3,51.

(4) Kemampuan berbahasa Inggris melalui TOEFL dengan skor minimal 475.
(5) Penilaian berbasis portofolio
(6) Memiliki pengalaman mengajar yang dibuktikan dengan menyerahkan fotocopy SK jabatan fungsional khusus untuk pelamar tenaga pendidik yang berlatar belakang profesional dari kalangan birokrat/praktisi.

(b) Kriteria umum pelamar Tenaga Kependidikan diantaranya adalah :

(1) Minimal berpendidikan D III untuk tenaga labor, S 1 Pustakawan, D III untuk tenaga di perpustakaan dan SMA/K untuk tenaga administrasi.
(2) Memiliki kompetensi sebagai tenaga kependidikan
(3) Berusia maksimal 30 (tiga puluh) tahun
(4) Memiliki keterampilan di bidang komputer
(5) Memiliki keterampilan dalam mengelola Laboratorium sesuai spesifikasi laboratorium
(6) Diutamakan mempunyai kemampuan berbahasa Inggris.

**2) Rencana Rekrutmen**

Rekrutmen diumumkan pada website https://Poltekpos.ac.id/, dan informasi secara lisan maupun melalui group whatsapp kepada staff dan dosen yang ada dengan tahapan sebagai berikut :

a) Institusi melakukan analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan rasio mahasiswa dan dosen.
b) Kebutuhan akan tenaga tersebut dilaporkan kepada Wakil Direktur II dan kemudian diteruskan ke Direktur Poltekpos untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.
c) Setelah ada keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia dan dari Direktur Politeknik Pos Indonesia untuk penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan maka dibuka lowongan penerimaan tenaga/ rekruitment dengan melakukan pengumuman dan pengiklanan lowongan, seleksi dan penempatan tenaga pendidik dan kependidikan

**3) Persyaratan seleksi dilakukan secara transparan**

Standar dan strategi pencapaian standar terkait Sumber Daya Manusia diatur pada Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pos Indonesia dan Program Kerja (PROKER)Politeknik Pos Indonesia yang berisi bagaimana menetapkan standar

terkait sumber daya manusia. Adapun standar yang ditetapkan terkait sumber daya manusia yaitu:

a) Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta efektifitas pelaksanaan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada SK nomor 117a /SKEP/DIR/PPI/0413.
b) Proses rekrutmen dilakukan di Politeknik Pos Indonesia secara transparan yang meliputi :
    1) Proses Pendaftaran, yaitu dengan menginformasikan lowongan melalui website, media cetak, dan antar teman sejawat.
    2) *Assessment* dokumen dilakukan dengan melakukan seleksi administrasi (sesuai persyaratan yang dibutuhkan)
    3) Tes Psikotes Akademik yaitu melakukan pemanggilan calon pelamar yang memenuhi syarat, untuk dilakukan seleksi berikutnya.
    4) Setelah lolos seleksi administrasi dilakukan proses selanjutnya yaitu Tes Potensi Akademik, Psikotes, Seleksi Kesehatan.
    5) Seleksi calon dosen berikutnya adalah seleksi ***micro teaching*** yaitu, masing-masing calon diminta untuk melakukan presentasi tentang materi perkuliahan yang menjadi kompetensinya (simulasi).
    6) Setelah tahap ***micro teaching*** dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan oleh tim (1 pelamar berhadapan dengan 2 pewawancara salah satunya adalah kepala program studi).
    7) Bila calon pelamar dinyatakan lulus, Dilakukan penetapan dan pengumuman dan diminta untuk melengkapi persyaratan administrasi yang belum lengkap (hasil tes TOEFL, dan hasil pemeriksaan laboratorium tentang kondisi kesehatannya).
    8) Persyaratan lengkap, maka dinyatakan diterima menjadi dosen di program studi dengan status awal adalah karyawan kontrak (3 bulan), yang akan berlanjut menjadi calon karyawan selama 6 bulan, dan setelah dinyatakan cakap oleh Ketua program studi/Direktur dapat diangkat menjadi pegawai tetap.

## 2. Kebijakan

Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang diatur dalam Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan SK Direktur Nomor: …… Tahun ……. tentang…..

Pengelolaan Sumber Daya Manusia mencakup Perencanaan dan rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1) Retensi

Retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan didasarkan pada beberapa tahapan yaitu harus mengacu pada kode etik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada Politeknik pos dan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Untuk mempertahankan dosen dan tenaga kependidikan lainnya supaya terus mengabdi dan berkarya di Politeknik Pos Indonesia, Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI) mengembangkan remunerasi dan kesejahteraan, dengan cara:

a) Pemberian gaji sesuai dengan kemampuan YPBPI
b) Pemberian asuransi kesehatan bagi dosen dan karyawan
c) Pemberian THR untuk dosen dan karyawan.
d) Pemberian Uang transport bagi dosen dan karyawan.
e) Pemberian kesempatan karir bagi dosen dan karyawan.
f) Pemberian bonus bagi dosen dan karyawan pada pertengahan dan akhir tahun
g) Pemberian dana pensiun
h) Jaminan Sosial Tenaga Kerja

2) Pemberhentian

Pemberhentian dosen dan tenaga pendidikan dilakukan oleh yayasan atau pegawai untuk mengakhiri hubungan kerja. Aturan Pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia Nomor: 117a/SKEP/DIR/PPI/0413 dengan rincian sebagai berikut

a) Pejabat yang berwenang yang berhak memberhentikan pegawai adalah pengurus Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia dengan usulan dari Direktur
b) Yang bersangkutan mencapai batas usia maksimal 60 tahun
c) Yang bersangkutan melakukan indisipliner dan telah melalui tahapan SP1, SP2, SP3 dan pembinaan.
d) Tidak memiliki syarat kesehatan
e) Dihukum penjara atau kurungan berdasarkan hasil keputusan pengadilan
f) Terlibat anggota atau pengurus partai politik
g) Menunjukan sikap dan budi pekerti tidak baik terhadap yang dapat mengganggu nama besar institusi
h) Mengundurkan diri

## 3. Strategi Pencapaian Standar

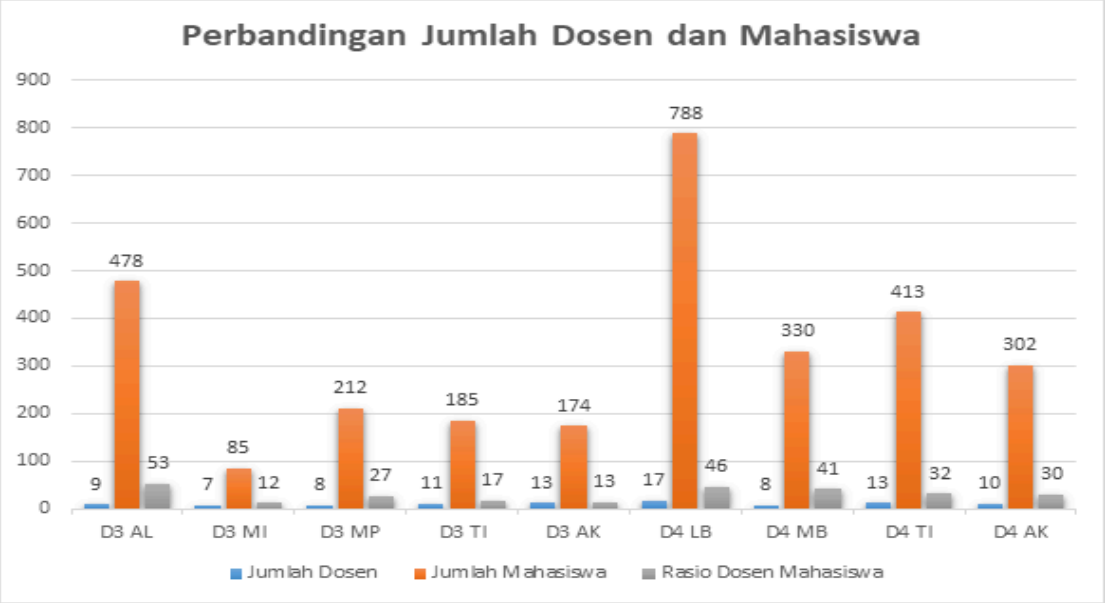
## 4. Indikator Kinerja Utama

**a)** Profil Dosen

Kualifikasi dosen telah sesuai dengan Renstra Tenaga Dosen Politeknik Pos Indonesia 2010-2020 mencapai kualifikasi S2 sebanyak 91 orang dan kualifikasi S3 sebanyak 5 orang dan dosen berkualifikasi S1 sudah tidak ada. Beban kerja dosen di Politeknik Pos Indonesia telah didasarkan pada Pasal 72 UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu sekurang-kurangnya setara dengan 12 SKS dan sebanyak-banyaknya 16 SKS. Secara tegas menyebutkan bahwa dosen harus memiliki strata pendidikan minimal berkualifikasi S2. Politeknik Pos Indonesia saat ini mendorong, memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menempuh studi doktoral (S3) pada bidang studi yang linier dengan ijazah sebelumnya. Dukungan lembaga diberikan dalam bentuk pemberian beasiswa dan insentif atau kemudahan lainnya.

Berdasarkan butir 4.1.1 dan 4.1.2 terlihat bahwa dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala belum ada. Kendala saat ini untuk jabatan Lektor Kepala berdasarkan surat edaran dari Dirjen Dikti No. 3676/E4.3/2012, sejumlah dosen yang secara persyaratan awal sudah memenuhi syarat untuk menjadi lektor kepala belum bisa diproses Karena harus berkualifikasi doktor (S3). Pada saat ini dari seluruh dosen yang terdaftar di Politeknik Pos terdapat 12 orang yang sedang melaksanakan tugas belajar menempuh pendidikan S3.

Terkait kecukupan, Jumlah dosen




sen tetap yang dimiliki Politeknik Pos Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 96 orang dan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 2967 orang, maka besarnya **rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap adalah (2994 orang : 96 orang) atau sebesar 30,9**. Berarti 1 (satu) orang dosen akan melayani sebanyak 31 orang mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen per-program studi di Politeknik Pos Indonesia tahun akademik 2018/2019 disajikan pada pada gambar 4.1 di atas.

**b) Kinerja Dosen**

1) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sangat produktif dalam melakukan penelitian dan PkM setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2020-2021 terdapat …..…….. .penelitian dan ……. kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Pada tahun ajaran 2020-2021 terdapat ……..…… penelitian dan …… kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Pada tahun ajaran 2020- 2021 terdapat …. penelitian dan ……... kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
2) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* banyak mendapat pengakuan atas prestasi dan kinerja dosen, jumlah pengakuan dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam 2 tahun terakhir yaitu ada sebanyak ……. recognisi dosen. Untuk rekognisi dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yaitu:
    a. Menjadi visiting di perguruan tinggi nasional
    b. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional.

c. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional.
d. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi bereputasi.
e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir ≥ 0,5.

### *c)* Pengembangan *Dosen*

Untuk kebijakan nasional pengembangan dosen adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan pola hibah pendidikan tambahan untuk dosen vokasi diluar skema BPPS dengan berbasis kepada ketrampilan sesuai dengan kebutuhan industri.
2) Memfasilitasi dan mendorong dosen vokasi memperoleh sertifikat profesional standar internasional.
3) Penataan *roadmap* kebutuhan ketenagaan nasional berdasarkan kepentingan pengembangan program studi.
4) Pengembangan dosen perlu didasarkan pada kebutuhan program studi berkait dengan perluasan dan perbandingan populasi mahasiswa
5) Pengembangan dosen perlu didasarkan pada kebutuhan spesifik bidang keahlian.
6) Pengembangan dosen perlu didasarkan pada kualifikasi yang dipersyaratkan Pengembangan perlu didasarkan pada kebutuhan pasar.

### d) Tenaga Kependidikan

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, direncanakan oleh institusi Politeknik Pos Indonesia, khususnya pada Wakil Direktur II SDM sebagai pengelola sumber daya tenaga kependidikan. Perencanaan peningkatan kualitas dan kompetensi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan institusi untuk menunjang kegiatan akademik dan arah rencana strategis institusi, Unit/Bagian sebagai tempat tenaga kependidikan tersebut ditugaskan, juga mempunyai hak untuk memberikan usulan.

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan berupa :

1) Meningkatkan mutu staf administrasi melalui pelatihan/kursus bidang keahlian administrasi, laboratorium dan teknisi. Kebijakan *staffing* akan didasarkan pada kompetensi dan keahlian

2) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan staf administrasi melalui studi lanjut ke D3 bagi staf administrasi yang memenuhi syarat.
3) Penempatan dan jenjang karir tenaga kependidikan yang diatur dalam peraturan pola karier pegawai, mempertimbangkan hasil peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut setelah menyelesaikan pendidikan, pangkal tingkatannya akan langsung disesuaikan. Mekanisme penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan kualifikasi dan kompetensinya serta penyesuaian pangkal tingkatan setelah pendidikan lanjut, merupakan upaya institusi untuk meningkatkan dan mempercepat karir tenaga kependidikan tersebut.

Selain mendapatkan kesempatan mengikuti studi lanjut, tenaga kependidikan juga diberikan kesempatan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang kerjanya.

Tabel di bawah ini menunjukan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Tabel Kegiatan Pelatihan

| No | Nama Kegiatan | Waktu |
|---|---|---|
| 1 | Modern Office Administration and Filling System | 14 – 15 Agustus 2019 |
| 2 | Pelatihan Job Description | 27 – 28 Mei 2019 |
| 3 | Pelatihan Kebijakan Mutu SDM | 7 – 8 Desember 2018 |
| 4 | Pelatihan Microsoft Office untuk Staf | November 2017 |
| 5 | Pelatihan Mutu ISO 9001:2015 | Desember 2016 |
| 6 | Pelatihan Pelayanan Mutu/Customer Service | Desember 2016 |
| 7 | Pelatihan Team Building | 20 Desember 2015 |
| 8 | Pelatihan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Peserta dosen dan staf, Penyelenggara SPPMA Politeknik Pos Indonesia | 28 Mei 2015 |

**5. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan sumber daya manusia Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terbagi menjadi 2, yaitu:

a) Indikator kinerja tambahan dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yaitu:
   1) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* 100% memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keilmuan program studi, jumlah dosen tetap adalah 13 orang
   2) Dosen yang memiliki sertifikat Dosen (Pendidik Profesional /Profesi/Industri/ Kompetensi) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* ada sebanyak 6 orang
   3) Seluruh dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk jenjang sarjana minimal bergelar Magister/Master relevan untuk mendukung program studi.
   4) Dosen tugas tambahan 9 sks menjadi koordinator proyek *e-commerce*

b) Indikator kinerja tambahan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yaitu:
   1) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif, untuk tenaga kependidikan (pustakawan) minimal S1.
   2) Tenaga administrasi, operator, dan teknisi minimal D-3

**6. Evaluasi Capaian Kinerja**

Capaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi setiap tahun pada saat RTM. Dimana pada saat RTM tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar yang ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Berikut hasil dari evaluasi capaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dari tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini

| No | Target | Capaian | |
|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; | 80 % | 85 % |
| 2 | Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan e-commerce melalui pengkajian dan penelitian ilmiah | 80 % | 85 % |
| 3 | Membangun kerjasama tingkat lokal, nasional untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan institusional | 70 % | 75 % |
| 4 | Tersedianya sumber daya manusia yang cermat, cepat dan tepat (pelayanan prima) dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas | 60 % | 65 % |
| 5 | Meningkatnya sumber daya manusia yang profesional dalam sistem tata kelola program studi | 70 % | 75 % |

**a) Identifikasi akar Masalah**

1) Tidak semua dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* Lulusan Teknik Informatika atau Teknik Industri.
2) kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional bidang *e-commerce*
3) Kurangnya sosialisasi mengenai HAKI ke dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
4) Kuota dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang minim dalam program pembinaan UKM, sehingga tidak semua dosen bisa terlibat pada program tersebut.
5) Masih minimnya tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.
6) Minimnya kegiatan magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima.
7) Masih kurangnya kemampuan berbahasa asing pada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*
8) Masih kurangnya kerja sama secara nasional dan internasional Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan perguruan tinggi lainnya baik itu nasional yang menyebabkan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

**b) Analisis keberhasilan**

1) Terlibatnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam aktivitas pembelajaran e-commerce yang dilakukan pihak eksternal dalam program MBKM
2) Peningkatan kualifikasi akademik dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sesuai bidangnya masing-masing.
3) Keaktifan dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam seminar dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional.
4) Terlibatnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam program PkM
5) Partisipasi aktif tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam kegiatan pendidikan, pelatihan baik formal maupun non-formal.
6) Partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam penelitian ilmiah
7) Pelibatan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima.
8) Partisipasi aktif dosen dalam program short course, post doktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional.

**c) Faktor Pendukung**

1) Surat Keputusan (SK) mengajar dalam rumpun ilmu informatika dan logistik
2) Menjadi mentor pada program MBKM bidang *e-commerce*
3) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengajar sesuai mata kuliah yang diampu.
4) Meningkatnya jumlah dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang berkualifikasi S3 dan mempunyai jabatan akademik lektor dan lektor kepala
5) Peningkatan partisipasi dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan *proceeding*) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional
6) Meningkatnya HAKI pada karya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*
7) Meningkatnya partisipasi dosen pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat
8) Meningkatnya kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan pada dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
9) Meningkatnya forum kajian ilmiah dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

10) Meningkatnya karya penelitian dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dari hasil kompetitif di dalam dan luar institusi.
11) Meningkatnya publikasi bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional;
12) Meningkatnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti program *short course*, post doktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional

**d) Analisis Ketidakberhasilan**

1) Masih ada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum terlibatnya dalam berbagai aktivitas pada bidang *e-commerce* baik internal maupun eksternal
2) Masih kurang keaktifan dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam seminar dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan *proceeding*) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional
3) Masih ada dosen yang belum terlibatnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam program pembinaan *e-commerce* untuk UKM.
4) Masih kurangnya partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam program short course, post doktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional
5) Masih kurangnya partisipasi aktif tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam berbagai aktivitas pada bidang *e-commerce* baik internal maupun eksternal.
6) Masih kurangnya partisipasi aktif tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam pendidikan, pelatihan baik formal maupun non-formal.
7) Masih kurangnya partisipasi aktif dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam penelitian ilmiah
8) Masih belum optimalnya keterlibatan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima.

**e) Faktor Penghambat**

1) Tidak semua dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mampu mengajar dalam rumpun ilmu teknik informatika dan Logistik.
2) Masih ada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ilmunya terbatasnya pada ilmu teknik informatika dan Logistik.

3) Minimnya info mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
4) Masih kurangnya HAKI pada karya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dikarenakan masih adanya dosen yang beranggapan HAKI sesuatu yang tidak diwajibkan.
5) Minimnya partisipasi dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam program pembinaan *e-commerce* untuk UKM.
6) Masih minimnya tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mendapatkan undangan dan sertifikat pendidikan dan pelatihan.
7) Tidak semua tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima.
8) Masih minimnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti program short course, postdoktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional
9) Masih minim tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* secara nasional

**f) Tindak Lanjut yang akan dilakukan**

1) Memberikan pendidikan tambahan kepada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mampu mengajar dalam rumpun ilmu teknik informatika dan Logistik.
2) Memaksimalkan informasi mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional, serta memberikan support serta apresiasi kepada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* agar setiap dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat mengikuti seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional
3) Memberikan sosialisasi mengenai HAKI ke dosen dalam bentuk workshop di lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
4) Meningkatkan Kuota dosen dalam program pembinaan *e-commerce* untuk UKM.
5) Mengadakan pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan di dalam lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan mengundang tenaga ahli yang kompeten dibidangnya
6) Bekerja sama dengan bidang yang dapat memberikan kegiatan magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima kepada tenaga kependidikan.
7) Memberikan pelatihan berbahasa asing kepada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

8) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya baik secara local, nasional dan internasional sehingga dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mendapatkan akses untuk mengikuti program short course, postdoktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional
9) Membangun kerjasama tingkat lokal, nasional, dan internasional antara Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan perguruan tinggi atau lembaga lainnya di tingkat local, nasional, dan internasional untuk pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan sehingga tenaga kependidikan dapat ikut serta program magang, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), secara nasional
10) Memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 untuk segera menyelesaikan studinya, dan mendorong dosen yang berpredikat master untuk melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi (S3).
11) Memberikan kesempatan, fasilitas dan dukungan pada dosen dan tenaga kependidikan secara merata untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan yang sesuai dengan keahlian dan profesinya serta kepangkatan akademik.
12) Meningkatkan layanan dan informasi pengembangan SDM melalui bantuan studi lanjut, bimbingan studi lanjut, layanan diklat di luar, magang, seminar dan workshop.
13) Memberikan sosialisasi mengenai perkembangan pengajuan jabatan fungsional akademik dan sertifikasi dosen berdasarkan ketentuan yang berlaku

## 7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Sistem penjaminan mutu berisi mengenai deskripsi sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis).

1) **Untuk aktivitas monitoring dan evaluasi kinerja dosen serta tenaga kependidikan lainnya telah dikembangkan beberapa mode**l.
   a) Penilaian diserahkan kepada atasan langsung dan atasan yang lebih tinggi, dalam mempertimbangkan kenaikan gaji pokok dan atau pangkat/golongan dosen dan pegawai lainnya, dengan menggunakan formulir penilaian standar yang telah ditetapkan oleh YPBPI, . Aspek-Aspek penilaian yang dinilai adalah
      (1) Prestasi kerja, yang terdiri dari penilaian
         (a) Hasil tugas pekerjaan
         (b) Kecekatan (Keterampilan) dalam melakukan pekerjaan
         (c) Pengetahuan tentang tata usaha dan redaksional
         (d) Pengetahuan tentang peraturan-peraturan
         (e) Kualitas hasil pekerjaan

(f) Kuantitas hasil pekerjaan

(2) Integritas, yang terdiri dari penilaian

(a) Kemampuan bertindak sesuai dengan norma institusi
(b) Pemahaman dan penyesuaian diri dengan kebijakan dan etika organisasi
(c) Kemampuan meluangkan waktu untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan tidak melanggar kode etik atau pencemaran nama baik institusi
(d) Keberanian dan keterbukaan dalam mengakui kesalahan
(e) Keberanian dalam menyampaikan penyimpang-penyimpangan norma dan etika yang dilakukan oleh pihak lain, meskipun hal tersebut mengandung resiko terhadap diri maupun pekerjaan,
(f) Kemampuan mengatur waktu dalam bekerja (Manajemen Waktu)

(3) Loyalitas, yang terdiri dari penilaian

(a) Kemampuan mendahulukan kepentingan institusi dari pada kepentingan pribadi dan keluarga
(b) Kemampuan melakukan apa yang diharapkan institusi
(c) Kemampuan bertindak secara nyata sesuai dengan misi dan tujuan institusi
(d) Kemampuan memelihara dan meningkatkan citra institusi.
(e) Keberanian mengambil keputusan dalam mendukung keputusan yang menguntungkan institusi, secara keseluruhan, meskipun keputusan tersebut tidak disukai
(f) Keberanian dalam melakukan pengorbanan untuk kepentingan institusi

(4) Kepedulian Terhadap Institusi, yang terdiri dari penilaian

(a) Kemampuan dalam memberikan ide-ide maupun saran yang tepat membangun institusi
(b) Kemampuan dan kemauan dalam menawarkan bantuan kepada pihak lain baik di dalam maupun di luar unit kerja agar pihak yang dibantu dapat melaksanakan tugas sebaik mungkin.
(c) Kemampuan mencari atau mengembangkan metode kerja yang dapat diterapkan oleh unit kerja maupun unit-unit lain dalam memperbaiki proses dan prosedur kerja agar lebih efektif demi keberhasilan institusi.
(d) Kemampuan mengevaluasi dampak yang mungkin terjadi pada unit kerja lain dan institusi secara keseluruhan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan
(e) Komitmen kepada organisasi yang telah disepakati baik secara eksplisit maupun implicit

(5) Hubungan Kerja Sama, yang terdiri dari penilaian Sikap terhadap dan pergaulan dengan:

(a) Bawahan
(b) Rekan Sederajat
(c) Atasan
(d) Umum/Masyarakat.

b) Menggunakan IKAD (Indeks Kinerja Akademik Dosen)/Key Performance Indicator (KPI), BKD akan terlihat kinerja akademik seorang dosen selama 1 tahun terakhir. Aspek-aspek penilaian adalah

(1) Pendidikan dan pengajaran, yang terdiri dari penilaian
(a) Jumlah pengajaran yang dilakukan selama satu semester
(b) Kemampuan dalam Menulis buku
(c) Nilai kuesioner dosen mengajar
(d) Keaktifan dalam melakukan perwalian
(e) Jenjang pendidikan

(2) Penelitian yang terdiri dari penilaian

(a) Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian baik sebagai ketua maupun anggota peneliti
(b) Kemampuan dosen dalam menulis artikel, prosiding maupun jurnal nasional /Internasional, Terakreditasi maupun tidak

(3) Bidang pengabdian Masyarakat, yang terdiri dari penilaian keaktifan dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat baik sebagai ketua maupun anggota

(4) Komponen-komponen penunjang, yang terdiri dari penilaian

(a) Keaktifan dalam Kepanitian dalam kegiatan internal, eksternal/regional
(b) Absensi kehadiran dosen
(c) Kemampuan/Keaktifan menjadi instruktur dalam suatu pelatihan

c) Sistem absensi dosen dan karyawan

Setiap karyawan (dosen dan staf) datang dan pulang kerja, harus melakukan absensi di mesin absensi. Jam kerja dosen dan karyawan ditetapkan dalam seminggu adalah 37,5 jam, dan bagi dosen yang melakukan studi lanjut ditetapkan 17,5 jam kerja. Pencatatan waktu hadir dan pulang akan dikaitkan dengan sistem renunerasi yang telah ditetapkan.

d) Melalui kuesioner mahasiswa terhadap dosen pengampu mata kuliah, yang dilakukan setiap akhir semester.

**2) Untuk rekam jejak kinerja dosen berpedoman pada Form Rencana Kegiatan Dosen dan Form Realisasi Kegiatan Dosen dengan rincian sebagai berikut:**

(a) Identitas Dosen
(b) Bidang Pendidikan, terdiri dari Melaksanakan Perkuliahan, Pembimbing Kegiatan Praktikum (boleh ekivalen SKS), Pengembangan Bahan Ajar / Praktikum, Penguji PKL/Tugas Besar/Tugas Akhir, Perwalian dan Pembimbing PKL/Tugas Besar/Tugas Akhir
(c) Bidang Penelitian, terdiri dari Penelitian, Penulisan Buku
(d) Bidang Pengabdian Pada Masyarakat, terdiri dari Pemberian Pelatihan, Pemberian Konsultasi / penerapan ilmu/penulisan pada mass media,
(e) Pengembangan Institusi, terdiri dari Jabatan Pimpinan Lab / Prodi / Perguruan Tinggi, Menjadi Ketua / Anggota Panitia Adhoc Menjadi Penyelenggara Seminar / Konferensi
(f) Lain-Lain seperti Ketua atau anggota dalam suatu Organisasi

1) **Evaluasi**

Evaluasi sistem penjaminan mutu di bidang sumber daya manusia. Dilakukan melalui audit mutu internal setiap tahun.

(a) Pada tahun 2020 Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menyelenggarakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) sumber daya manusia. Ada pun hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) yaitu:

(1) Masih kurangnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang memiliki kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
(2) Masih minimnya dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang menghasilkan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi.
(3) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir masih melebihi 10 mahasiswa.
(4) Dosen tetap pada program studi di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi secara penuh waktu masih berjumlah kurang dari 6 (enam) orang;
(5) Masih kurangnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya

(b) Pada tahun 2021 Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menyelenggarakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI)

(1) Masih ada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang tidak memiliki kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.

(2) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang menghasilkan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi masih belum banyak.

(3) Dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir melebihi 10 mahasiswa.

(4) Dosen tetap pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi secara penuh waktu masih kurang dari 6 (enam) orang;

(5) Masih kurangnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya

Hasil temuan dari audit mutu internal tersebut dijadikan bahan untuk rapat tinjauan manajemen dengan menghadirkan jajaran pimpinan Politeknik Pos Indonesia

2) **Pengendalian**

Pengendalian sistem penjaminan mutu di bidang sumber daya manusia dilakukan oleh LPM. Dimana dalam melakukan pengendalian itu, LPM melakukan penetapan standar untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu sumber daya manusia. LPM melakukan evaluasi terhadap standar yang ditetapkan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu sumber daya manusia tersebut, dan kemudian LPM melakukan pelaporan di rapat tinjauan manajemen dengan menghadirkan menghadirkan seluruh pejabat struktural Politeknik Pos Indonesia dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang ada di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

**3) Perbaikan Berkelanjutan**

(a) Hasil temuan audit mutu internal pada tahun 2020 dan diperbaiki pada tahun 2021 dengan berupa memberikan workshop dan pelatihan kepada sumber daya manusia, melaporkan kebutuhan dosen di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* kepada Direktur Politeknik Pos Indonesia.

(b) Hasil temuan audit mutu internal pada tahun 2021 dan diperbaiki pada tahun 2022 dengan berupa memberikan workshop dan pelatihan kepada sumber daya manusia, melaporkan kebutuhan dosen di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* kepada Direktur Politeknik Pos Indonesia.

Sampai saat ini pelaksanaan penjaminan mutu efektif dilakukan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* karena adanya temuan yang didapatkan dari audit mutu internal dan adanya tindak lanjut dalam menyikapi hasil temuan audit mutu internal tersebut.

**8. Kepuasan Pengguna**

Sistem yang digunakan untuk mengukur kepuasaan dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menggunakan kuesioner untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Pelaksanaan pengukuran kepuasan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan setiap tahun dengan melibatkan pihak Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Instrumen yang disusun untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan berupa beberapa pertanyaan bersifat tertutup yang dituangkan dalam kuesioner. Responden diwajibkan memilih salah satu jawaban yang disediakan dan cocok dengan pendapatnya. Skala yang digunakan untuk mengukur kepuasan adalah skala interval 4, yaitu mulai tidak puas yang nilainya rendah hingga sangat puas yang nilainya tinggi. Dengan cara ini, pihak responden mudah mengisi dan LPM sebagai penyelenggara penilaian mudah melakukan analisa

Responden yang dilibatkan untuk mengetahui kepuasan adalah seluruh dosen tetap dan tenaga kependidikan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kenyataan. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan dengan menyebarkan seluruh instrumen kepada setiap dosen dan karyawan melalui BAAK yang dilakukan sekali dalam setahun dan dilakukan pada akhir tahun.

Instrumen yang digunakan dalam survey kepuasaan sumber daya manusia yang dilakukan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* jelas seperti penjabaran berikut:

a) Jelas yaitu survei jelas subjeknya, pertanyaan yang tertuang dalam instrumen mudah dipahami oleh subjeknya, tata cara survei mudah dilaksanakan dengan melibatkan pihak BAAK. Sebelum survei dilaksanakan diadakan sosialisasi kepada dosen dan tenaga kependidikan dengan maksud dan tujuan survei serta waktu pelaksanaannya
b) Komprehensif, yaitu seluruh item pertanyaan untuk menilai tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap praktik pengelolaan SDM disusun secara komprehensif yaitu:
    1) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang transparan dan tidak diskriminatif.
    2) Penempatan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi akademik.

3) Pemberian kesempatan tugas belajar, peningkatan kompetensi dan karir.
4) Keteladanan yang dapat dijadikan contoh dan motivasi dalam peningkatan kinerja.
5) Komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan
6) Ketepatan waktu penggajian dan keikutsertaan program peningkatan kesejahteraan.
7) Pemberian penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
8) Pemberian solusi, bantuan hukum atas masalah yang dihadapi pegawai dosen dan tenaga kependidikan.
9) Konsistensi penegakan aturan dan mekanisme penjatuhan sanksi.
10) Pemberian kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi keilmuan dan sosial

c) Mudah diakses oleh pimpinan yaitu hasil survei tentang penilaian dosen dan tenaga kependidikan terhadap praktik pengelolaan SDM disampaikan secara tertulis kepada Direktur, Wakil Direktur, ketua Program Studi, ketua lembaga dank a. UPT.Tujuan penyerahan hasil survei kepada Direktur sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau tindak lanjut

**9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Pemosisian masalah yang didapatkan dari temuan audit mutu internal terhadap ketercapaian standar mutu sumber daya manusia yaitu:

a) Masih ada beberapa dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang tidak memiliki kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
b) Masih ada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang belum menghasilkan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi.
c) Dosen tetap pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang ditugaskan menjalankan proses pembelajaran secara penuh waktu masih kurang dari 6 (enam) orang;
**d)** Masih kurangnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

Identifikasi akar masalah yang didapatkan dari hasil temuan audit mutu internal yaitu:

**a)** Kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

**b)** Masih minimnya tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

**c)** Minimnya kegiatan magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima.

**d)** Masih kurangnya kerja sama secara nasional dan internasional Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan perguruan tinggi lainnya baik itu nasional dan internasional yang menyebabkan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* susah mendapatkan akses untuk mengikuti program short course, post doktoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional serta program magang, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), secara nasional

**e)** Kurangnya sosialisasi mengenai perkembangan pengajuan jabatan fungsional akademik dan sertifikasi dosen berdasarkan ketentuan yang berlaku

Rencana perbaikan dan pengembangan yang perlu menjadi perhatian dan perlu dipertimbangkan untuk dapat dijadikan bahan program strategis yang dapat dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam meningkatkan sistem pelayanan SDM adalah:

a) Memberikan pendidikan tambahan kepada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dibidang teknik informatika dan logistik.
b) Memaksimalkan informasi mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan *proceeding*) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional , serta memberikan support serta apresiasi kepada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* agar dapat mengikuti seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional
c) Memberian sosialisai mengenai HAKI kepada dosen dalam bentuk workshop di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
d) Meningkatkan Kuota dosen dalam program pembinaan *e-commerce* untuk UKM.
e) Mengadakan pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan di program pembinaan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
f) Bekerja sama dengan bidang yang dapat memberikan kegiatan magang/pelatihan mewujudkan kinerja pelayanan prima kepada tenaga kependidikan.
g) Memberikan pelatihan berbahasa asing kepada dosen Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*
h) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya baik secara local, nasional dan internasional sehingga dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D-IV

*E-commerce Logistics* mendapatkan akses untuk mengikuti program short course, postdoctoral, magang, pertemuan ilmiah, secara nasional

i) Membangun kerjasama tingkat lokal, nasional, dan internasional antara Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan perguruan tinggi atau lembaga lainnya di tingkat local, nasional, dan internasional untuk pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan sehingga tenaga kependidikan dapat ikut serta program magang, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), secara nasional
j) Memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 untuk segera menyelesaikan studinya, dan mendorong dosen yang berpredikat master untuk melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi (S3).
k) Memberikan kesempatan, fasilitas dan dukungan pada dosen dan tenaga kependidikan secara merata untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan yang sesuai dengan keahlian dan profesinya serta kepangkatan akademik.
l) Meningkatkan kualitas layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
m) Meningkatkan layanan dan informasi pengembangan SDM melalui bantuan studi lanjut, bimbingan studi lanjut, layanan diklat di luar, magang, seminar dan workshop.
n) Memberikan sosialisasi mengenai perkembangan pengajuan jabatan fungsional akademik dan sertifikasi dosen berdasarkan ketentuan yang berlaku.

## C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pendidikan, kebutuhan keuangan dan pembiayaan serta sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat menentukan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Keuangan merupakan salah satu substansi dan komponen yang sangat menentukan bagi berjalannya kegiatan pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Ketersediaan keuangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor terpenting dalam mempengaruhi perkembangan kualitas dan kuantitasnya. Sebagai salah satu program studi yang berada pada lembaga pendidikan tinggi swasta, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah dialokasikan pembiayaan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Sarana dan prasarana juga menjadi aspek yang tidak kalah penting bagi suatu lembaga pendidikan tinggi. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai media atau alat dalam mencapai tujuan pendidikan, dan prasarana

pendidikan adalah perangkat penunjang utama suatu proses agar tujuan pendidikan tercapai. Oleh karena itu, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk dapat melakukan pengelolaan alokasi biaya, sarana dan prasarana secara optimal untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Setiap lembaga pendidikan wajib menyediakan sarana dan prasarana serta standar pembiayaan dan keuangan yang memadai dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan yang layak dan bermutu.

Dalam upaya mewujudkan visi program studi, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* harus memiliki standar penyelenggaraan pendidikan yang memadai sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan tinggi. Dengan demikian, tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dapat diwujudkan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

2. Kebijakan

a) Kebijakan pengelolaan keuangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

Kebijakan pengelolaan keuangan dilaksanakan berdasarkan pada SK Direktur Politeknik Pos Indonesia tentang PELAPORAN PROGRAM KERJA TRIWULAN nomor SK. 221/DIR/PPI/X/2019

Kebijakan penggunaan anggaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mencakup:

1) Perencanaan

Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) dilakukan berdasarkan usulan dan kebutuhan dari Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Sistem Perencanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), yakni sistim perencanaan yang dilakukan dengan mengakomodir berupa usulan kebutuhan dari Program Studi D-IV *E-commerce Logistics.* Usulan tersebut dituangkan dalam bentuk TOR dan RAB. Usulan tersebut akan dibahas bersama untuk kemudian disetujui dalam Rapat Kerja (Raker). Kemudian dihimpun untuk diusulkan sebagai RKA Politeknik Pos Indonesia yang akan diusulkan ke Pengurus Yayasan Bhakti Pos Indonesia

2) Sumber-sumber Keuangan

Secara umum sumber keuangan bersumber dari sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP) dan setoran lainnya yang sebagai sumber keuangan. Sumber-sumber keuangan tersebut di atas yang digunakan untuk keterlaksanaan tri dharma perguruan tinggi yakni pembiayaan pendidikan,

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga terdapat beberapa sumber keuangan lainnya berupa dana hibah dari pemerintah.

3) Pengalokasian RKA Tahun Anggaran ditetapkan oleh Yayasan pendidikan Bhakti Pos Indonesia. Pengalokasian anggaran dialokasikan kepada setiap unit kerja, program studi, lembaga serta setiap unit pelaksana tugas lainnya selaku pengguna anggaran/keuangan. Disamping itu juga dalam pengalokasian keuangan mengacu pada kebijakan pengalokasian dan pendistribusian dana dari surat keputusan direktur Politeknik Pos Indonesia.
4) Realisasi
   Realisasi Penggunaan keuangan disesuaikan dengan kebutuhan dan perencanaan serta berpedoman pada skala prioritas setiap kegiatan. Selain itu, realisasi anggaran juga berpedoman pada kebijakan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia tentang penggunaan SPP. Untuk Penggunaan anggaran direalisasikan untuk kebutuhan yang bersifat pengeluaran rutin seperti pembayaran gaji, honor serta tunjangan. Selain itu juga biaya SPP direalisasikan untuk pemenuhan sarana dan prasarana.
5) Pertanggung Jawaban
   Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran dengan menyusun laporan keuangan yang merujuk pada ketentuan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia. Selain itu, pertanggungjawaban keuangan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* disusun setiap; triwulan, laporan tengah tahunan (semester), dan tahunan.

b) Dokumen formal Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada kebijakan Yayasan no 107/YPBPI/0517 2018 tentang Kebijakan Sarana dan Prasarana Politeknik Pos Indonesia termasuk di dalamnya adalah Program Studi D-IV E-commerce Logistics:
   1) Perencanaan Sistem perencanaan terhadap aspek sarana dan prasarana berpedoman pada rencana induk pengembangan, rencana strategis serta program kerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap pengadaan sarana dan prasarana yang akan dikerjakan terintegrasi dan komprehensif sesuai dengan Visi, Misi serta menyesuaikan dengan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Sistem perencanaan sarana dan prasarana memiliki tata urut yang teratur dan disusun berdasarkan skala prioritas. Setelah itu kebutuhan dan prioritas terhadap kebutuhan sarana dan prasarana diusulkan ke Yayasan oleh direktur Politeknik Pos Indonesia untuk mendapatkan persetujuan.

2) Pengadaan Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Yayasan oleh direktur Politeknik Pos Indonesia yakni dengan mengacu pada aturan yang berlaku di Yayasan oleh direktur Politeknik Pos Indonesia. Saat ini, proses pengadaan sarana dan prasarana.
3) Pemanfaatan
   Pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Misalnya Ruang kuliah yang telah dibangun digunakan sebagai sarana terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, laboratorium dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan pelatihan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
4) Pemeliharaan
   Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap pakai. Pemeliharaan terhadap semua inventaris sarana dan prasarana yang ada di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang dengan berhati-hati dalam menggunakannya sampai dengan petugas khusus yang secara profesional mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.

**3. Strategi Pencapaian Standar**

**a)** Pengelolaan keuangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengacu pada surat keputusan Direktur nomor ……..... tahun ……..... tentang ……. mencakup:

1) Perencanaan
   Sistem perencanaan kebutuhan yang diterapkan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yakni mengacu pada rencana strategis dan program kerja serta berdasarkan usulan dan kebutuhan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Dari perencanaan penggunaan keuangan dibuat dalam satu dokumen RKA untuk diusulkan ke Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia sehingga ditetapkan sebagai biaya Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam satu tahun.
2) Sumber-sumber keuangan
   Sebagai Perguruan Tinggi swasta yang berada di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia memiliki sumber-sumber keuangan/pembiayaan yang didanai dari masyarakat disebut Dana Masyarakat. Dana Masyarakat yang dipergunakan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* setiap tahunnya

terdiri dari beberapa jenis yaitu: DPP dan SPP yang merupakan sumber keuangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

3) Pengalokasian
   Sistem pengalokasian keuangan yang dipergunakan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yakni dengan menyesuaikan dengan perencanaan yang telah disetujui sebelumnya. Disamping itu juga Pengalokasian dana mengacu pada kebijakan pengalokasian dan pendistribusian dana yang dikeluarkan Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia untuk setiap tahun anggaran.
4) Realisasi
   Realisasi anggaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* didapat dari alokasi anggaran yang dilakukan oleh Wakil Direktur II bidang keuangan sesuai kebutuhan dan usulan sebelumnya.
5) Pertanggung Jawaban
   Pertanggung jawaban anggaran yang dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan cara mempertanggungjawabkan melalui laporan keuangan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; mewujudkan transparansi dalam pelaporan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dengan memberikan laporan penggunaan anggaran ke bagian keuangan yang selanjutnya akan lakukan rekapitulasi sebagai laporan keuangan kepada direktur Politeknik Pos Indonesia melalui Wakil Direktur II.

6) Strategi Pencapaian Standar
   Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* masih menginduk pada Politeknik Pos Indonesia dalam melakukan berbagai strategi dan upaya dalam rangka pencapaian standar keuangan, diantaranya; menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Dari hasil kerja sama tersebut telah menunjukkan bahwa Politeknik Pos telah mendapatkan hibah institusi berbentuk barang, bangunan dan lainnya.

**b)** Standar pengelolaan sarana dan prasarana
Standar pengelolaan sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mencakup:

**1)** Perencanaan
   Sistem perencanaan sarana dan prasarana yang diterapkan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* berpedoman pada rencana induk pengembangan (RIP), rencana strategis (Renstra) serta Program Kerja (Proker) yang telah disusun sebelumnya sehingga pengadaan sarana dan prasarana terintegrasi

serta sesuai dengan Visi, Misi serta sasaran Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Selanjutnya sistem perencanaan terhadap sarana dan prasarana yang dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga menyesuaikan dengan skala prioritas dan kebutuhan. Setelah di analisis kebutuhan dan prioritas selanjutnya Ka. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana yang tercantum dalam RKA Politeknik Pos Indonesia yang selanjutnya diusulkan ke Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia.

**2)** Pengadaan

Sistem pengadaan sarana dan prasarana yang diterapkan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan secara terpusat di bagian Properti Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia. Selama ini dalam melakukan pengadaan terhadap sarana dan prasarana, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mempergunakan dana yang dihimpun dari DPP dan SPP yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia. Pengajuan pengadaan sarana dan prasarana yang telah disetujui oleh Yayasan selanjutnya akan di eksekusi oleh deputi Properti Yayasan.

**3)** Pemanfaatan

Sistem pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang diterapkan pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menunjukkan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang telah ada telah dimanfaatkan dengan baik oleh civitas akademika Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ruang kuliah yang telah dibangun digunakan sebagai sarana terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, laboratorium center juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan pelatihan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing

4) Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan inventarisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada. Setelah terinventarisasi dengan lengkap dapat memudahkan dalam pengelolaan dan pemeliharaan terhadap seluruh sarana dan prasarana. Pemeliharaan secara total dilakukan secara berkala setiap dua kali dalam setahun. Disamping itu juga, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dialokasikan tenaga ahli dan tenaga kebersihan atau cleaning service yang bertugas setiap hari untuk melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di setiap unit masing-masing.

5) Strategi Pencapaian standar sarana dan prasarana di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*

Dalam upaya memenuhi semua kebutuhan terhadap sarana dan prasarana serta menyesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh permenristekdikti nomor 44 tahun 2015. Untuk itu, Program Studi melalui institusi Politeknik Pos Indonesia telah melakukan berbagai strategi pencapaian sarana dan prasarana, diantaranya: bekerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah daerah maupun swasta sehingga mendapatkan berbagai bantuan dalam pengembangan sarana dan prasarana berupa Hibah.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

Analisis Tabel 4.a LKPS

1) Kecukupan Dana

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dibawah perguruan tinggi swasta memiliki anggaran dan pembiayaan yang tergolong cukup dan memadai untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada bidang penelitian perolehan dana penelitian yang bersumber dari DPP dan SPP mahasiswa melalui aplikasi selama dua tahun terakhir berjumlah Rp. …… serta dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. …….

2) Analisis Proporsi Dana

Secara proporsi perolehan dana di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sudah menunjukkan rasio yang proporsional, hal ini dapat dilihat dari sumber dana yang dialokasikan ke Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Secara umum alokasi dana telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku serta mengacu pada surat keputusan Yayasan pendidikan Bhakti Pos Indonesia, yakni terdiri dari: dana anggaran rutin, dana non rutin dan biaya investasi

3) Analisis Keberlanjutan dari perolehan data

Saat ini, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terus meningkatkan perolehan dana secara berkelanjutan demi terlaksananya tridharma perguruan tinggi yang berkualitas, setiap tahunnya perolehan dana cukup untuk pengembangan sarana dan prasarana

4) Analisis Perolehan Dana Tabel 4.a LKPS

Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* salah satu program studi sebagai Perguruan tinggi swasta dari masyarakat berupa DPP dan SPP, dimana dalam dua tahun terakhir berjumlah total sebesar Rp. 94,928.632.000.

b) Sarana

1) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM.

a) Kecukupan Sarana Kecukupan sarana yang dimiliki oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat dilihat dari ketersediaan berbagai Sarana dan fasilitas dan peralatan untuk proses belajar mengajar; diantaranya: perabot, sarana teknologi dan informasi peralatan praktek laboratorium, peralatan perkantoran, peralatan dalam gedung perkuliahan, buku dan jurnal, fasilitas internet serta berbagai sarana lainnya berupa bahan habis pakai pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.
b) Aksesibilitas Sarana Sarana yang ada di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga telah menunjukkan dapat memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya khusus bagi civitas akademika. Misalnya sarana teknologi informasi yang ada sudah memiliki standar aksesibilitas termasuk kekuatan jaringan, keberadaan server dan ketersedian wifi di setiap sudut dalam mempermudah akses internet bagi seluruh civitas akademika.
c) Mutu Sarana Sarana yang dimiliki Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* secara umum sudah memenuhi standar mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi sebagaimana dalam Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang SN Dikti pasal 32. Disamping itu, sarana yang ada memiliki kualitas yang memenuhi persyaratan pemakaian, hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang diterapkan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana yang ada selalu diupayakan terjaga keamanannya, terpelihara dengan baik, mengalami perbaikan dalam pengelolaannya, dan peningkatan kualitas pemanfaatannya.

*2)* Kecukupan *dan Aksesibilitas Prasarana*

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.

a) Kecukupan Prasarana Kecukupan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat dilihat dari ketersediaan berbagai prasarana yang digunakan sebagai fasilitas: ruang kuliah, ruang pusat administrasi, ruang Perpustakaan, ruang laboratorium, sarana olahraga, sarana serbaguna, fasilitas umum lainnya: jalan, air, listrik serta fasilitas lain yang mendukung aktivitas Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

b) Aksebilitas Prasarana
Prasarana yang ada pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dapat memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya khusus bagi civitas akademika. Pada setiap sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi standar aksesibilitas yang memudahkan para mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Misalnya memiliki area parkir, tangga yang yang dirancang vertikal mempertimbangkan ukuran kemiringan pijakan dan tanjakan yang lebar.
c) Mutu Prasarana
Prasarana yang ada pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* secara umum sudah memenuhi standar mutu sesuai dengan standar nasional

pendidikan tinggi sebagaimana dalam Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang SN Dikti pasal 32. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* selalu mengupayakan Prasarana untuk terjaga keamanannya, terpelihara dengan baik, mengalami perbaikan dalam pengelolaannya, dan peningkatan kualitas pemanfaatannya. Selanjutnya prasarana juga melalui manajemen pengadaan, inventarisasi, legal audit, penilaian, operasi, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian, pengalihan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

   Indikator kinerja tambahan merupakan indikator kinerja yang telah disusun dan ditetapkan oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang melampaui SN-DIKTI pada setiap kriteria sebagai acuan standar mutu dalam pengembangan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Data indikator kinerja tersebut juga telah diukur, di monitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator kinerja tambahan dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagaimana yang telah ditetapkan dalam keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia melalui surat keputusan nomor ……. tahun …… tentang pemberlakukan Indikator Kinerja Tambahan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

   a) Indek kinerja Tambahan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di bidang Keuangan
      1) Tersedianya dokumen analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana
      2) Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir 50% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
      3) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM) ≥ 20)
      4) Jumlah dana yang bersumber dari berbagai pihak luar dalam 3 tahun terakhir. adalah ≥ 10% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir
   b) Indek Kinerja Tambahan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di bidang Sarana dan Prasarana
      1) Kapasitas ruang kuliah paling banyak adalah 40 (empat puluh) orang, dengan rasio luas ruang kuliah paling sedikit 1,5 (satu setengah) m2/mahasiswa dan luas ruang kuliah tidak kurang dari 20 (dua puluh) m2
      2) Kapasitas ruang kuliah untuk kuliah mimbar/umum paling sedikit adalah 80 (delapan puluh) orang dengan rasio luas ruang 1 (satu) m2 /mahasiswa.
      3) Terdapat 6 buah ruang kelas untuk Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

4) Ruang kuliah dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran berupa kursi kuliah sesuai jumlah mahasiswa pengguna ruang, meja kursi dosen, dan media pembelajaran.
5) Ruang kerja ka. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* disediakan dengan luas paling sedikit 12 (dua belas) m2
6) Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi disediakan dengan luas paling sedikit 4 (empat) m2 per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.
7) Ruang tata usaha disediakan dengan luas 4 (empat) m2 per tenaga kependidikan, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi.
8) Ruang perpustakaan dengan luas 200 (dua ratus) m2; dan dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan.
9) Ruang akademik khusus berupa laboratorium tempat praktek disediakan dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah melakukan evaluasi terhadap capaian Kinerja dengan menggunakan metoda yang tepat dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi sebagaimana analisis berikut ini:

Analisis capaian kinerja keuangan

| **No** | **Target** | **Capaian** | |
|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir 65% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir | | |
| 2 | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM) < 20 | | |
| 3 | Tersedianya RAPB tahunan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia | | |
| 4 | Jumlah dana yang bersumber dari berbagai pihak luar dalam 3 tahun terakhir. adalah 10% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir | | |
| 5 | Tersedianya dana lain di luar biaya pendidikan untuk hibah | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan | | |

Analisis capaian kinerja Sarana dan Prasarana:

| No | Target | Capaian | |
|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | Kapasitas ruang kuliah paling banyak adalah 40 (empat puluh) orang, dengan rasio luas ruang kuliah paling sedikit 1,5 (satu setengah) m2/mahasiswa dan luas ruang kuliah tidak kurang dari 20 (dua puluh) m2 | | |
| 2 | Terdapat 6 buah ruang kelas untuk Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. | | |
| 3 | Kapasitas ruang kuliah untuk kuliah mimbar/umum paling sedikit adalah 80 (delapan puluh) orang dengan rasio luas ruang 1 (satu) m2 /mahasiswa | | |
| 4 | Ruang kerja ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics disediakan dengan luas paling sedikit 12 (dua belas) m2 | | |
| 5 | Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi disediakan dengan luas paling sedikit 4 (empat) m2 per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi | | |
| 6 | Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan | | |
| 7 | Ruang tata usaha disediakan dengan luas 4 (empat) m2 per tenaga kependidikan, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi. | | |
| 8 | Ruang perpustakaan dengan luas 200 (dua ratus) m2; dan dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan | | |
| 9 | Ruang akademik khusus berupa laboratorium tempat praktek disediakan dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik | | |

Analisis pencapaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dilaksanakan dalam setiap tahun dan hasilnya telah laporkan kepada para pemangku kepentingan. Selanjutnya analisis terhadap capaian kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga mencakup:

a) Analisis Keberhasilan Berdasarkan analisis terhadap kinerja di bidang sarana dan prasarana, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* saat ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga memiliki ruang perkuliahan dan ruang administrasi. Selanjutnya terdapat *center of Technology* sebagai pusat praktek perkuliahan sesuai dengan materi prakteknya. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga memiliki gedung yang dipergunakan secara bersama dengan program studi lain yaitu auditorium serta berbagai fasilitas penunjang seperti sarana olahraga, seni, kesehatan dan tempat ibadah.
b) Faktor Pendukung Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai tidak terlepas dari dukungan pemerintah pusat dan juga kerjasama dengan pemerintah daerah. Sarana dan prasarana yang ada dibangun berdasarkan bantuan dana dari SBSN, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Disamping itu juga terdapat sarana dan prasarana yang dibangun berdasarkan bantuan dari kementerian PUPR. Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* juga mendapatkan bantuan dana dan hibah dari pemerintah Aceh, pemerintah kabupaten aceh Utara dan pemerintah kota Lhokseumawe. c) Analisis Ketidakberhasilan Berdasarkan analisis di atas terlihat bahwa sejauh ini secara umum indek kinerja Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam bidang sarana dan prasarana tidak memiliki kendala dan analisis ketidakberhasilan, hanya saja memaksimalkan dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang telah ada dengan baik sesuai dengan kebutuhan di unit kerja masing-masing. d) Faktor Penghambat Berdasarkan analisis terhadap indek kinerja sarana dan prasarana sejauh ini Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* tidak memiliki faktor penghambat yang berarti. e) Akar Masalah Indek kinerja sarana dan prasarana saat ini sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam pengadaan sarana dan prasarana di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sehingga dapat dikatakan bahwa pada bagian ini, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* belum memiliki akar masalah yang dapat menghambat pengembangan sarana dan prasarana f) Tindak Lanjut yang akan dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* Dengan semakin memadainya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*, tindak lanjut yang akan dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* adalah dengan memaksimalkan penggunaan dan

pemanfaatan terhadap segala sarana dan prasarana yang tersedia. Disamping itu juga, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terus melakukan manajemen pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana yang ada dengan inventarisasi, legal audit, penilaian, operasi, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian sehingga segala sarana dan prasarana yang ada dapat terjaga mutu dan kualitas demi mencapai visi dan misi Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* menjadi kampus peradaban

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana
   Deskripsi dan bukti sistem penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sesuai dengan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan). Pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* khususnya dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana dilakukan dengan melibatkan reviewer eksternal. Mekanisme pelaksanaan penjaminan mutu dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah:
   a) Penetapan Sistem penjaminan mutu di bidang keuangan, sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan surat keputusan direktur nomor ….. tahun …. tentang penetapan dan pemberlakukan pedoman penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* termasuk bidang keuangan, sarana dan prasarana. Penetapan tim penjaminan mutu dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana juga melibatkan para pimpinan dan tenaga kependidikan yakni BAUK.
   b) Pelaksanaan Sistem penjaminan mutu Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan penjaminan mutu terhadap bidang keuangan dan sarana dan prasarana sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan penjaminan mutu di bidang keuangan berpedoman pada Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan dengan surat keputusan ….. nomor …. tahun ….. dan di bidang sarana dan prasarana pelaksanaan penjaminan mutu juga berpedoman pada pedoman pengelolaan sarana dan prasarana Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* sebagaimana yang telah disahkan dalam surat keputusan Direktur nomor ….. tahun ….
   c) Evaluasi Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana efektifitas dan kualitas terhadap sistem penjaminan mutu yang telah dilaksanakan khususnya ketercapaian dan pelaksanaan penjaminan mutu di bidang keuangan serta sarana dan prasarana. Selain itu, pelaksanaan evaluasi penjaminan mutu dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan Sk Direktur nomor …. tahun ……. Rata-rata hasil evaluasi yang dilakukan menghasil persentase keberhasilan

sangat baik. Keberhasilan tersebut dilihat melalui indikator penyerapan anggaran yang dibuktikan tahun …….

d) Pengendalian sistem penjaminan mutu di bidang keuangan, sarana dan prasarana dilakukan oleh Lembaga Penjaminan mutu (LPM) di bawah kontrol auditor SPPMI. Dimana dalam melakukan pengendalian itu, LPM melakukan penetapan standar untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu terhadap keuangan, sarana dan prasarana. LPM melakukan evaluasi terhadap standar yang ditetapkan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu tersebut, dan kemudian LPM melakukan pelaporan hasil audit dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) yang diikuti oleh seluruh pimpinan Politeknik Pos Indonesia.

e) Peningkatan pada tahap ini merupakan tahapan akhir dari sistem penjaminan mutu, dimana pada tahap ini dilakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas penjaminan mutu khususnya dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana. Kegiatan yang dilakukan merupakan berbagai upaya perbaikan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas di bidang keuangan, sarana dan prasarana sebagai tindak lanjut dari tahapan sebelumnya. Upaya-upaya perbaikan atau usaha peningkatan yang dilakukan diantaranya telaah kembali setiap standar dan indikator serta jika diperlukan dilakukan penambahan untuk setiap standard dan indikator yang dibutuhkan sehingga mampu meningkatkan kualitas penjaminan mutu kedepannya khususnya dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana.

**8. Kepuasan Pengguna**

Pengukuran kepuasan sivitas akademika Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana memenuhi aspek-aspek:

a) Menggunakan Instrumen yang sahih dan mudah digunakan Pengukuran kepuasaan sivitas akademika Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan instrumen dan kuesioner yang disebarkan kepada sivitas akademika Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam bentuk google form. Instrumen yang disusun untuk mengukur kepuasan layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana berupa daftar pertanyaan/pernyataan yang bersifat tertutup yang dituangkan dalam kuesioner serta didistribusikan kepada sivitas akademika Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Instrumen yang dipergunakan tersebut telah memenuhi aspek yang sahih, andal, serta mudah digunakan. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan

prasarana. Selanjutnya, dari setiap aspek diuraikan lagi sub aspek apa saja yang dapat dijadikan indikator survey.

b) Pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan data terekam secara komprehensif. Pelaksanaan survei kepuasan layanan terhadap keuangan maupun sarana dan prasarana dilaksanakan oleh tim audit mutu internal yang telah ditunjuk oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia, Tim tersebut merupakan tenaga sebagai tim auditor mutu internal. Survei kepuasan layanan keuangan maupun sarana dan prasarana saat ini dilakukan secara berkala setiap satu tahun sekali yakni pada akhir tahun akademik setiap tahun berjalan. survei tersebut juga dilaksanakan dengan melibatkan pihak dari setiap fakultas dan prodi serta perwakilan dari unit kerja masing -masing. Pelaksanaan survey kepuasan secara umum berada di bawah kontrol lembaga penjaminan mutu (LPM). Perekaman Survei pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Selain itu, hasil analisis dari data-data kepuasan layanan keuangan maupun sarana dan prasarana terekam secara komprehensif dan lengkap sebagaimana yang tertera dalam laporan audit mutu internal (AMI) dalam tiga tahun terakhir seperti hasil pengukuran kepuasan yang dilakukan pada aspek-aspek yang lain.

**9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana pada Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* di atas sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

a) Pemosisian yang telah didapatkan oleh D-IV *E-commerce Logistics* dalam ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana antara lain:
   1) Ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana D-IV *E-commerce Logistics* terpusat di Politeknik Pos telah memiliki pengelolaan keuangan yang memadai, hal ini dapat dilihat dari sumber-sumber keuangan yang telah dimiliki yang berasal dari Dikti melalui Hibah, PT. Pos Indonesia dan instansi swasta.
   2) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah mempergunakan penggunaan keuangan sesuai dengan alokasi anggaran untuk berbagai jenis kebutuhan sesuai standar yang dibutuhkan, diantaranya penggunaan dana operasional proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi sarana dan prasarana, serta investasi pengembangan sumberdaya manusia.
   3) Dalam bidang sarana dan prasarana, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah memiliki sarana dan prasarana yang telah memada.

b) Identifikasi akar masalah yang didapatkan dari hasil temuan Audit Mutu Internal terhadap bidang keuangan, sarana dan prasarana antara lain:
   1) Belum ada kerjasama luar negeri sehingga sumber keuangan yang bersumber dari lembaga luar negeri masih sangat terbatas.
   2) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* belum ada alokasi anggaran untuk dikelola secara mandiri dikarenakan sumber-sumber keuangan dari DPP dan SPP mahasiswa dikelola oleh Institusi Politeknik Pos Indonesia.
   3) Suasana dan desain pembangunan sarana dan prasarana di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* masih belum tertata dengan baik dikarenakan proses pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana masih berlangsung setiap tahun.
   4) Sistem teknologi informasi yang ada pada semua unit kerja belum terintegrasi maksimal pada satu server.

c) Rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang perlu dilakukan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dalam rangka pengembangan pengelolaan keuangan dan sarana dan prasarana antara lain:
   1) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* perlu memaksimalkan penjajakan kerjasama internasional sehingga dapat menambah sumber-sumber keuangan/ pembiayaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
   2) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* perlu menambah sumber-sumber bisnis yang mampu mendongkrak pendapatan DPP dan SPP sebagai persiapan menuju pengelolaan keuangan secara transparan.
   3) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* perlu melakukan desain grafis pembangunan yang sesuai dengan arsitektur master plan pengembangan D-IV *E-commerce Logistics* sehingga tata letak sarana dan prasarana yang di bangun terlihat indah dan asri.
   4) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* perlu melakukan penambahan server yang berkapasitas besar sehingga semua sistem teknologi informasi terpusat pada satu server.

## C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Rasional Standar Mutu Pendidikan mengacu pada upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Mekanisme penetapan dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direktur Politeknik Pos

Indonesia Nomor …… Tahun ……tentang Standar Mutu Pendidikan yang terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran, (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Mekanisme penetapan adapun sebagai berikut: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dibawah koordinasi kepala pusat pengembangan standar mutu internal bersama tim gugus mutu fakultas merumuskan standar mutu pendidikan yang disesuaikan dengan permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 dan disesuaikan dengan kemampuan institusi. Draft standar mutu yang telah dirumuskan LPM kemudian diperiksa oleh ketua LPM Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*. Setelah proses proofread oleh Ketua LPM, selanjutnya draft tersebut diserahkan ke wakil Direktur I Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* untuk disetujui tentang isi secara keseluruhan dan jika ada hal yang perlu direvisi, maka tim LPM akan merevisi sesuai saran wakil Direktur I dan terakhir ditetapkan oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti

1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas: Penetapan Standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar, dan Peningkatan Standar. Evaluasi yang dimaksud melalui Audit Mutu Internal (AMI).
2) Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan pada semua bidang kegiatan Politeknik Pos Indonesia, yaitu bidang: akademik dan bidang non akademik. Bidang akademik terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan bidang non akademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana.
3) SPMI ditetapkan dalam peraturan Direktur Politeknik Pos Indonesia, setelah disetujui senat. Terkait kurikulum, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* telah menggunakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sejak tahun akademik 2020/2021 yang disahkan dengan keputusan Direktur Politeknik Pos Indonesia No. …… Tahun ……. tentang pelaksanaan KKNI di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics*.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan Pendidikan di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* yang diatur dalam buku pedoman pengelolaan pendidikan yang telah ditetapkan dengan SK Direktur Nomor …..tahun …... Buku pedoman pengelolaan Pendidikan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* ini mencakup tujuan dan sasaran

pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

3. Standar Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* dan Strategi Pencapaian Standar

Standar mutu Pendidikan terdiri atas Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran. Strategi pencapaian standar terkait pendidikan di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Peninjauan dan Evaluasi Kurikulum KKNI
b) skill dosen dalam proses pembelajaran.
c) Ketersediaan dokumen suasana akademik dan otonomi terkait kelembagaan dan mudah diakses
d) Peningkatan suasana akademik dan mimbar akademik melalui seminar pendidikan, model, strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran.
e) Peningkatan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) setiap akhir semester Penilaian pembelajaran di Program Studi D-IV *E-commerce* Logistics yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan SN- Dikti. Sistem pembelajaran di Program Studi D-IV *E-commerce* Logistics selalu dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan, sebagai upaya untuk memperbaiki sistem dan mutu pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan yang ingin dicapai. Evaluasi ini dilakukan di semua unit yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pembelajaran. Adapun tahapan evaluasi tersebut adalah (1) mewajibkan dosen untuk RPS dan SAP sesuai mata kuliah yang diampunya (2) Mewajibkan kepada dosen untuk mengisi daftar hadir kuliah lengkap dengan materinya dalam bentuk pokok bahasan dan sub pokok bahasannya (3) Menyebar kuesioner penilaian dosen dengan responden mahasiswa yang diajar oleh dosen yang bersangkutan (4) Melakukan evaluasi terhadap mutu pembelajaran dosen berdasarkan silabi dan SAP, pokok dan sub pokok bahasan yang diberikan setiap kali kuliah, dan hasil kuesioner penilaian dosen. Untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan, Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* memiliki sumber daya manusia yang ditugaskan untuk pencapaian standar tersebut. Semua tenaga pendidik yang ada di lingkungan Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* ditugaskan untuk mencapai standar pendidikan tersebut. Tenaga pendidik berjumlah 15 orang secara bersinergi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan

**1. Indikator Kinerja Utama**

**a) Kurikulum**

1) Kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi Program Studi D-IV E-commerce Logistics, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan tertuang dalam buku pedoman pengembangan kurikulum yang telah disahkan dengan surat keputusan Direktur nomor ……. Tahun …… yang bertujuan diantaranya untuk:
   (a) memberi arah dalam pengembangan kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics
   (b) menghasilkan kompetensi lulusan yang setingkat dengan tingkat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sesuai dengan visi misi Program Studi D-IV E-commerce Logistics;
   (c) memberi arah dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics

Kebijakan pengembangan kurikulum ini mempertimbangkan (1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, (2) perkembangan industri, (3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan (4) penerapan metode pembelajaran Sistem ganda (dual Sistem), di industri dan di perguruan tinggi.

Sasaran dari pedoman pengembangan kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan SN- Dikti. Pengembangan kurikulum yang diarahkan sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan stakeholders. Sistem dan pengembangan mutu pembelajaran dilakukan dengan mengikuti tahapan perkembangan kurikulum yang berlaku di Indonesia dengan mengintegrasikan kearifan lokal yang ada untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu menginternalisasi nilai-nilai niaga elektronik (e-commerce) dalam bermasyarakat.

Prinsip pengembangan kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics didasarkan pada:

a) Integrasi, yang meliputi 4 hal yaitu: Integrasi e-commerce dalam pembahasan keilmuan, Integrasi hard skill dan soft skill, integrasi hasil-hasil penelitian ke dalam sistem pembelajaran dan integrasi pengabdian kepada masyarakat ke dalam sistem pembelajaran;
b) Mempertimbangkan pengembangan secara simultan dua potensi mahasiswa, yaitu: potensi fisik; potensi pikir;

c) Mempertimbangkan tujuan dan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Vokasi dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat belajar, beradab dan cerdas;

d) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu e-commerce serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat;

e) memiliki relevansi dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program Studi D-IV E-commerce Logistics juga kesesuaian dengan profil lulusan yang telah dirumuskan bersama asosiasi, kesesuaian antar komponen dalam kurikulum;

f) mengandung kontinuitas yaitu memberi peluang kepada alumni untuk melanjutkan proses pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu memberi ruang untuk dilakukan reviu dan perubahan untuk keberlanjutan kurikulum yang adaptif dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

2) Buku pedoman pengembangan kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengandung:

(a) Profil lulusan, capaian pembelajaran Bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) Kurikulum KKNI Program Studi D-IV E-commerce Logistics memiliki tingkat kedalaman dan keluasan materi dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai bisnis e-commerce. Untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu bisnis e-commerce serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

(b) Mekanisme penetapan kurikulum telah ditetapkan dengan SK Direktur Nomor …. Tahun ….. tentang "Mekanisme Penetapan dan Pelaksanaan Kurikulum di Program Studi D-IV E-commerce Logistics"; sebagai berikut:

(1) Penetapan kurikulum merupakan proses pemberlakuan kurikulum pada program studi dalam lingkup Program Studi D-IV E-commerce Logistics;

(2) kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics dilakukan oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia; (3) Mekanisme penetapan kurikulum program studi melalui tahapan sebagai berikut:

- Pengelola program studi mengusulkan kepada Wakil Direktur 1 untuk mendapatkan pertimbangan dan surat pengantar ke RDirektur;
- Wakil Direktur 1 membaca dan memberi pertimbangan atas usul penetapan kurikulum, dan menandatangani surat pengantar ke Direktur;
- Direktur menerima surat usul penetapan kurikulum dari Wakil Direktur 1 dan meneruskannya ke Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk pengecekan struktur dan isi kurikulum;
- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memberi rekomendasi penetapan kurikulum program studi ke Direktur;
- Direktur menetapkan pemberlakuan kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics setelah mendapatkan rekomendasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

3) Pedoman pelaksanaan kurikulum mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya tertuang dalam pelaksanaa kurikulum KKNI yang telah disahkan dengan surat keputusan Direktur nomor ….. Tahun …. Pelaksanaan kurikulum ini memuat mekanisme pelaksanaan kurikulum KKNI di Program Studi D-IV E-commerce Logistics, pengelolaan, pengorganisasian hingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh pimpinan tiap tiap fakultas. Kurikulum Program Studi D-IV E-commerce Logistics terdiri dari kurikulum inti yang mencirikan kompetensi inti Program Studi D-IV E-commerce Logistics dan kurikulum institusional yang terdiri dari kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

b) **Pembelajaran**

1) Bukti Pembelajaran

Bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman tertuang dalam buku pedoman pengelolaan pembelajaran yang telah disahkan dengan surat keputusan Direktur nomor ….. Tahun …. yang mencakup penerapan sistem

penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dengan ketentuan:

(a) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran per semester secara interaktif, yaitu proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

(b) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara holistik, dimana proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

(c) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara integratif, di mana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.

(d) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara saintifik dimana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan Sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara kontekstual di mana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

(e) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tematik di mana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

(f) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tematik dimana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan

program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

(g) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif di mana capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

(h) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara kolaboratif di mana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(i) Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengharuskan dosen per semester untuk melaksanakan proses pembelajaran secara Berpusat pada mahasiswa di mana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Dosen atau tim dosen per semester menyusun dan mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dilakukan secara terbuka, dialogis, dan memberi ruang untuk perbaikan. Dosen per semester melaksanakan proses pembelajaran dengan interaksi antara mahasiswa dan dosen, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, yang dilakukan secara humanis dan andragogi serta berpakaian yang sopan. Bukti sahih tentang penerapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran tertuang dalam Buku pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan SK Direktur Nomor ….. Tahun …..tentang standar proses pembelajaran di Politeknik Pos Indonesia. Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyusun karakteristik proses pembelajaran secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun harus memenuhi nilai-nilai bisnis e-commerce yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran diraih melalui penerapan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Dosen per semester dapat memilih metode pembelajaran berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah,

atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, response, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester, dimana:

(a) Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
   (1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   (2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   (3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

(b) Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
   (1) kegiatan belajar
   (2) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
   (3) Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Proses pembelajaran di Program Studi D-IV E-commerce Logistics menerapkan pendekatan (approach) pembelajaran yang berpusat /berfokus pada mahasiswa (Student centered learning = SCL). Pada proses ini para mahasiswa aktif belajar untuk mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang diperlukan sedangkan dosen adalah sebagai fasilitator. Para mahasiswa secara otomatis belajar sesuai dengan sarana pembelajaran

yang ada yaitu melalui tugas yang dituangkan dalam bentuk Lembaran Kerja (Worksheet), video; menggunakan website atau lembaran tugas. Para mahasiswa dengan alat belajar yang ada, langsung belajar mencari pengetahuan/keterampilan yang diperlukan dari buku-buku teks/ referensi yang telah ditetapkan oleh dosen.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 metode dan model pembelajaran di Perguruan Tinggi diantaranya:

(a) Metode Dıskusı kelompok (Small Group Discussion);
(b) Metode Sımulasi (Role-Play & Simulation); (
(c) Metode Studi kasus (Case Study);
(d) Model Pembelajaran kolaboratif (Collaborative Learning);
(e) Model Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning);
(f) Model Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning);
(g) Model Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning and Inquiry);
(h) Model pembelajaran Discovery Learning (DL)
(i) Model pembelajaran Self-Directed Learning (SDL).

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 menjelaskan Teknik penılaıan yang dapat dilaksanakan diantaranya; Observasi, Partisipasi, Unjuk kerja, Tes tertulis, Lisan dan Angket. Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor). Penilaian dilakukan oleh dosen terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Hasilnya digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sitematik dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis dan lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, dan penilaian diri. Penilaian proses dan hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian yang ditetapkan oleh Politeknik Pos Indonesia.

3) Bukti sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi

Bukti sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses belajar tertuang juga dalam pedoman pembelajaran sesuai standar kompetensi lulusan yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan

oleh GKM dan ketua program studi. Pelaksanaan monitoring dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat awal pelaksanaan perkuliahan. Pada awal perkuliahan, ketua Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyelenggarakan rapat Beban Ajar seluruh dosen sekaligus membahas silabus setiap Mata Kuliah yang hendak direalisasikan beserta kepastian kelengkapan bahan ajar meliputi Rencana Pembelajaran Semester dan materi perkuliahan. Hasil rapat tersebut disampaikan pada wakil Direktur 1. Pada tengah semester. BAAK memonitor tingkat realisasi mata kuliah melalui data monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa. Hasil monitoring ini bermanfaat guna realisasi Ujian Tengah Semester. Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi Program Studi D-IV E-commerce Logistics dilaporkan kepada wakil direktur 1 untuk kemudian diteruskan ke Direktur Politeknik Pos Indonesia sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, Dosen dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran; Jadwal perkuliahan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Buku dan Modul Ajar, Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa, Panduan Penyusunan Soal UTS dan UAS, Panduan Validasi Soal UTS dan UAS, Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Dosen (EPD) oleh mahasiswa dan atasan langsung, Notulen Rapat, Instrumen Audit Pembelajaran, Beban Kinerja Dosen (BKD)

**c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran**

1) Dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegitan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tertuang dalam buku pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang telah disahkan dengan surat keputusan Direktur nomor ….. Tahun ……
2) Bukti sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tertuang juga dalam buku pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi telah menetapkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan serta pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi D-IV E-commerce Logistics berupaya mencapai tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang senantiasa mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan sehingga lulusan mempunyai daya saing dan mampu memberikan kontribusi di dalam mensejahterakan masyarakat. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi pasal 56 yang memuat tentang standar isi pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materinya harus mengacu kepada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil riset atau pengembangan iptek.

Berdasarkan pasal tersebut, Program Studi D-IV E-commerce Logistics melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan materi hasil riset atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi hasil riset tersebut harus dapat diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya menjadi meningkat, harus dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, dan menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri, atau pemerintah di tingkat nasional.

Selanjutnya, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil riset tersebut akan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul pelatihan sehingga kualitas pendidikan menjadi meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Program Studi D-IV E-commerce Logistics merupakan suatu kegiatan atau wadah untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset dosen di masyarakat, dengan demikian hasil-hasil riset tersebut memberikan kemaslahatan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyelesaian masalah (problem solving) yang dilaksanakan secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan melalui penerapan teknologi tepat

guna, pembentukan dan pengembangan wirausaha kelompok masyarakat berskala kecil maupun menengah, serta rekayasa sosial dan budaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi D-IV E-commerce Logistics, selain diperuntukkan guna penerapan hasil-hasil riset, juga bertujuan menggali permasalahan yang terjadi di masyarakat untuk dicarikan solusinya melalui kegiatan-kegiatan riset berbasis pada persoalan riil di masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics sehingga kegiatan riset dapat langsung memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Dosen per semester dalam melaksanakan proses pembelajaran, perlu menambah kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran. Dosen per semester membimbing mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran berupa penelitian dan pembelajaran berupa PkM, perancangan, atau pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

3) Bukti sahih SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran juga tertuang didalam buku pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

**d) Suasana akademik**

1) Dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tertuang dalam buku pedoman pengelolaan penyelenggaraan dan pengembangan suasana akademik Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang disahkan dengan surat keputusan Direktur Nomor ……Tahun …….

Secara spesifik, kebijakan suasana akademik meliputi:

(a) Kebebasan akademik Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah kebebasan warga kampus pada Program Studi D-IV E-commerce Logistics untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai bisnis e-commerce secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Program Studi D-IV E-commerce Logistics memberikan keleluasaan kepada seluruh warga kampusnya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, secara bertanggung jawab;

(b) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics memberikan keleluasaan kepada warga kampus untuk menemukan,

mengembangkan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah metode keilmuan dengan dilandasi nilai-nilai bisnis e-commerce. Otonomi keilmuan juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics. Hasil penerapan kebijakan otonomi keilmuan adalah adanya peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah;

(c) Kebebasan mimbar akademik Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah kewenangan yang dimiliki dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmu untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggungjawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu yang dikembangkan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics.

(d) Terkait budaya akademik, kehidupan dan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi D-IV E-commerce Logistics diharapkan selalu berkembang, bergerak maju bersama dinamika perubahan dan pembaharuan sesuai tuntutan zaman. Program studi dengan komitmen tinggi dan penuh tanggung jawab menggerakkan sivitas akademika untuk mengembangkan dan memajukan budaya akademik. Pengembangan budaya akademik dilakukan melalui interaksi sosial tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, jenis kelamin, kedudukan sosial, tingkat kemampuan ekonomi, dan aliran politik.

Terkait dengan standar mutu suasana akademik, pimpinan Program Studi D-IV E-commerce Logistics telah menetapkan standar mutu budaya akademik yang terdiri atas beberapa komponen, di antaranya yaitu:

(a) Dalam bidang perilaku akademik terdapat dua komponen yaitu:
    (1) Setiap dosen harus terlibat aktif dalam kegiatan membaca, menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan dan menyampaikan pendapat, pikiran dan gagasan.
    (2) Setiap mahasiswa harus terlibat aktif dalam kegiatan membaca, menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran dan gagasannya kepada masyarakat.

(b) Dalam bidang kebebasan akademik terdapat empat komponen yaitu:

(1) Setiap dosen harus mendapatkan hak kebebasan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan bidangnya;
(2) Setiap dosen harus mendapatkan hak kebebasan menulis dan menerbitkan buku ilmiah yang sesuai dengan bidangnya;
(3) Setiap dosen harus mendapatkan hak kebebasan mendemonstrasikan dan mendiskusikan kajian pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidangnya sesuai dengan etika dan moral akademik;
(4) Setiap mahasiswa harus mendapatkan hak kebebasan mendemonstrasikan dan mendiskusikan kajian pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidangnya sesuai dengan etika dan moral akademik

(c) Dalam bidang integritas dan kejujuran, terdapat tiga komponen yaitu:
(1) Setiap karya ilmiah dosen harus terbebas dari kasus plagiat;
(2) Setiap skripsi/tesis/disertasi mahasiswa harus terbebas dari kasus plagiat;
(3) Setiap tenaga kependidikan harus menjunjung tinggi integritas dan kejujuran tentang kerahasian dokumen soal ujian.

(d) Dalam bidang kebenaran ilmiah terdapat dua unsur yaitu:
(1) Setiap dosen harus menjunjung tinggi kebenaran ilmiah;
(2) Setiap mahasiswa harus menjunjung tinggi kebenaran ilmiah

(e) Dalam bidang etika dan moral terdapat lima unsur yaitu:
(1) Institusi harus memiliki kode etik dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa;
(2) Setiap dosen harus menjunjung tinggi etika dan moral;
(3) Setiap tenaga kependidikan harus menjunjung tinggi etika dan moral dalam setiap layanan proses akademik;
(4) Setiap mahasiswa harus menjunjung tinggi etika dan moral dalam setiap kegiatan akademik

(f) Dalam bidang norma akademik terdapat tiga unsur yaitu:
(1) Program studi harus menetapkan norma-norma yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi;
(2) Setiap dosen harus mematuhi norma akademik yang berlaku bagi dosen dalam proses pembelajaran;
(3) Setiap mahasiswa harus mematuhi norma akademik yang berlaku bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2) Bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa:
   a) Bukti sahih keterlaksanaan interaksi akademik antara sivitas akademika dalam bidang pendidikan di antaranya yaitu:
      (1) Program Studi D-IV E-commerce Logistics memberi kebebasan kepada sivitas akademika untuk merancang program atau kegiatan rutinitas.
      (2) Dosen memiliki kebebasan untuk menyusun perangkat pembelajaran, menyampaikan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, mengembangkan model, strategi, metode, melakukan evaluasi sesuai dengan keahlian atau profesinya. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mencari sumber belajar, metode belajar secara mandiri dan kelompok.
      (3) Berbagai kebijakan dan strategi yang berkontribusi untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif di Program Studi D-IV E-commerce Logistics di antaranya adalah sebagai berikut:
         - Menyediakan layanan perpustakaan yang terus dilengkapi dengan buku-buku, jurnal dan koneksi internet yang memadai.
         - Menyediakan area free hotspot di seluruh kampus
         - Menyediakan fasilitas laboratorium yang mendukung keilmuan program studi yang ada di Program Studi D-IV E-commerce Logistics.
         - Menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar, lokakarya dan workshop.
         - Menyediakan jurnal-jurnal yang bisa diakses dan digunakan oleh mahasiswa, dosen dan karyawan.
         - Menyediakan layanan akademik secara online menggunakan SIAP.
         - Mengintensifkan pembimbingan akademik kepada mahasiswa
         - Menyediakan ruang kuliah yang dilengkapi dengan LCD projector, komputer, AC, meja kursi dosen dan mahasiswa, dan whiteboard.
         - Menyelenggarakan pertukaran dosen

- Menyelenggarakan perkuliahan dosen tamu dengan mengundang berbagai pakar keilmuan dari dalam maupun luar negeri.
- Mendorong perkuliahan berbasis e-learning
- Menyediakan ruang kantor untuk dosen dan staf - Menyediakan ruang tunggu mahasiswa.
- Menyediakan masjid di institut dan mushala-mushala di fakultas
- Penguatan perkuliahan dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti praktik pengalaman lapangan dan internship program.
- Mengirim dosen untuk mengikuti studi S3
- Melakukan berbagai perjanjian kerja sama untuk memperkuat semangat akademik
- Mengirim dosen untuk melakukan penelitian

b) Bukti sahih keterlaksanaan kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus didukung ketersediaan sarana, prasarana dan dana yang memadai seperti, lomba karya ilmiah mahasiswa, palang merah mahasiswa, olah raga futsal dan lain-lain. Kegiatan non akademik tersebut diadakan semata- mata untuk mewujudkan sivitas akademika yang mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi bisnis, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Memberikan kebebasan pada sivitas akademika untuk mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun bidang non akademik. Seperti dengan menyalurkan berbagai bakat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Program Studi D-IV E-commerce Logistics

3) Bukti sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik

a) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Wakil Direktur Bidang SDM dan Keuangan yang direncanakan secara musyawarah dalam kegiatan Rapat Kerja (RAKER) tahunan bahwasanya setiap program Studi masing-masing disediakan dana untuk melakukan evaluasi dan workshop kurikulum untuk pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Proses penyediaan dana tidak hanya pada evaluasi dan penyusunan, lembaga juga

menyediakan dana untuk lokakarya kurikulum di setiap program studi secara bersamaan dan menyeluruh di lingkungan Politeknik Pos Indonesia. Besarnya anggaran yang diberikan untuk setiap kegiatan tersebut rata-rata berjumlah Rp. 20-30 juta rupiah;

b) Tersedia dana untuk Program Studi D-IV E-commerce Logistics setiap tahun secara berkelanjutan untuk kegiatan kuliah umum dan stadium general.

c) Program Studi D-IV E-commerce Logistics diberi dukungan untuk penyediaan fasilitas yang memadai dalam menyelenggarakan kegiatan penyusunan kurikulum, workshop, sosialisasi penyusunan Laporan Kegiatan, musyawarah rumpun mata kuliah. Penyediaan fasilitas di antaranya adalah mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidangnya, memfasilitasi kebutuhan kegiatan (LCD), aula pertemuan, ruangan diskusi dan alat-alat kebutuhan lainnya. Setelah penyusunan, workshop, dan lokakarya kurikulum. Sarana dan prasarana tersebut diatas selalu ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya sesuai dengan tuntutan kurikulum dan stakeholder.

**2. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan dalam bidang proses pendidikan Program Studi D-IV E-commerce Logistics, di antaranya yaitu:

a) Penyusunan proses pembelajaran direview secara berkala tiap 2 tahun;

b) Program studi mengharuskan dosen untuk mendesain dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring dengan pola adjunction learning, blended learning, dan full learning;

.

c) Dosen atau tim dosen per semester menyusun RPS dalam konteks integrasi keilmuan; Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten; dan Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala;

d) Dosen melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual

terdokumentasi Metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% matakuliah;

e) Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian Program Studi D-IV E-commerce Logistics;

f) Dosen per semester dapat memilih metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran era revolusi industri 4.0, yaitu:

1) penguatan literasi intermodal
2) penguatan higher order thinking skills;
3) kecakapan abad 21;
4) pembelajaran berbasis daring;
5) pembelajaran sepanjang hayat;
6) Program studi menyusun persentase jam pembelajaran praktikum, praktik atau praktik lapangan terhadap jam pembelajaran total selama masa pendidikan lebih besar sama dengan 20%;
7) Pembelajaran dapat dilakukan dengan pola penelitian khususnya yang berhubungan dengan integrasi. Dalam hal ini, penelitian dalam pembelajaran dapat menggunakan teknik review jurnal dan hasil penelitian, juga melakukan survei. Riset dapat dilaksanakan secara mandiri dan kolaboratif sesuai dengan pengalaman belajar dan CP mata kuliah. Teknis yang dikembangkan dapat berupa riset mini, kolaborasi mahasiswa, dan kolaborasi dosen dan mahasiswa;

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Program Studi D-IV E-commerce Logistics dilakukan dengan melalui Raker tahunan. Tahun 2020 Raker dilaksanakan di …….. pada tanggal ……. Maret …… dan tahun 2021 dilaksanakan …….. beberapa narasi tersebut menghasilkan:

a) Analisis Keberhasilan

1) Penggunaan kurikulum KKNI mencapai 100%
2) Dosen menyusun silabus pelaksanaan perkuliahan yang memuat tentang mekanisme penilaian yang meliputi metode penilaian, kriteria dan indikator penilaian serta Lulusan bekerja dengan kompetensi bidang keahliannya mencapai 80%
3) Dosen menggunakan panduan penilaian untuk setiap instrumen penilaian mencapai 80%

4) Mahasiswa lulus dengan predikat terpuji (cumlaude) mencapai 4.0
5) Program Studi D-IV E-commerce Logistics memiliki rasio dosen: mahasiswa sebesar 1:12 mencapai 80%
6) Dosen memiliki keahlian dan kualifikasi kompetensi profesional mencapai 90%
7) Indeks Prestasi Semester (IPs) Mahasiswa Program Studi D-IV E-commerce Logistics diatas 3.25.

b) Faktor Pendukung

1) Persentase keberhasilan pengerjaan proyek adalah 95%
2) Indeks Prestasi Semester (IPs) mahasiswa Program Studi D-IV E-commerce Logistics diatas 3.25
3) Keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan Proyek didukung oleh kualitas dosen yang sesuai dengan bidang keahlian

c) Analisis Ketidakberhasilan

1) Kurangnya keaktifan dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics dalam seminar dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional maupun Internasional
2) Masih kurangnya ruang kelas yang mendukung pembelajaran berbasis ICT
3) Masih kurangnya pelatihan dan workshop tentang pembelajaran yang mencakup isi, proses, pengelolaan serta penilaian pembelajaran
4) Masih kurangnya minat dosen melakukan integrasi kegiatan penelitian dan Pkm dalam pembelajaran

d) Identifikasi akar masalah

1) Kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai seminar karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah (jurnal dan proceeding) bereputasi dan terakreditasi di tingkat Nasional maupun Internasional Program Studi D-IV E-commerce Logistics
2) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran
3) Kurangnya sosialisasi dan minat dosen tentang penelitian berbasis pembelajaran

e) Tindak Lanjut

1) Memberikan sosialisasi mengenai karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah bereputasi
2) Memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran
3) Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen mengenai penulisan karya ilmiah dan integrasi PkM dan penelitian ke dalam pembelajaran.

**4. Penjaminan Mutu Pendidikan**

Sistem penjaminan mutu dalam bidang pendidikan telah ditetapkan oleh Direktur Politeknik Pos Indonesia dan dilimpahkan kepada Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Penetapan standar mutu pendidikan telah disahkan dalam SK Direktur Nomor …. Tahun …. tentang Standar Mutu Pendidikan yang mencakup 8 komponen yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Isi Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Evaluasi terhadap proses pendidikan dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilaksanakan oleh Tim SPMI, hal ini bertujuan agar pengembangan kurikulum memperoleh hasil yang maksimal. Komponen evaluasi mencakup:

a) peninjauan kebijakan dan standar mutu kurikulum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
b) penyesuaian dengan visi dan misi Program Studi D-IV E-commerce Logistics;
c) penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat atau pengguna lulusan. Secara lebih rinci, berikut dituliskan hal-hal yang dievaluasi:

Prosedur pelaksanaan dan monitoring Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bidang pendidikan di D-IV E-commerce Logistics dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1) Tim Program Studi D-IV E-commerce Logistics terlibat merumuskan dokumen akademik yang terdiri dari kebijakan akademik, peraturan akademik, dan standar-standar mutu akademik, kemudian disahkan oleh senat Politeknik Pos Indonesia.
2) Unit Penjaminan Mutu Program Studi D-IV E-commerce Logistics merumuskan dokumen akademik tingkat program studi yang harus

mengacu pada dokumen mutu Politeknik Pos Indonesia dan penetapan dan pelaksanaannya merujuk pada manual mutu dan formulir mutu Politeknik Pos Indonesia.

3) Program Studi menyusun kompetensi lulusan dan spesifikasi Program studi.
4) Tim SPMI melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran di akhir semester di Program Studi D-IV E-commerce Logistics
5) Tim SPMI menyusun laporan hasil Audit Mutu proses pembelajaran dan melaporkannya kepada Direktur, kemudian unsur pimpinan bersama tim SPMI melakukan usulan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.
6) Senat merekomendasikan kebijakan dan peraturan Politeknik Pos Indonesia secara tertulis untuk peningkatan mutu akademik.
    a) Penetapan
        1) SK Direktur nomor …. tahun …. Tentang standar mutu sumber daya manusia
        2) SK Direktur nomor Tahun …. Tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        3) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Isi Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        4) SK Direktur Nomor ……Tahun …… Tentang Standar Proses Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        5) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Penilaian Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        6) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        7) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        8) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Pengelolaan Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
        9) SK Direktur Nomor …. Tahun …… Tentang Standar Pembiayaan Pembelajaran Program Studi D-IV E-commerce Logistics
    b) Pelaksanaan

Sistem penjaminan mutu di bidang pendidikan dilaksanakan sesuai dengan buku pedoman pengelolaan pendidikan (SK Direktur nomor ……. tahun ……). Pelaksanaannya dilakukan Program Studi D-IV E-commerce Logistics

c) Evaluasi

Evaluasi sistem penjaminan mutu di bidang pendidikan. Dilakukan melalui Audit Mutu Internal setiap tahun.

1) Pada tahun 2020 Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyelenggarakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Pendidikan. Ada pun hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) yaitu:

   (a) Masih kurangnya dosen yang menyediakan perencanaan pembelajaran di Program Studi D-IV E-commerce Logistics

   (b) Masih minimnya dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang melakukan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

   (c) Masih kurangnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya

   (d) Kurangnya fasilitas pembelajaran yang berbasis ICT

2) Pada tahun 2021 Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyelenggarakan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Pendidikan. Ada pun hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) yaitu:

   (a) Masih ada beberapa dosen yang belum menyediakan perencanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran di Program Studi D-IV E-commerce Logistics

   (b) Dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang melakukan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran masih sedikit.

   (c) Minimnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya

(d) Minimnya fasilitas pembelajaran yang berbasis ICT

3) Pengendalian

Pengendalian sistem penjaminan mutu dibidang pendidikan dilakukan oleh SPMI. Dimana dalam melakukan pengendalian itu, SPMI melakukan penetapan standar untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan. SPMI melakukan evaluasi terhadap standar yang ditetapkan untu pelaksanaan sistem penjaminan mutu sumber daya manusia tersebut, dan kemudian SPMI melakukan pelaporan di rapat tinjauan manajemen dengan menghadirkan menghadirkan seluruh pimpinan di Politeknik Pos Indonesia. Selanjutnya dilakukan perbaikan diantaranya adalah:

1) Hasil temuan Program Studi D-IV E-commerce Logistics pada tahun 2020 dan diperbaiki pada tahun 2021 dengan berupa memberikan workshop dan pelatihan kepada dosen mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran, memberikan motivasi dan pelatihan mengenai integrasi PkM dan penelitian dalam pembelajaran.
2) Hasil temuan Program Studi D-IV E-commerce Logistics pada tahun 2020 diperbaiki pada tahun 2021 dengan Program Studi D-IV E-commerce Logistics memberikan workshop dan pelatihan kepada dosen mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran dan manfaatnya terhadap proses pembelajaran, memberikan motivasi dan pelatihan mengenai integrasi PkM dan penelitian dalam pembelajaran, mengembangkan perencanaan pembangunan sarana prasarana di Program Studi D-IV E-commerce Logistics
3) Hasil temuan audit mutu internal Program Studi D-IV E-commerce Logistics pada tahun 2021 diperbaiki pada tahun 2022 dengan berupa Program Studi D-IV E-commerce Logistics memberikan workshop dan pelatihan kepada dosen mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran, manfaatnya, implementasi serta evaluasi; memberikan apresiasi dan pelatihan mengenai integrasi PkM dan penelitian dalam pembelajaran; melakukan pembangunan secara bertahap pada sarana prasarana di Program Studi D-IV E-commerce Logistics; memberikan

dukungan dan apresiasi kepada dosen yang melaksanakan integrasi PkM dan penelitian ke dalam pembelajaran; memberikan pelatihan untuk tenaga kependidikan terkait pelayanan prima.

5. Kepuasan Pengguna

Untuk mengukur kepuasaan Pendidikan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics menggunakan kuesioner untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan pendidikan Program Studi D-IV E-commerce Logistics. Sebelum disebarkan survey tersebut, sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas Uji validitas yang dilakukan meliputi validitas construct dan validitas instrumen. Instrumen yang digunakan dalam survey kepuasaan pendidikan yang dilakukan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics berikut:

a) Jelas yaitu survey jelas subjeknya, pertanyaan yang tertuang dalam instrumen mudah dipahami oleh subjeknya, tata cara survei mudah dilaksanakan dengan melibatkan pihak Bagian Administrasi Kemahasiswaan (BAK). Sebelum survey dilaksanakan diadakan sosialisasi kepada mahasiswa dengan maksud dan tujuan survey serta waktu pelaksanaannya.

b) Komprehensif, yaitu seluruh item pertanyaan untuk menilai tingkat kepuasan pendidikan terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik di Program Studi D-IV E-commerce Logistics disusun secara komprehensif yaitu aspek tangibles, aspek empathy, aspek responsiveness, aspek assurance, aspek reliability, information System.

c) Mudah diakses oleh pemangku kepentingan yaitu hasil survei tentang penilaian mahasiswa terhadap Pendidikan disampaikan secara tertulis kepada seluruh unsur pimpinan. Tujuan penyerahan hasil survei kepada pimpinan Politeknik Pos Indonesia sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau tindak lanjut. Instrumen yang disusun untuk mengukur kepuasan pendidikan berupa beberapa pertanyaan bersifat tertutup yang dituangkan dalam kuesioner. Responden diwajibkan memilih salah satu jawaban yang disediakan dan cocok dengan pendapatnya. Responden yang dilibatkan untuk mengetahui kepuasan adalah seluruh mahasiswa di Program Studi D-IV E-commerce Logistics. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kenyataan. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepuasan dengan menyebarkan seluruh instrumen kepada setiap mahasiswa melalui fakultas dan prodi yang dilakukan sekali dalam setahun dan dilakukan pada akhir tahun. Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pengukuran ini adalah kehandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible. Tujuannya untuk membentuk Pendidikan yang berkualitas di Program

Studi D-IV E-commerce Logistics. Analisa Hasil Survei yang dilakukan pada tahun 2021 dengan total responden 49 mahasiswa.

| No. | Pernyataan | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sarana prasarana Pendidikan di Program Studi D-IV E-commerce Logistics sudah memadai | | | | | | | | |
| 2 | Fasilitas yang mendukung pembelajaran yang sudah memadai di Program Studi D-IV E-commerce Logistics | | | | | | | | |
| 3 | Kesiapan dosen menyediakan perangkat pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai | | | | | | | | |
| 4 | Kualitas layanan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan yang prima | | | | | | | | |
| 5 | Kualitas layanan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan yang prima | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu | | | | | | | | |
| 7 | Permasalahan dan keluhan akademik mahasiswa ditangani oleh Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui dosen wali | | | | | | | | |
| 8 | Sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan Program Studi D-IV E-commerce Logistics tanpa terkecuali | | | | | | | | |
| 9 | Program Studi D-IV E-commerce Logistics selalu memonitoring kemajuan akademik mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik | | | | | | | | |
| 10 | Program Studi D-IV E-commerce Logistics memahami minat dan bakat mahasiswa dan bersedia | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengembangkanny a | | | | | | | | |

## 6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pemosisian masalah yang didapatkan dari temuan Audit Mutu Internal terhadap ketercapaian standar mutu pendidikan yaitu:

a) Masih kurangnya dosen yang menyediakan perencanaan pembelajaran di Program Studi D-IV E-commerce Logistics
b) Masih minimnya dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang melakukan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
c) Masih kurangnya tenaga kependidikan yang melayani kegiatan pendidikan yang memerlukan keahlian khusus harus yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya
d) fasilitas pembelajaran yang berbasis ICT

Identifikasi akar masalah yang didapatkan dari hasil temuan Audit Mutu Internal yaitu:

a) informasi dan sosialisasi mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran di Program Studi D-IV E-commerce Logistics
b) Kurangnya pelatihan dan workshop terhadap tenaga kependidikan untuk meningkatkan pelayanan prima
c) Minimnya sosialisasi mengenai integrasi PkM dan penelitian ke dalam pembelajaran.

Rencana perbaikan dan pengembangan yang perlu menjadi perhatian dan perlu dipertimbangkan untuk dapat dijadikan bahan program strategis yang dapat dilakukan Program Studi D-IV E-commerce Logistics dalam meningkatkan sistem pelayanan Pendidikan adalah:

a) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait kelengkapan perangkat pembelajaran
b) Memberikan workshop dan pelatihan kepada dosen mengenai pembuatan perencanaan pembelajaran, manfaatnya, implementasi serta evaluasi;
c) Memberikan apresiasi dan pelatihan mengenai integrasi PkM dan penelitian dalam pembelajaran;

d) Melakukan pembangunan secara bertahap pada sarana prasarana di Program Studi D-IV E-commerce Logistics
e) Memberikan dukungan dan apresiasi kepada dosen yang melaksanakan integrasi PkM dan penelitian ke dalam pembelajaran;
f) Memberikan pelatihan untuk tenaga kependidikan terkait pelayanan prima.
g) Memberikan kesempatan lebih besar kepada dosen untuk mendapatkan otonomi studi lanjutan ataupun short course
h) Memberikan dukungan serta apresiasi kepada dosen dalam melaksanakan kegiatan
i) Memberikan dukungan dan apresiasi kepada dosen yang aktif menulis buku.

## C.7 Penelitian

### 1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Peran tri dharma perguruan tinggi sangat penting dalam pengembangan suatu lembaga untuk dapat bersaing di era 4.0, salah satunya dengan mengembangkan dan mengelola kegiatan penelitian secara profesional. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi D-IV E-commerce Logistics dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pengelolaan kegiatan Penelitian dilaksanakan berdasarkan Permenristekdikti No. 62 pasal 1 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Bidang Penelitian menyebutkan bahwa SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi yang diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi baik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berupaya meningkatkan kualitas penelitian dosen Program Studi D-IV E-commerce Logistics Untuk meningkatkan mutu penelitian LPPM bersinergi dengan SPMI mengembangkan standar mutu internal bidang penelitian,

Mekanisme penetapan standar mutu bidang penelitian dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direktur yang tertuang dalam SK …… No. …….. Tahun ……..tentang Standar Mutu Penelitian yang terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) Standar Hasil Penelitian, (2) Standar Isi Penelitian, (3) Standar Proses Penelitian, (4) Standar Penilaian Penelitian, (5) Standar Pelaksana Penelitian, (6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, (7) Standar Pengelolaan Penelitian, (8) Standar Pembiayaan Penelitian.

Proses penetapan standar mutu bidang penelitian dilakukan oleh pihak Pimpinan Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui SPMI dan LPPM melakukan sosialisasi standar proses kepada seluruh sivitas akademika. Adapun bahasan utama dalam standar mutu bidang penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian sesuai dengan SN DIKTI. Salah satu Misi dari Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sehingga peran LPPM menjadi sangat penting dalam mengelola, mengkoordinasikan, memfasilitasi, menyediakan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung penelitian. LPPM memiliki regulasi yang tepat dan jelas dalam menyeleksi kualitas penelitian yang diajukan oleh dosen, melalui berbagai kegiatan akademik para dosen diarahkan untuk melakukan penelitian yang mampu mengembangkan kearifan lokal serta mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini. Perencanaan Penelitian dilakukan melalui pemanfaatan masalah di lingkungan kampus baik internal maupun eksternal yang telah ada atau muncul dari proses pembelajaran sehingga Penelitian merupakan satu kesatuan dari tridharma perguruan tinggi. LPPM bersama dengan para pemangku kepentingan dan mitra menyusun desain program Penelitian.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics, seperti:

a) Kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan kepada dosen untuk mengembangkan roadmap penelitian.
b) Proses seleksi proposal dosen yang masuk ke LPPM dilakukan seleksi secara administrasi dan teknis oleh Tim Ahli yang sudah terbentuk dari berbagai unsur dan keahlian.
c) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sebanyak 25% dari keseluruhan proposal penelitian yang diajukan.
d) Proses pelaksanaan penelitian diarahkan sesuai Renstra dan SOP yang ada di LPPM.

Tujuan Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh Program Studi D-IV E-commerce Logistics untuk mengembangkan, mengamalkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, agama, teknologi dan seni yang diperoleh dari hasil pembelajaran. Secara khusus tujuan tersebut dirincikan sebagai berikut:

a) Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang Penelitian.

b) Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
c) Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
d) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.
e) Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan.
f) Mengoptimalkan sumber daya lembaga untuk melaksanakan program Penelitian
g) Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dan Wilayah mitra binaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program Penelitian

Pelaporan Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan diseminasi hasil Penelitian yang diselenggarakan LPPM. Kegiatan ini dijalankan sesuai dengan SOP LPPM dengan melibatkan reviewer yang kompeten. Peneliti wajib mempublikasikan hasil Penelitian dalam bentuk: jurnal ilmiah, buku, tulisan di media massa (majalah maupun surat kabar) Peneliti juga wajib membuat abstrak hasil Penelitian untuk dibukukan oleh LPPM.

Hal utama dalam penelitian dosen selain output atau luaran penelitian, juga diperlukan adanya keterlibatan mahasiswa agar transfer of knowledge lebih optimal. Peran mahasiswa dalam penelitian dapat sebagai enumerator yang bertugas mengumpulkan data di lapangan dalam kegiatan penelitian survei. Tahapan penting dalam suatu penelitian yaitu pelaporan hasil penelitian, LPPM telah mendesain kegiatan pelaporan melalui kegiatan seminar tahap sementara dan seminar akhir laporan penelitian. Kegiatan ini dijalankan sesuai dengan SOP LPPM, dengan melibatkan reviewer yang kompeten.

Peningkatan kualitas penelitian juga didukung dengan adanya berbagai kerjasama Program Studi D-IV E-commerce Logistics dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, selain itu sarana dan prasarana pendukung penelitian juga ditingkatkan dengan tersedianya pusat laboratorium untuk berbagai bidang ilmu. Untuk mendukung kualitas penelitian, Program Studi D-IV E-commerce Logistics berupaya mengikutsertakan para dosen pada berbagai workshop metodologi serta penulisan untuk publikasi ilmiah. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian serta output penelitian dapat di publikasi pada jurnal – jurnal terakreditasi dan terindeks secara nasional dan internasional, hasil penelitian juga diharapkan

dapat menjadi rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lingkungan masyarakat terutama di bidang e-commerce.

## 2. Kebijakan

Arah penelitian Program studi D-IV E-commerce Logistics mengikuti arah dan fokus yang telah ditetapkan dari LPPM dan tertera dalam Renstra Politeknik Pos Indonesia Nomor: …… Tahun …….. Untuk mendukung kinerja dalam penelitian D-IV E-commerce Logistics telah menyiapkan beberapa dokumen terkait diantaranya: Kualitas dan mutu LPPM terus ditingkatkan melalui perencanaan yang terstruktur seperti:

a) Telah memiliki arah dan pengembangan (RENSTRA) Penelitian dan Pengabdian yang berpedomana pada visi dan misi Program studi D-IV E-commerce Logistics.
b) SOP LPPM Terkait Penelitian
c) Telah memiliki buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan D-IV E-commerce Logistics.
d) Pedoman Standar Mutu sesuai dengan visi dan misi Program Studi D-IV E-commerce Logistics. Standar mutu juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat bagi para pimpinan dan stakeholders terkait kinerja LPPM
e) Pedoman Keselamatan Kerja
f) Pedoman Kenyamanan dan Kesehatan
g) Pedoman Keamanan Peneliti, Masyarakat dan Lingkungan.

Dokumen formal kebijakan penelitian pelaksanaan, dan dokumen formal kebijakan penelitian pelaporan serta panduan penelitian terdapat di dalam buku panduan penelitian D-IV E-commerce Logistics. Pemberlakuan buku tersebut di SK kan dengan SK Direktur No ……..… Tahun 20…...

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics dibagi ke dalam dua tipe yaitu pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pemerintah melalui hibah penelitian dan penelitian yang dibiayai secara internal.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibiayai oleh oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat di Program Studi D-IV E-commerce Logistics yang tertuang di dalam panduan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat adalah:

a) Mengikuti Sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dosen yang akan dilakukan penelitian.

b) Pengajuan dan menunggu hasil Proses Seleksi Proposal Penelitian
c) Seminar Proposal Penelitian
d) Penandatanganan kontrak penelitian, ini dilakukan oleh peneliti atau kelompok peneliti yang sudah dinyatakan lolos sebagai penerima hibah penelitian.
e) Pencairan termin 1
f) Pelaksanaan Penelitian
g) Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses dan Hasil Penelitian
h) Seminar hasil penelitian
i) Pengumpulan Laporan Hasil penelitian
j) Pencairan termin 2
k) Publikasi jurnal, hal ini merupakan salah satu outcome dari kegiatan penelitian.

Mekanisme pelaksanaan penelitian yang dibiayai secara internal adalah sebagai berikut, yaitu:

Penelitian yang diselenggarakan dengan dibiayai secara internal dilaksanakan dengan koordinasi dan fasilitasi dari LPPM. Adapun mekanisme pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a) Pengajuan surat tugas. Sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti mengajukan permohonan untuk dibuatkan surat tugas oleh LPPM, dengan melampirkan proposal penelitian.

b) Pengumpulan laporan penelitian. Pengumpulan laporan penelitian dilakukan pada saat meminta pengesahan ke pihak LPPM. Peneliti mengumpulkan laporan penelitian sebanyak 3 (tiga) eksemplar yang akan didistribusikan untuk LPPM, Program Studi dan Perpustakaan. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dibiayai secara internal panduannya ditentukan oleh LPPM. Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh sponsor atau ditentukan oleh peneliti

### 3. Strategi Pencapaian Standar

Standar dan strategi pencapaian standar terkait Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengacu pada Surat Keputusan Direktur Nomor…. tahun ….. Standar Mutu Penelitian meliputi

a) Standar Hasil Penelitian

Standar hasil Penelitian merupakan kriteria minimal luaran Penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Program Studi D-IV E-commerce Logistics dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan, sains dan seni guna

memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi pencapaian standar hasil Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut:

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM memotivasi peneliti untuk senantiasa melakukan penelitian yang sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM mendorong dosen untuk melakukan publikasi penelitian pada jurnal yang berkualifikasi nasional maupun internasional

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM Memberikan insentif kepada dosen yang jurnalnya dapat terbit pada jurnal terindeks baik pada level nasional atau internasional;

4) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM memberikan pelatihan tentang konsep-konsep dasar penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya minimal dua mahasiswa per dosen;

5) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM membuat peraturan tentang hasil penelitian dosen dan mahasiswa wajib diterbitkan pada jurnal baik lokal maupun nasional, atau minimal diterbitkan dalam repository institusi.

b) Standar Isi Penelitian

Standar isi Penelitian Program Studi D-IV E-commerce Logistics merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Penelitian yang mengacu pada standar hasil Penelitian dan bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan. Strategi pencapaian standar isi Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut:

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan SPMI melakukan sosialisasi standar isi penelitian kepada seluruh sivitas akademika;

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengirimkan dosen untuk mengikuti workshop/seminar penyusunan proposal penelitian;

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengalokasikan dana untuk penelitian bagi para dosen

c) Standar Proses Penelitian

Standar proses Penelitian merupakan kriteria minimal tentang proses kegiatan Penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan. Strategi pencapaian standar Proses Pengabdian Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut:

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui SPMI dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan sosialisasi standar proses kepada seluruh sivitas akademika;

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics mengupayakan sarana dan prasarana penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics;

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM mengadakan pelatihan metodologi penelitian;

4) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics memfasilitasi dosen untuk mengikuti penelitian yang berskala nasional dan international

d) Standar Penilaian Penelitian

Standar penilaian Penelitian Program Studi D-IV E-commerce Logistics merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Penelitian. Penelitian kompetisi dibedakan menjadi dua yaitu kompetisi yang bersifat internal dan eksternal. Strategi pencapaian standar proses penilaian Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut.

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memotivasi seluruh dosen peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan mengikuti kaidah prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mensosialisasikan kepada dosen peneliti untuk memperhatikan kesesuaian penelitian sesuai dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengarahkan seleksi proposal penelitian dan seminar proposal sesuai instrumen penilaian yang berlaku;

4) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyediakan fasilitas seminar hasil penelitian yang memadai;

5) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) selalu mengundang tim pakar/ reviewer untuk mereview atau menilai penelitian dosen mulai dari seleksi proposal, seminar proposal dan seminar hasil penelitian setiap tahun

e) Standar Penelitian

Standar Peneliti adalah kriteria minimal pelaksana dalam melakukan Penelitian. Strategi pencapaian standar Peneliti di Program Studi D-IV E-commerce adalah sebagai berikut:

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM membekali dosen tentang pedoman penelitian yang berlaku pada tingkat lokal dan tingkat nasional;

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM membekali dosen tentang pengetahuan penyusunan usulan/proposal/ laporan penelitian melalui pelatihan/workshop;

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM menjalin kerjasama dengan lembaga eksternal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian;

4) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM memfasilitasi dosen sebagai peneliti untuk mendapatkan informasi penelitian baik pada instansi pemerintah maupun instansi swasta.

f) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana Penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan Penelitian, yang meliputi: laboratorium, studio, masyarakat sasaran atau lainnya sesuai dengan kebutuhan. Strategi pencapaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut:

1) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian;

2) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM mengadakan kajian dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana penelitian sehingga terpenuhinya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan.

3) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM mengirim dosen untuk mengikuti workshop/pelatihan tentang penelitian agar mendapatkan isu-isu baru penelitian yang dapat menunjang karir dan prestasi kampus;

4) Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics menyelenggarakan seminar dan lokakarya yang berkaitan dengan penelitian guna meningkatkan kemampuan, kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan civitas akademika Ka. Program Studi D-IV E-commerce Logistics minimal dua kali dalam satu tahun.

g) Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil Penelitian serta pengembangan program Penelitian yang dilaksanakan oleh LPPM. Strategi pencapaian standar Pengelolaan Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah sebagai berikut.

1) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM merevisi struktur organisasi setiap tahunnya sehingga menggambarkan fungsi dan tanggungjawab yang jelas;

2) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melakukan pengarsipan yang teratur sehingga setiap kegiatan Penelitian dapat terdokumentasi dan tertata dengan baik;

3) Program Studi D-IV E-commerce Logistics membekali dosen dengan berbagai pelatihan/seminar/lokakarya terkait dengan pengelolaan penelitian;

4) Program Studi D-IV E-commerce Logistics menjalin hubungan kerjasama dengan stakeholder baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional;

5) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui LPPM mensosialisasikan standar pengelolaan penelitian kepada para dosen atau calon peneliti.

h) Standar Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan adalah kriteria minimal dana dan biaya dalam pelaksanaan Penelitian yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, serta kerja sama dengan lembaga lain. Strategi pencapaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce adalah sebagai berikut:

1) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya peningkatan pembiayaan penelitian;
2) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM menerapkan manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, presentasi proposal yang dinilai oleh dua pakar penelitian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian dan melakukan seminar hasil penelitian;
3) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM melakukan sosialisasi standar pembiayaan penelitian kepada seluruh sivitas akademika;
4) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM melakukan sosialisasi alokasi dana penelitian pada kepada civitas akademika;
5) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM merancang SOP tentang pembiayaan penelitian;
6) Program Studi D-IV E-commerce Logistics melalui Ka. LPPM menerapkan mekanisme monitoring tentang pembiayaan penelitian kepada sivitas akademika minimal sekali dalam setahun

Selanjutnya, Program Studi D-IV E-commerce Logistics melakukan perencanaan kegiatan Penelitian dengan mengacu pada buku pedoman Penelitian. Pelaksanaan proses Penelitian dilaksanakan dengan SOP terkait mekanisme penerimaan proposal dan proses seleksi administrasi.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Program Studi D-IV E-commerce Logistics menggunakan dokumen formal telah memiliki LPPM berupa Renstra Penelitian yang telah disahkan dengan SK Direktur No ……Tahun …… dalam Renstra memuat landasan pengembangan Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics, selain itu juga memuat Roadmap Penelitian, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Dalam mengembangkan Indikator Kinerja Utama, pihak LPPM dan SPMI menyusun sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam SN Dikti no 62 Tahun 2016 terdiri dari standar hasil Penelitian, standar isi Penelitian, standar proses Penelitian, standar penilaian Penelitian, standar Penelitian, standar sarana dan prasarana Penelitian, standar pengelolaan Penelitian dan standar pembiayaan Penelitian, kedelapan standar ini tersedia dalam dokumen standar mutu bidang Penelitian yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur No …….Tahun ……..

b) Dalam peningkatan kualitas pelaksanaan Penelitian, Program Studi D-IV E-commerce Logistics menggunakan dokumen formal yang telah dimiliki LPPM berupa Pedoman Pengelolaan Penelitian yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur No…… Tahun……. pedoman ini menguraikan teknis dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Penelitian. Pedoman tersebut juga telah disosialisasikan kepada peneliti yaitu para dosen dan mahasiswa di Program Studi D-IV E-commerce Logistics pada kegiatan FGD, selain itu pedoman juga disosialisasikan secara online dengan membagi tautan di dalam web resmi LPPM.

c) Proses pelaksanaan kegiatan Penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics telah memiliki mekanisme sesuai dengan SOP yang jelas dan terdokumentasi dengan baik. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses Penelitian yang mencakup 6 aspek

1) tata cara penilaian dan review,
2) legalitas pengangkatan reviewer,
3) hasil penilaian usul Penelitian,
4) legalitas penugasan pelaksana Penelitian,
5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi,
6) dokumentasi output Penelitian,

Review terhadap pelaksanaan proses Penelitian (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics dibagi ke dalam dua tipe yaitu pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pemerintah melalui hibah penelitian dan penelitian yang dibiayai secara internal. Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibiayai oleh pemerintah melalui hibah penelitian yang tertuang di dalam buku panduan penelitian adalah:

1) Penyusunan panduan penelitian
2) Sosialisasi, dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dosen yang akan melakukan penelitian.
3) dan Proses Seleksi Proposal Penelitian.
4) Seminar Proposal Penelitian
5) kontrak penelitian, ini dilakukan oleh peneliti atau kelompok peneliti yang sudah dinyatakan lolos sebagai penerima hibah penelitian.
6) Pencairan termin 1
7) Pelaksanaan Penelitian
8) Monitoring dan Evaluasi Terhadap Proses dan Hasil Penelitian

9) Seminar hasil penelitian
10) Pengumpulan Laporan Hasil penelitian
11) Pencairan termin 2
12) Publikasi jurnal, hal ini merupakan salah satu outcome dari kegiatan penelitian

Mekanisme pelaksanaan penelitian yang tidak dibiayai oleh pemerintah adalah sebagai berikut, yaitu: Penelitian yang diselenggarakan dengan pembiayaan dari sumber pendanaan secara internal dilaksanakan dengan koordinasi dan fasilitasi dari LPPM. Adapun mekanisme pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Pengajuan surat tugas. Sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti mengajukan permohonan untuk dibuatkan surat tugas oleh LPPM, dengan melampirkan proposal penelitian.
2) Pengumpulan laporan penelitian. Pengumpulan laporan penelitian dilakukan pada saat meminta pengesahan ke pihak LPPM. Peneliti mengumpulkan laporan penelitian sebanyak 3 (tiga) eksemplar yang akan didistribusikan untuk LPPM, Program Studi dan Perpustakaan.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian yang tidak dibiayai oleh pemerintah tidak ditentukan secara spesifik dalam panduan ini. Dalam indikator ketercapaian standar proses penelitian, kegiatan penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics telah dilakukan sesuai SOP yang ada yaitu adanya mekanisme yang jelas dalam proses pengajuan proposal yaitu; peneliti mengajukan proposal melalui web https://litapdimas.kemenag.go.id/ dengan sumber dana dari pemerintah, tahap berikutnya yaitu adanya evaluasi dari reviewer untuk menganalisis kualitas dan menentukan kelayakan proposal untuk diteliti, setelah disetujui maka LPPM mengumumkan kelulusan proposal untuk tahun berjalan. Peningkatan minat dosen dalam kegiatan penelitian dari tahun 2020 sampai tahun 2021

| No. | Tahun | Kluster Penelitian | Jumlah Peneliti (Dosen) |
|---|---|---|---|
| 1 | 2020 | Penelitian Dasar | |
| | | Penelitian Pembinaan | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Penelitian Kelompok | |
| Total | | | |
| 2 | 2021 | Penelitian Dasar | |
| | | Penelitian Pembinaan | |
| | | Penelitian Kelompok | |
| Total | | | |

Pendanaan penelitian di Program Studi D-IV E-commerce Logistics berasal dari dana internal dan eksternal. Dana internal berasal dari pemerintah berupa dana hibah penelitian dari kementrian Ristekdikti dengan rincian:

| No. | Tahun | Jumlah Dana Penelitian |
|---|---|---|
| 1 | 2020 | |
| 2 | 2021 | |
| Total | | |

Dalam hal legalitas reviewer dan proses penilaian Penelitian, semua proposal yang masuk akan dinilai oleh reviewer yang bersertifikat. Adapun reviewer yang terlibat yaitu

| No. | Nama Reviewer | Bidang Keahlian |
|---|---|---|
| Internal | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| External | | |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |

Tahap berikutnya yaitu kegiatan seminar proses penilaian dari kualitas laporan Penelitian dosen maupun penelitian dosen dengan mahasiswa di Program Studi D-IV *E-commerce Logistics* mengacu pada indikator kinerja utama yaitu; proses penilaian sudah terintegrasi dan memenuhi unsur – unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Selain itu proses penilaian yang dilakukan LPPM telah memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi dan proses penilaian.

Tahapan akhir dari penelitian yang dilakukan oleh dosen yaitu laporan hasil penelitian. Untuk laporan hasil penelitian dosen sebelum dikumpulkan ke LPPM, terlebih dahulu harus dicek plagiasi untuk menghindari terjadinya plagiat pada karya yang dihasilkan. Hasil penelitian diarahkan agar dapat bermanfaat bagi para

stakeholder dan masyarakat secara umum, yang sesuai dengan indikator kinerja utama yaitu para dosen dan mahasiswa diarahkan untuk:

1) Adanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa di era 4.0 saat ini.
2) Adanya kesesuaian dengan Visi Program Studi D-IV E-commerce Logistics "……" dan Misi Program Studi D-IV E-commerce Logistics adalah
   a) Mencetak sarjana yang cerdas dan berakhlak mulia;
   b) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
   c) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
   d) Membangun kerjasama tingkat lokal, nasional, internasional untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan institusional
3) Roadmap Penelitian diangkat dari isu-isu nasional dan kearifan lokal dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, bidang-bidang penelitian dikembangkan dan diintegrasikan berkelanjutan dari hulu hingga hilir dibawah LPPM. Penelitian juga dikembangkan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha, dan Dunia Industri, sehingga berdaya guna dan mendatangkan income generating.

5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu Penelitian
8. Kepuasan Pengguna
9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

### C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan

6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu PKM
8. Kepuasan Pengguna
9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

### C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu Luaran
8. Kepuasan Pengguna
9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

**Sistem Kepemimpinan, dan Pengalihan (*Deputizing*) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas**